

**IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :

AKHIDATUL AMIKOH
NIM: T20151037

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2020**

**IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**AKHIDATUL AMIKOH
NIM. T20151037**

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TABIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2020**

**IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK
NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

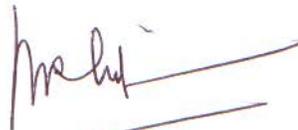
diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

AKHIDATUL AMIKOH

NIM : T20151037

Disetujui Pembimbing



Prof. Dr. Dra. Hj. TITIEK ROHANAH HIDAYATI, M.Pd

NIP. 19531011 197903 2 001

**IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

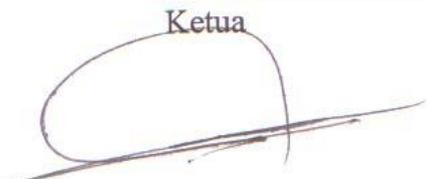
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 5 Maret 2020

Tim Penguji:

Ketua

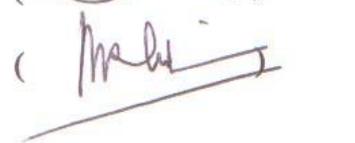
Sekretaris


Rif'an Humaidi, M.Pd.I
NIP. 197905312006041016


Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I.
NUP. 20160386

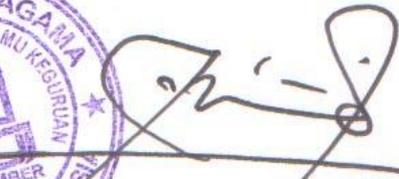
Anggota:

1. Drs. H. Ainur Rafik, M.Ag.
2. Prof. Dr. Dra. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd

Menyetujui
Dekan FTIK IAIN Jember




Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أُنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadilah: 11)¹

IAIN JEMBER

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), 543

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Allah SWT atas karunia dan kemudahan yang telah diberikan akhirnya karya yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Karya sederhana ini akan kupersembahkan kepada orang-orang yang kucintai.

1. Teruntuk kedua orang tuaku Bapak Tupin Wiyono dan Ibunda Astiani Pancasari yang telah mendidik saya membesarkan saya hingga saat ini saya bisa menempuh pendidikan S1 berkat bapak dan ibu, serta senantiasa tiada hentinya memberikan limpahan do'a, semangat, motivasi dan cinta kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik, sehingga kupersembahkan karya sederhana ini kepada bapak dan ibu sebagai rasa terimakasih meskipun berlembar-lembar tak akan mampu membayar semua yang telah engkau korbakan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk dapat membuat bapak dan ibu bahagia.
2. Kepada kedua adikku Hifni Asfahani dan Nova Arifia Hafshah tiada yang membahagiakan selain berkumpul, bersenda gurau bersama kalian, terimakasih selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan semangat.
3. Kepada guru-guru yang senantiasa bermunajat agar penulis menjadi anak yang berguna. Tak ada kata dan kalimat yang pantas penulis kirimkan selain do'a dan harapan tiada akhir.

4. Kepada saudara, sahabat, teman-teman kelas A1 PAI, serta orang-orang yang menyayangi penulis, terimakasih atas cinta, dukungan dan semangat yang telah diberikan.
5. Almamaterku IAIN Jember yang telah memberikan wadah dalam menambah ilmu pengetahuan.
6. Do'a untuk semua yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terimakasih atas waktu dan do'a yang dipanjatkan untuk penulis.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT, sholawat dan salam kepada Rosulullah SAW yang telah membimbing ummat manusia melalui lembaga pendidikan terbaik Islam. *Alhamdulillah* karya sederhana yang berjudul ***“Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember”*** ini telah tersusun. Semoga dengan adanya karya ini, dapat memberi manfaat bagi pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.

Terselesainya skripsi ini tentu karena adanya dorongan semangat dan do'a, serta rasa tanggung jawab dari sebuah tugas yang dipikul oleh peneliti. Namun, selesainya skripsi ini bukan berarti menjadi akhir dari sebuah pencarian ilmu pengetahuan, akan tetapi menjadi langkah awal dari sebuah proses kehidupan untuk menuju insan yang lebih baik. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, M.M selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.

3. Dr. Mashudi, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
4. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang telah memberikan arahan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Prof. Dr. Dra. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing proses penyelesaian skripsi ini.
6. Im Sa'roni, S.Pd.,M.MPd selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember.
7. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta karyawan Tata Usaha yang telah membantu dan memberikan arahan serta motivasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya, semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 10 Februari 2020

Penulis

ABSTRAK

Akhidatul Amikoh, 2020: *Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember*

SMK Negeri 2 Jember merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis kompetensi yang mana guru dituntut harus memiliki kompetensi, salah satunya kompetensi pedagogik, yang salah satu aspek yang paling berkaitan terhadap pembelajaran diantara perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Hal itu menjadi penentu akan kualitas belajar pembelajaran.

Adapun fokus penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana perancangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember? (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember? (3) Bagaimana pemanfaatan teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember? (4) Bagaimana evaluasi hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, jenis penelitian *field research*, subyek penelitian menggunakan purposive sampling, sedangkan sumber data yang diperoleh dari pengumpulan-pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis datanya menggunakan analisis data model interaksi Miles dan Huberman dengan langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian yang terakhir keabsahan datanya menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Desain atau perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember RPP dan Silabus dibuat oleh guru PAI secara bersama-sama dengan forum IHT (*In House Training*) yang didalamnya juga terdapat tambahan mengenai peningkatan kompetensi guru, dan juga dengan diadakannya MGMP tingkat sekolah setiap 3 bulan sekali. Guru PAI di SMK Negeri 2 Jember sudah baik dalam bagaimana mereka memahami karakteristik peserta didik. 2) Pelaksanaan pembelajaran PAI dapat dilihat dari PKG (Penilaian Kinerja Guru), mulai dari persiapan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran guru PAI dari tim asesor sudah mendapatkan penilaian yang baik. 3) Fasilitas pendidikan di SMK Negeri 2 Jember sudah sangat memadai termasuk sarana dan prasarana, sumber-sumber belajar, perkembangan teknologi apalagi di SMK Negeri 2 Jember banyak jurusan dan setiap jurusan sudah memiliki bengkel-bengkel kerja tersendiri. (4) Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah dengan adanya penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil akhir. Kemudian terdapat UH, UTS dan UAS. Penilaian diambil dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ada juga penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian program. Kemudian terdapat evaluasi berupa perbaikan dalam pengembangan silabus dan RPP yang dilakukan dalam kegiatan MGMP setiap 3 bulan sekali.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah.....	13
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
A. Kajian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori	21
1. Kompetensi Pedagogik	

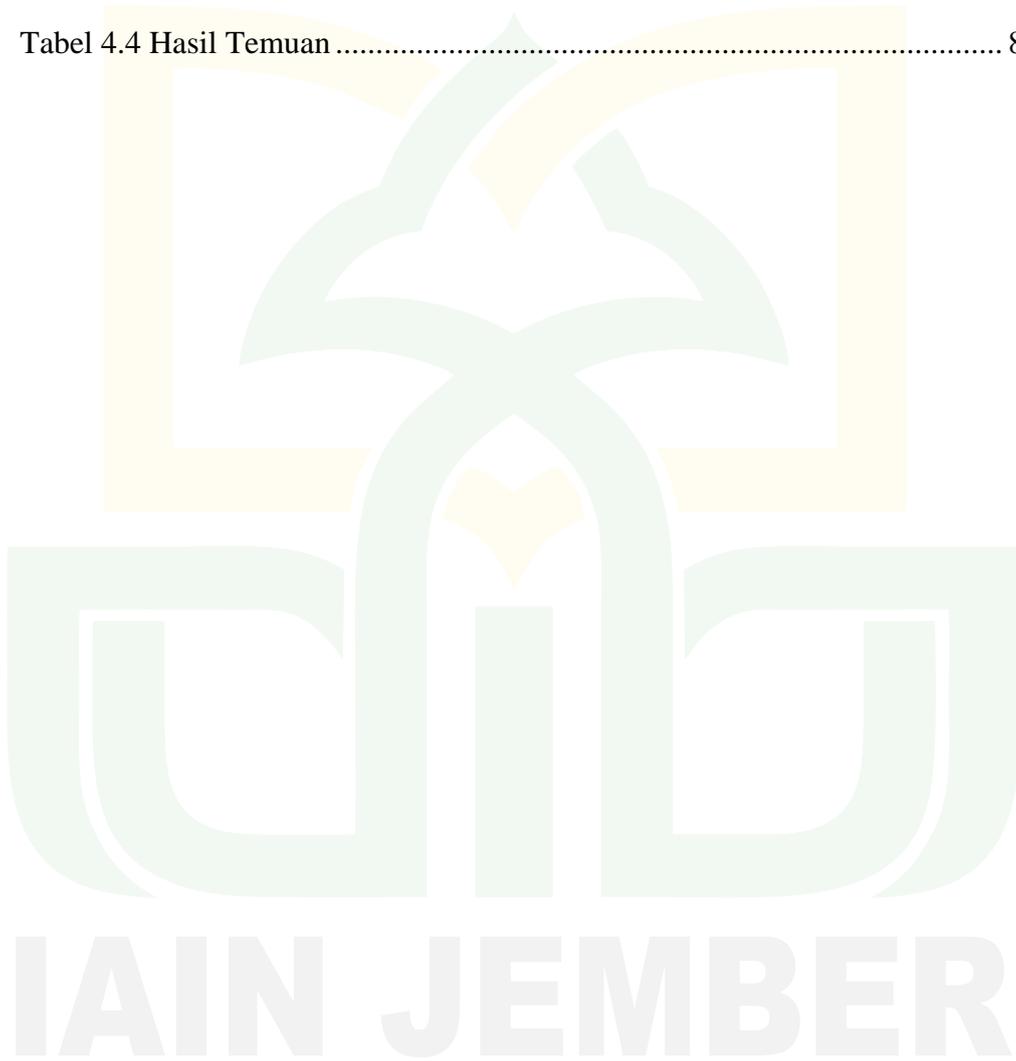
a. Kajian teori tentang Pemahaman wawasan dan landasan kependidikan	23
b. Kajian teori tentang Pemahaman terhadap peserta didik	24
c. Kajian teori tentang Pengembangan kurikulum/silabus.....	27
d. Kajian teori tentang Perancangan pembelajaran	27
e. Kajian teori tentang Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	32
f. Kajian teori tentang Pemanfaatan teknologi pembelajaran.....	36
g. Kajian teori tentang Evaluasi hasil belajarnya (EHB).....	39
h. Kajian teori tentang Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.....	44
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Subyek Penelitian.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
1. Observasi.....	50
2. Wawancara.....	51
3. Dokumentasi	52
E. Analisis Data	53
F. Keabsahan Data.....	56
G. Tahap-Tahap Penelitian	57

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	60
A. Gambaran Objek Penelitian	60
1. Letak Geografis SMK Negeri 2 Jember	60
2. Sejarah Singkat SMK Negeri 2 Jember	61
3. Visi dan Misi SMK Negeri 2 Jember	62
4. Tujuan SMK Negeri 2 Jember	63
5. Sarana dan Prasarana.....	64
B. Penyajian Data	67
C. Pembahasan Temuan.....	91
BAB V PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran-saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1 Sarana/Ruang Belajar.....	64
Tabel 4.2 Media Sumber Belajar	66
Tabel 4.4 Hasil Temuan	88



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik penelitian
3. Pedoman wawancara
4. Surat izin penelitian
5. Surat selesai penelitian
6. Jurnal kegiatan
7. Dokumentasi
8. Identitas data guru
9. RPP
10. Silabus
11. Pekan Efektik
12. Program Semester
13. Evaluasi
14. Jurnal Mengajar
15. Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan sedang diguncang oleh berbagai perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta ditantang untuk dapat menjawab berbagai permasalahan dan perkembangan masyarakat informasi serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di era globalisasi yang ditandai dengan persaingan kualitas atau mutu, menuntut semua pihak dalam berbagai sektor dan bidang pembangunan untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya.

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Oleh karena itu pendidikan secara umum mempunyai arti usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia

¹ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 2.

yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Guru merupakan unsur utama pada keseluruhan proses pendidikan, terutama ditingkat intitusional dan instruksional. Posisi guru dalam pelaksanaan pendidikan berada pada garis terdepan. Keberadaan guru dan kesiapanannya menjalankan tugas sebagai pendidik sangat menentukan bagi terselenggaranya suatu proses pendidikan. Menurut Muhammad Surya, “Tanpa guru pendidikan hanya akan menjadi slogan yang tiada arti”. Baginya, guru dianggap dsebagai titik sentral dan awal dari semua pembangunan pendidikan.³

Perkembangan zaman modern pada saat ini, sudah seharusnya menjadi acuan guru semakin kreatif dalam melaksanakan pembelajaran. Seorang guru tidak hanya menjadi penceramah saja, namun adanya inovasi baru yang bisa menciptakan kreasi mengajar bahkan guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mengajar dan mendidik. Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan betapa eksisnya peran guru dalam dunia pendidikan.⁴

²Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2003), 3.

³Muhammad Surya, *Percikan Perjuangan Guru* (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), 2.

⁴M. Shabir U, ‘*Kedudukan Guru sebagai Pendidik*’. (Auladunia: 2015), 222

Proses pelaksanaan pendidikan dimanapun tidak akan pernah mencapai hasil secara optimal tanpa adanya pendidikan yang profesional. Pendidik yang baik, dalam hal ini adalah guru dengan kepemilikan profesionalisme yang memadai. Hal itu merupakan persyaratan mutlak bagi terselenggaranya proses pendidikan yang baik. Dunia pendidikan merupakan sarana yang diharapkan mampu membangun generasi muda yang diidamkan. “Guru profesional akan mengarahkan sarana pendidikan membangun generasi muda menjadi suatu generasi penuh harapan”⁵

Kepemilikan profesionalisme guru harus senantiasa dibina dan dikembangkan, dengan harapan kualitas atau mutu pendidikan bisa meningkat. Buku pedoman Pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar dan Menengah yang diterbitkan oleh Departemen Agama RI disebutkan bahwa:

“Berhasil tidaknya upaya peningkatan kualitas peningkatan pendidikan banyak ditentukan oleh kemampuan yang ada pada guru dalam mengemban tugas pokok sebagai pengelola kegiatan pembelajaran di kelas. Mengingat begitu penting pengelola kegiatan pembelajaran di kelas. Mengingat begitu penting peranan guru maka sudah sepatuhnya guru benar-benar memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan profesi”⁶

Jadi untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut sangat diperlukan sosok guru yang kompeten. Karena kegiatan mendidik adalah seluruh

⁵Observasi kompetensi guru SMK Negeri 2 Jember, 26 September 2019

⁶Departemen Agama RI, *Pedoman Pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah* (SD, SMP, SMA, dan SMK) Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tahun 2007, 2

kegiatan, tindakan, perbuatan atau sikap yang dilakukan sewaktu menghadapi atau mengasuh anak didik.⁷

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkualitas adalah pembelajaran yang mampu meletakkan posisi guru dengan tepat sehingga guru mampu memainkan perannya dengan tepat sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Dalam proses pembelajaran membutuhkan beberapa komponen-komponen pendidikan, komponen yang paling utama ialah guru dan peserta didik melaksanakan satu kegiatan dalam proses pembelajaran agar mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pembelajaran ialah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan/merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁸ Istilah pembelajaran merupakan perkembangan dari istilah pengajaran, dan istilah belajar-mengajar yang dapat kita perdebatkan, atau kita abaikan saja yang penting makna dari ketiganya. Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pada pendidikan formal (sekolah),

⁷Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI '*Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*'. (Jakarta: 2006), 3

⁸Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), 109

pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru, karena guru merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk itu.⁹

Terdapat Pendidikan Agama Islam yang merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman disertai untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁰

Guru merupakan sosok yang mengemban tugas mengajar, mendidik dan membimbing. Guru juga sebagai salah satu komponen kunci dalam peningkatan mutu pendidikan seperti usaha peningkatan mutu pendidikan seperti perubahan kurikulum, pengembangan metode-metode mengajar, penyediaan sarana dan prasarana akan berarti apabila melibatkan guru. Guru juga bertanggung jawab terhadap berlangsungnya proses pembelajaran, siswa-siswa menjadi belajar tidak serta dibiarkan begitu saja, melainkan dibimbing dan diarahkan serta dengan mengubah kondisi kelas menjadi suatu kondisi yang mengarah pada terciptanya kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan bisa tercapai dengan baik.¹¹

⁹Tim Pengembang MKDP. *Kurikulum & Pembelajaran*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 128.

¹⁰Ibid., 11

¹¹Mujtahid. *Pengembangan Profesi Guru*. (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2011), 33.

Seorang guru harus memiliki kompetensi yang pada dasarnya merupakan deskripsi tentang apa yang dapat dilakukan seseorang dalam bekerja, serta apa wujud dari pekerjaan tersebut yang dapat terlihat. Jadi kompetensi guru dapat dimaknai sebagai gambaran tentang apa yang harus dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, perilaku maupun hasil yang ditunjukkan dalam proses belajar mengajar.¹²

Perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana tercantum dalam penjelasan UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 10 ayat (1) yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Salah satu kompetensi yang dianggap dapat membantu dalam permasalahan tersebut adalah kompetensi pedagogik.¹³

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan hasil pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁴

Seorang guru juga sebagai makhluk pedagogik yakni makhluk Allah yang dilahirkan membawa potensi dapat dididik dan dapat mendidik. Dialah yang memiliki potensi yang dapat dididik dan mendidik sehingga mampu

¹²Suyanto & Asep Jihad. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. (Penerbit Erlangga, 2013), 39

¹³Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI ‘‘Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan’’. (Jakarta: 2006), 88

¹⁴Kunandar. *Guru Profesional: Implementasi KurikulumTingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), 76.

menjadi khalifah di bumi, pendukung dan pengembang kebudayaan. Ia dilengkapi dengan fitrah Allah, berupa bentuk atau wadah yang dapat diisi dengan berbagai kecakapan keterampilan yang dapat berkembang, sesuai dengan kedudukannya berbuat merupakan komponen dari fitrah itu. Seperti firman Allah yang melingkupi penciptaan manusia:

Q.S Al-Rum ayat 30:

الَّذِي خَلَقَ تَبْدِيلًا لَّا عَلَيْهِمُ النَّاسُ فَطْرًا الَّتِي اللَّهُ فِطَرْتَهُ حَنِيفًا لِّلدِّينِ وَجْهَكَ فَاقْمِ
يَعْلَمُونَ لَّا النَّاسُ أَكْثَرُ لَدُنَّ الْقَيْمِ الدِّينِ ذ

Artinya: “Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui,¹⁵

Fitrah inilah yang membedakan antara manusia dengan makhluk Allah lainnya dan fitrah ini pulalah yang membuat manusia itu istimewa dan lebih mulia yang sekaligus berarti bahwa manusia adalah makhluk pedagogik.¹⁶

Sekolah merupakan tempat terjadinya interaksi belajar mengajar antar guru dan siswa. Terbentuknya proses belajar mengajar sesuai dengan tuntutan kurikulum sudah menjadi keharusan dan aturan yang pada dasarnya menjadi wajib hukumnya bagi semua guru, hanya saja mengaplikasikannya yang berbeda-beda, salah satunya yaitu SMK Negeri 2 Jember disana guru dalam melaksanakan pembelajaran sangat beragam terutama dalam hal penggunaan

¹⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), 407.

¹⁶Zakiah Darajat. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 16.

strategi mengajar, namun hal itu tidak dijadikan tolak ukur dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada di wilayah Kabupaten Jember yang di dalamnya terdapat sistem mata pelajaran umum tanpa mengesampingkan mata pelajaran agama. Lembaga pendidikan ini memiliki banyak keunggulan, yang mana unggul dalam bidang keahlian yang sesuai dengan bidang masing-masing jurusan yang di ambil para peserta didik yang ada. Selain itu mereka juga dibebani dengan mata pelajaran agama sesuai dengan paham keyakinan yang mereka bawa. Hal ini bertujuan agar ketika lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember terjun dalam masyarakat, mereka mampu menerapkan materi-materi yang telah mereka emban dengan baik selama di sekolah.

Dalam rangka pencapaian hasil yang telah disesuaikan dengan kurikulum dan standar yang telah ditetapkan, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember tidak enggan-enggan untuk melengkapi fasilitas-fasilitas yang diperlukan. Berbagai macam sarana dan prasarana dan kegiatan-kegiatan yang telah dipersiapkan dengan baik, seperti halnya penyediaan ruangan kelas, ruangan laboratorium, bengkel-bengkel jurusan, lapangan dan juga tempat peribadatan. Hal ini tidak lain hanya bertujuan untuk membantu para siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan standar kelulusan dan kurikulum yang berlaku pun juga bertujuan untuk membantu para siswa untuk dapat menjiwai dan mendalami agama yang mereka anut dan pahami.

Kegiatan-kegiatan keagamaan yang di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember meliputi praktek-praktek kegiatan peribadatan, keputrian, istighosah, sholat dhuha dan juga pembacaan asmaul husna. Di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam seorang guru merupakan faktor dominan dalam pelaksanaan proses pengajaran, dengan demikian kompetensi guru betul-betul sangat dibutuhkan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik. Kompetensi guru kejuruan selalu dituntut berhubungan dengan penguasaan keterampilan yang diajarkan dan peningkatan kualitas proses belajar mengajar. Terutama kompetensi pedagogik dimana di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember siswanya 92% laki-laki dan sisanya perempuan, dimana kebanyakan satu kelas terdiri dari siswa laki-laki semua dimana karakter mereka sangat luar biasa sehingga perlu tindakan yang luar biasa juga disinilah ketika seorang guru melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam seorang guru mempunyai tantangan tersendiri bagaimana menghadapi siswa laki-laki semua dengan kompetensi pedagogik.¹⁷

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan di atas, begitu pentingnya dilakukan penelitian terkait kompetensi pedagogik guru pendidik untuk mengetahui sejauh mana guru telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan ini, maka diperlukan tindakan nyata melalui suatu penelitian.

¹⁷Observasi keadaan SMK Negeri 2 Jember, 26 September 2019

Hal inilah yang mendasari penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan permasalahan yang telah dikemukakan di atas dengan judul:

**IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 2
JEMBER.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember?
3. Bagaimana pemanfaatan teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember?
4. Bagaimana evaluasi hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.¹⁸ Hal ini harus mengacu pada masalah-masalah sesuai dengan fokus masalah yang dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan penelitian ini diantaranya adalah:

¹⁸Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (IAIN Jember Press, 2018), 45

1. Mendeskripsikan perancangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember
3. Mendeskripsikan pemanfaatan teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember
4. Mendeskripsikan evaluasi hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang komunikasi proses peneliti yang akan dipaparkan setelah melakukan penelitian. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. Tidak hanya itu penelitian juga harus realistis dari penjabaran tersebut maka tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak. Khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat serta dapat memperkaya khazanah dan wawasan ilmu pengetahuan tentang implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis diantaranya adalah:

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini memberikan pengalaman dan latihan kepada peneliti dalam penulisan karya ilmiah secara teori dan praktek.
- 2) Penelitian ini memberikan wawasan pengetahuan peneliti tentang implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam, selain itu juga dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kompetensi peneliti

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan bagi lembaga pendidikan terkait implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama pada lembaga pendidikan.

c. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi seluruh aktifitas akademik untuk menggali lebih radikal dalam membangun suatu pengetahuan.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi aktual kepada masyarakat mengenai implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹⁹ Adapun beberapa definisi istilah dalam penelitian ini yaitu:

1. Implementasi

Arti dari implementasi menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) yaitu pelaksanaan atau juga penerapan. Kedua kata ini bertujuan untuk mencari bentuk tentang hal yang telah disepakati.

2. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi kemampuan pemahaman peserta didik, membuat perancangan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²⁰

3. Guru

Secara etimologi guru adalah orang yang melakukan bimbingan, pengeertian ini memberi kesan bahwa guru (pendidik) adalah orang yang melakukan kegiatan dalam pendidikan. Menurut Madyo Eko Susilo, yang dimaksud dengan guru atau pendidik adalah seorang yang bertanggung

¹⁹Tim Penyusun , *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (IAIN Jember Press, 2018), 45

²⁰A. Fatah Yasin. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN Malang Press. 2008), 73.

jawab untuk memberikan bimbingan secara sadar terhadap perkembangan kepribadian dan kemampuan peserta didik baik itu dari aspek rohani maupun jasmani agar ia mampu hidup mandiri, baik secara individu maupun makhluk sosial.²¹

4. Pembelajaran

Istilah pembelajaran berasal dari kata belajar yaitu suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengukuhkan kepribadian.²²

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang melalui ajaran-ajaran agama Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan kepada anak didik agar nantinya setelah selesai pendidikan ia akan dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam itu sebagai suatu pandangan hidup demi keselamatan hidup dunia dan akhirat.²³

Pada penelitian ini hanya di fokuskan mengenai 4 kompetensi pedagogik yaitu:

1. Perancangan pembelajaran
2. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
3. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
4. Evaluasi hasil belajar (EHB)

²¹Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam, Cet IV* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 49

²²Baharudin. Wagyunur. *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2010), 13.

²³Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 86

Dikarenakan hanya 4 kompetensi pedagogik tersebut yang sudah ada di sekolah dan sudah diterapkan dengan baik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.²⁴ Adapun sistematika pembahasan dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab satu merupakan bagian pendahuluan dalam penulisan proposal yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

²⁴Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 48

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti akan mencantumkan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan judul peneliti. Dengan tujuan untuk menjaga keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah:

- a. Skripsi karya Sitti Auliawati. 2017 dengan judul: “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Banda Aceh”. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam merencanakan pembelajaran di SMA Negeri 12 Banda Aceh secara keseluruhan sudah menerapkan kompetensi pedagogiknya dengan baik, namun masih perlu penyempurnaan. Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran di SMA Negeri 12 Banda Aceh secara keseluruhan sudah menerapkan kompetensi pedagogiknya dengan baik, namun masih perlu penyempurnaan. Dan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam mengevaluasi pembelajaran di SMA Negeri 12 Banda Aceh sudah baik.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kompetensi pedagogik dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya yaitu pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif analitis, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan atau *field research*.

- b. Skripsi karya Mutiara Tri Murni. 2017 dengan judul: ‘‘Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di MTs. Al-Ikhlas Korajim Kec. Dolok Merawan Kab. Serdang Bedagai’’ penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Desain penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif pendekatan fenomenologis. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

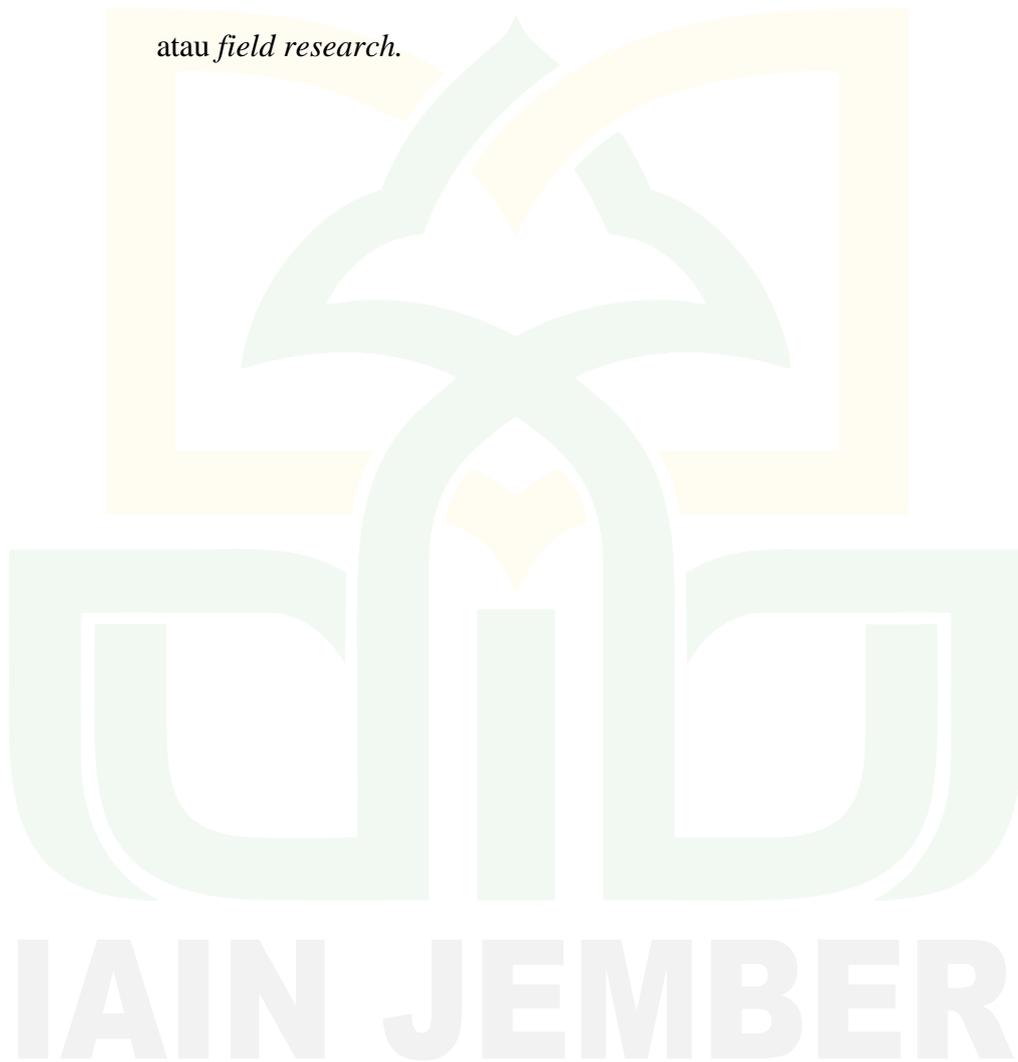
Hasil penelitian ini terkait tentang pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI, yakni: 1) Guru PAI sudah cukup baik dalam menguasai kompetensi pedagogik di MTs. Al-Ikhlas Korajim Kec. Dolok Merawan Kab. Srdang Begadai. 2) Kepala sekolah dan guru PAI dengan melakukan pelatihan-pelatihan keguruan seperti seminar, workshop, MGMP, dan lainnya. 3) Hambatan-hambatan guru PAI dalam proses pengembangan kompetensi pedagogik, seperti, latar belakang guru, penghasilan guru, sarana dan prasarana yang tidak memadai, dan kesadaran penuh dari tiap individu.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kompetensi pedagogik dan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian yang digunakan kualitatif fenomenologis sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan atau *field research*.

- c. Skripsi karya Ratna Septia Kurniawati. 2016. Dengan judul: “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Bersertifikat Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang”. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data digunakan dengan uji triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan kompetensi pedagogik guru PAI dalam pengelolaan pembelajaran terhadap peserta didik yang meliputi : pemahaman karakteristik peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya menunjukkan kualifikasi yang baik. Semua guru Pendidikan Agama Islam sudah memenuhi komponen-komponen dari kompetensi pedagogik.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan atau *field research*.



Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang

No.	Nama Peneliti Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sitti Auliawati. 2017 dengan judul: Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Banda Aceh	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.	perbedaannya yaitu pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif analitis, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan atau <i>field research</i> .
2.	Mutiara Tri Murni. 2017 dengan judul: Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di MTs. Al-Ikhlas Korajim Kec. Dolok Merawan Kab. Serdang Bedagai	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang kompetensi pedagogik dan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.	perbedaan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian yang digunakan kualitatif fenomenologis sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan atau <i>field research</i> .
3.	Ratna Septia Kurniawati. 2016. Dengan judul: Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Bersertifikat Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.	perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan atau <i>field research</i> .

B. Kajian Teori

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru menurut PP No 19 tahun 2005 pasal 28, ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan yang berisi:

- (1) Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- (2) kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud pada ayat 1 adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah atau lulus sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi:
 - a. Kompetensi Pedagogik
 - b. Kompetensi Kepribadian
 - c. Kompetensi Profesional
 - d. Kompetensi Sosial
- (4) Seseorang yang tidak memiliki ijazah atau sertifikat keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat 2 tetapi memiliki keahlian khusus yang diakui dan diperlukan dapat diangkat menjadi pendidik setelah melewati uji kelayakan dan kesetaraan.

- (5) Kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat 1 sampai dengan 4 dikembangkan oleh SBNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri.

UU No 14 tahun 2005 pasal 10 tentang Guru dan Dosen menyatakan:

- (1) Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai kompetensi guru sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diatur dengan Peraturan Pemerintah.²⁵

Pedagogik dalam bahasa Belanda: *pedagogiek*, bahasa Inggris: *pedagogie*. Asal kata pedagogik sendiri terdiri dari dua kata dalam bahasa Yunani Kuno, yaitu *paedos* yang berarti anak dan *agogos* yang berarti mengantar, membimbing, dan memimpin.²⁶

Kompetensi Pedagogik kata *paedos* dan *agogos* terbentuk istilah *paedagogos* yang berarti seorang pelayan atau pembantu pada zaman Yunani kuno yang tugasnya mengantar dan menjemput anak majikannya ke sekolah, selain juga bertugas untuk membimbing atau memimpin anak-anak majikannya. Pada perkembangannya, terjadi perubahan istilah

²⁵Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia, *Undang-undang Guru & Dosen Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen* (Yogyakarta: Pustaka Mahardika, 2016), 60

²⁶Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Kumpas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru* (Jakarta: Kata Pena, 2017). 71

yang dulunya sebagai pelayan atau pembantu menjadi pedagog yang memiliki arti sebagai ahli didik atau pendidik.²⁷

Pedagogik merupakan ilmu yang mengkaji bagaimana membimbing anak, bagaimana sebaiknya pendidik berhadapan dengan anak didik, apa tugas pendidik dalam mendidik anak, apa yang menjadi tujuan mendidik anak.²⁸

Berdasarkan Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum dan silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik, menurut E. Mulyasa sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Pemahaman wawasan dan landasan kependidikan

Guru sebagai tenaga pendidik yang sekaligus memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di negara ini, terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami wawasan dan

²⁷Uyoh Sadulloh, *Pedagogik Ilmu Mendidik*. (Bandung: Alfabeta: 2014), 2

²⁸Ibid., 73

landasan kependidikan sebagai pengetahuan dasar. Pengetahuan awal tentang wawasan dan landasan kependidikan ini dapat diperoleh ketika guru mengambil pendidikan keguruan di perguruan tinggi.

b. Pemahaman terhadap peserta didik

Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Tujuan guru mengenal siswa-siswanya adalah agar guru dapat membantu pertumbuhan dan perkembangannya secara efektif, menentukan materi yang akan diberikan, menggunakan prosedur mengajar yang serasi, mengadakan diagnosis atau kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, dan kegiatan-kegiatan guru lainnya yang berkaitan dengan individu siswa. Dalam memahami siswa, guru perlu memberikan perhatian khusus pada perbedaan individual anak didik, antara lain:

a) Tingkat kecerdasan

Kecerdasan seseorang terdiri dari beberapa tingkat yaitu: golongan terendah adalah golongan yang IQ-nya antara 0-50 dan dikatakan *idiot*. Golongan kedua adalah mereka yang ber-IQ antara 50-70 yang dikenal dengan golongan *moron* yaitu keterbatasan mental. Golongan ketiga yaitu mereka yang ber-IQ antara 70-90 disebut dengan anak lambat atau bodoh. Golongan menengah merupakan bagian yang besar jumlahnya yaitu yang ber-IQ 90-110. Mereka bisa belajar secara normal. Sedangkan

yang ber-IQ 140 ke atas disebut *genius*, mereka mampu belajar jauh lebih cepat dari golongan lainnya.

Mulyasa berpendapat bahwa upaya untuk mengetahui tingkat kecerdasan telah dilakukan ahli psikologi, antara lain pada tahun 1890 oleh *Cattell* dengan istilah metal tes. Pada tahun 1905, *Alfred Binet* mengembangkan tes intelegensi yang digunakan secara luas, dan berhasil menemukan cara untuk menentukan usia mental seseorang. Usia mental mungkin lebih rendah, lebih tinggi, atau sama dengan usia kronologis (usia yang dihitung sejak kelahirannya). Anak cerdas memiliki usia mental lebih tinggi dari usianya, dan mampu mengerjakan tugas-tugas untuk anak yang berusia lima tahun mampu mengerjakan tugas-tugas untuk anak yang usianya lebih tinggi. Sebagai contoh jika seorang anak yang berusia lima tahun mampu mengerjakan tugas-tugas untuk anak usia delapan tahun dengan benar, tetapi tidak dapat mengerjakan tugas yang lebih dari tugas tersebut, maka usia mentalnya adalah delapan tahun²⁹

b) Kreativitas

Setiap orang memiliki perbedaan dalam kreativitas baik inter maupun intra individu. Orang yang mampu menciptakan sesuatu yang baru disebut dengan orang kreatif. Kreativitas erat hubungannya dengan intelegensi dan kepribadian. Seseorang yang kreatif pada umumnya memiliki intelegensi yang cukup tinggi dan suka hal-hal yang baru.

Mulyasa berpendapat bahwa kreativitas bisa dikembangkan dengan penciptaan proses pembelajaran yang memungkinkan penelitian kecerdasan, jumlah penelitian tentang kreativitas masih amat sedikit, barangkali karena sulitnya mengukur kreativitas³⁰

²⁹E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. 80.

³⁰*Ibid.*, 85

c) Kondisi fisik

Kondisi fisik berkaitan dengan penglihatan, pendengaran, kemampuan berbicara, lumpuh karena kerusakan otak. Guru harus memberikan layanan yang berbeda terhadap peserta didik yang memiliki kelainan seperti di atas dalam rangka membantu perkembangan pribadi mereka. Misalnya dalam hal jenis media yang digunakan, membantu dan mengatur posisi duduk dan lain sebagainya.

Mulyasa berpendapat bahwa kondisi fisik antara lain berkaitan dengan penglihatan, pendengaran, kemampuan bicara, pincang (kaki), dan lumpuh karena kerusakan otak. Terhadap peserta didik yang memiliki kelainan fisik diperlukan sikap dan layanan yang berbeda dalam rangka membantu perkembangan pribadi mereka. Misalnya guru harus bersikap lebih sadar, dan telaten, tetapi yang dilakukan secara wajar sehingga tidak menimbulkan kesan negatif. Perbedaan layanan (jika mereka bercampur dengan anak yang normal) antara lain dalam bentuk jenis media pendidikan yang digunakan, serta membantu dan mengatur posisi duduk.³¹

d) Perkembangan Kognitif

Pertumbuhan dan perkembangan dapat diklasifikasikan atas kognitif, psikologis dan fisik. Pertumbuhan dan perkembangan berhubungan dengan perubahan struktur dan fungsi karakteristik manusia. Perubahan tersebut terjadi dalam kemajuan yang mantap dan merupakan proses kematangan. Perubahan ini merupakan hasil interaksi dari potensi bawaan dan lingkungan.

³¹E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. 94

Menurut Mulyasa bahwa pertumbuhan dan perkembangan dapat diklasifikasikan atas kognitif, psikologis, dan fisik. Pertumbuhan dan perkembangan berhubungan dengan perubahan struktur dan fungsi karakteristik manusia. Perubahan-perubahan tersebut terjadi dalam kemajuan yang mantap, dan merupakan suatu proses kematangan. Perubahan-perubahan ini tidak bersifat umum, melainkan merupakan hasil interaksi antara potensi bawaan dengan lingkungan. Baik peserta didik yang cepat maupun yang lambat, memiliki kepribadian yang menyenangkan atau menggelisahkan, tinggi ataupun rendah, sebagian besar bergantung pada interaksi antara kecenderungan bawaan dan pengaruh lingkungan³²

c. Pengembangan kurikulum/silabus

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan untuk membantu mengembangkan seluruh potensi yang meliputi kemampuan fisik, intelektual, emosional, dan moral agama. Dalam proses belajar mengajar, kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum/silabus sesuai dengan kebutuhan peserta didik sangat penting agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan.

d. Perancangan Pembelajaran

Perancangan pembelajaran adalah suatu pemikiran atau persiapan untuk melaksanakan tugas mengajar/aktivitas pembelajaran dengan menepakan prinsip-prinsip pembelajaran serta melalui langkah-langkah pembelajaran, perencanaan itu sendiri, pelaksanaan dan

³²Ibid., 95

penilaian dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Ada pula yang memberikan batasan pengertian berbeda, bahwa desain pembelajaran sebagaimana pemikiran tentang penerapan prinsip-prinsip umum pembelajaran dalam rangka pelaksanaan tugas mengajar dalam suatu interaksi pembelajaran (interaksi guru-siswa) tertentu yang khusus, baik yang berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas. Makin baik dipikirkan maka makin baiklah persiapan pembelajaran itu sehingga diharapkan semakin baik pula dalam pelaksanaan dan penilaian pembelajarannya.³³

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, yang akan tertuju pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu:³⁴

a) Identifikasi kebutuhan

Kebutuhan merupakan kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan kondisi yang sebenarnya. Identifikasi kebutuhan bertujuan untuk melibatkan dan memotivasi peserta didik agar kegiatan belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan dan mereka merasa memilikinya. Hal ini dapat dilakukan dengan:

³³Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 69

³⁴E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 212

- (1) Peserta didik didorong untuk menyatakan kebutuhan belajar berupa kompetensi tertentu yang ingin mereka miliki dan diperoleh melalui kegiatan pembelajaran
- (2) Peserta didik didorong untuk mengenali dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar untuk memenuhi kebutuhan belajar
- (3) peserta didik dibantu untuk mengenali dan menyatakan kemungkinan adanya hambatan dalam upaya memenuhi kebutuhan belajar, baik yang datang dari dalam maupun dari luar. Berdasarkan identifikasi terhadap kebutuhan belajar bagi pembentukan kompetensi peserta didik, kemudian diidentifikasi sejumlah kompetensi untuk dijadikan bahan pembelajaran.

Ketiga hal tersebut dapat dilakukan baik secara perorangan maupun kelompok. Secara perorangan maupun kelompok. Secara perorangan peserta didik mengekspresikan pendapat masing-masing secara langsung, dan guru membantu mereka dalam menyusun kebutuhan belajar beserta hambatan-hambatannya. Secara kelompok peserta didik mendiskusikan kebutuhan belajar sehingga menjadi kesepakatan kelompok. Berdasarkan identifikasi terhadap kebutuhan belajar bagi pembentukan kompetensi peserta didik, baik secara kelompok maupun perorangan, kemudian

diidentifikasi sejumlah kompetensi untuk dijadikan bahan pembelajaran.³⁵

b) Identifikasi kompetensi

Kompetensi merupakan sesuatu yang ingin dimiliki oleh peserta didik dan merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam pembelajaran, yang memiliki peran penting dalam menentukan arah pembelajaran. Kompetensi akan memberikan petunjuk yang jelas terhadap materi yang harus dipelajari, penetapan metode dan media pembelajaran serta penilaian. Penilaian pencapaian kompetensi perlu dilakukan secara objektif berdasarkan kinerja peserta didik, dengan bukti penguasaan mereka terhadap suatu kompetensi sebagai hasil belajar.³⁶

Oleh karena itu, setiap kompetensi harus merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak (*thinking skill*). Uraian di atas mengisyaratkan bahwa pembentukan kompetensi melibatkan *intelegensi quetion (IQ)*, *emosional intelegensi (EI)*, *creativity intelegensi (CI)*, yang secara keseluruhan harus tertuju pada pembentukan *spiritual intelegensi (SI)*. Dengan demikian terdapat hubungan antara tugas-tugas yang

³⁵E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 101.

³⁶Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Kumpas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru*, 93

dipelajari peserta didik di sekolah dengan kemampuan yang diperlukan oleh dunia kerja, dan untuk hidup bermasyarakat.

Kompetensi yang harus dipelajari dan dimiliki peserta didik perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai, sebagai wujud hasil belajar yang mengacu pada pengalaman langsung. Peserta didik perlu mengetahui tujuan belajar, dan tingkat-tingkat penguasaan yang akan digunakan sebagai kriteria pencapaian secara eksplisit, dikembangkan berdasarkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dan memiliki kontribusi terhadap kompetensi-kompetensi yang sedang dipelajari. Penilaian pencapaian kompetensi perlu dilakukan secara obyektif, berdasarkan kinerja peserta didik, dengan bukti penguasaan mereka terhadap suatu kompetensi sebagai hasil belajar. dengan demikian, dalam pembelajaran yang dirancang berdasarkan kompetensi, penilaian tidak dilakukan berdasarkan pertimbangan yang bersifat subyektif.³⁷

c) Penyusunan program pembelajaran

Penyusunan program pembelajaran akan tertuju pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.³⁸ Sebagai produk program pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses

³⁷E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, 101

³⁸Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. 6

pelaksanaan program. Komponen program mencakup kompetensi dasar, materi standar, metode dan teknik, media dan sumber belajar, waktu belajar dan daya dukung lainnya.³⁹

Proses belajar perlu direncanakan agar dalam pembelajaran dapat tersusun dengan baik dan sistematis serta dapat mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan.⁴⁰

Dengan demikian rencana pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu sistem, yang terdiri atas komponen-komponen yang saling berhubungan serta berinteraksi satu sama lain, dan memuat langkah-langkah pelaksanaannya, untuk mencapai tujuan atau membentuk kompetensi. Untuk memperoleh pemahaman lebih lanjut tentang perancangan pembelajaran.⁴¹

e. Pelaksanaan Pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Dalam peraturan pemerintah tentang guru dijelaskan bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama

³⁹ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Kumpas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru*, 94

⁴⁰ Sugeng Listya Prabowo, *Perencanaan Pembelajaran Pada Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan*

Hidup, Bimbingan dan Konseling. (Malang: UIN Maliki Press), 1

⁴¹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, 102

subjek pembelajaran sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikatif.⁴²

Kegagalan pelaksanaan pembelajaran sebagian besar disebabkan oleh penerapan metode pendidikan konvensional, anti dialog, proses penjinakan, pewarisan pengetahuan, dan tidak bersumber pada realitas masyarakat.

Sehubungan dengan itu, salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru seperti dirumuskan dalam SNP berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut ditegaskan kembali dalam Rencana Peraturan Pemerintah tentang guru, bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran, sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikasi. Tanpa komunikasi tidak akan ada pendidikan sejati.

Pembelajaran yang mendidik dan dialogis merupakan respon terhadap praktek pendidikan anti realitas, harus diarahkan pada proses hadap masalah. Titik tolak penyusunan program pendidikan atau politik harus beranjak dari kekinian, eksistensial, dan konkrit yang mencerminkan aspirasi-aspirasi masyarakat. Program tersebut diharapkan akan merangsang kesadaran masyarakat dalam menghadapi tema-tema realita kehidupan. Hal ini sejalan dengan

⁴²Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Kumpas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru*, 94

tujuan pembebasan dari pendidikan dialogis, agar manusia merasa sebagai tuan bagi pemikirannya sendiri.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang memengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan.

Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik.⁴³

Tanpa komunikasi tidak akan ada pendidikan sejati. Secara umum, pelaksanaan pembelajaran meliputi:

a. Pre Tes (Tes Awal)

Pelaksanaan pembelajaran biasanya dimulai dengan pre tes, untuk menjajagi proses pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh karena itu pre tes berperan sangat penting dalam proses pembelajaran, yang berfungsi antara lain sebagai berikut:

- (a) Untuk menyiapkan peserta didik dalam proses belajar
- (b) Untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik sehubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan

⁴³E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, 102

- (c) Untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki peserta didik mengenai kompetensi dasar yang akan dijadikan topik dalam proses pembelajaran
- (d) Untuk mengetahui darimana seharusnya proses pembelajaran dimulai

b. Proses

Proses yang dimaksudkan sebagai kegiatan ini dari pelaksanaan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik. Kualitas pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik dapat dilihat dari segi proses dan hasil. Dari segi proses, pembelajaran dan pembentukan kompetensi dapat dikatakan berhasil apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, gairah belajar yang tinggi, menumbuhkan percaya diri. Dari segi hasil, pembelajaran dan pembentukan kompetensi dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan kompetensi dan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%).

c. Post Tes

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran diakhiri dengan post tes, kegunaan dari post tes diantaranya:

- (a) Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan, baik individu maupun kelompok.
- (b) Untuk mengetahui kompetensi dasar dan tujuan-tujuan yang dapat dikuasai oleh peserta didik, serta kompetensi dasar dan tujuan-tujuan yang belum dikuasainya.
- (c) Untuk mengetahui peserta didik yang perlu mengikuti remedial, pengayaan, tingkat kesulitan belajar.
- (d) Sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik yang telah dilaksanakan, baik terhadap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasinya.

f. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Fasilitas pendidikan pada umumnya mencakup sumber belajar, sarana dan prasarana penunjang lainnya, sehingga peningkatan fasilitas pendidikan harus ditekankan pada peningkatan sumber-sumber belajar, baik kualitas maupun kuantitasnya yang sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan dewasa ini. Perkembangan sumber-sumber belajar ini memungkinkan peserta didik belajar tanpa batas, tidak hanya di ruang kelas, tetapi bisa di laboratorium, perpustakaan, dirumah dan ditempat –tempat lain. Teknologi pembelajaran merupakan sarana pendukung untuk membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dan

pembentukan kompetensi, memudahkan penyajian data, informasi, materi pembelajaran, dan variasi budaya.⁴⁴

Abad 21 merupakan abad pengetahuan, sekaligus merupakan abad informasi dan teknologi, karena pengetahuan, informasi, dan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan yang menimbulkan hubungan global. Dalam abad ini, terjadi dan berlangsung persaingan hidup yang sangat ketat, siapa yang menguasai hidup secara surviaval.

Oleh karena itu sudah sewajarnya apabila dalam abad ini, guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, terutama internet (*e-learning*), agar dia mampu memanfaatkan berbagai pengetahuan, teknologi, dan informasi dalam melaksanakan tugas utamanya mengajar dan membentuk kompetensi peserta didik.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran (*e-learning*) dimaksudkan untuk memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik. Oleh karena itu, seyogyanya guru dan calon guru dibekali dengan berbagai kompetensi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai teknologi pembelajaran.

⁴⁴Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Kumpas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru* (Jakarta: Kata Pena, 2017). 94

Fasilitas pendidikan pada umumnya mencakup sumber belajar, sarana dan prasarana penunjang lainnya, sehingga peningkatan fasilitas pendidikan harus ditekankan pada peningkatan sumber-sumber belajar, baik kuantitas maupun kualitasnya, sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan dewasa ini. Perkembangan sumber-sumber belajar ini memungkinkan peserta didik belajar tanpa batas, tidak hanya di ruang kelas, tetapi bisa di laboratorium, perpustakaan, di rumah, dan ditempat-tempat lain. Dengan demikian, motto: “kapan saja dan dimana saja belajar” belajar dapat direalisasikan, baik dikalangan peserta didik maupun guru.

Sehubungan dengan itu, peningkatan fasilitas laboratorium, perpustakaan, atau ruang-ruang belajar khusus seperti ruang komputer, sanggar seni, ruang audio dan video seyogianya semakin menjadi faktor-faktor yang diperhatikan dalam peningkatan fasilitas pembelajaran.

Meskipun demikian, kecanggihan teknologi pembelajaran bukan satu-satunya syarat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, karena bagaimanapun canggihnya teknologi tetap saja tidak bisa diteladani, sehingga hanya efektif dan efisien untuk menyajikan materi yang bersifat pengetahuan. Jika dihadapkan kepada aspek kemanusiaan, maka kecanggihan teknologi pembelajaran akan nampak kekurangannya. Bagaimanapun mendidik peserta didik adalah mengembangkan potensi kemanusiaannya, seperti nilai-nilai

keagamaan, keindahan, ekonomi, pengetahuan, teknologi, sosial, dan kecerdasan. Teknologi pembelajaran merupakan sarana pendukung untuk membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, memudahkan penyajian data, informasi, materi pembelajaran, dan variasi budaya. Oleh karena itu dimasukkan abad 21, sumber belajar dengan mudah diakses melalui teknologi informasi, khususnya internet yang didukung oleh komputer.

Perubahan prinsip belajar berbasis komputer memberikan dampak pada profesionalisme guru, sehingga harus menambah pemahaman dan kompetensi baru untuk memfasilitasi pembelajaran. Dengan sistem pembelajaran berbasis komputer, belajar tidak terbatas pada empat dinding kelas, tetapi dapat menjelajah ke dunia lain, terutama melalui internet. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengorganisir, menganalisis dan memilih informasi yang paling tepat dan berkaitan langsung dengan pembentukan kompetensi peserta didik serta tujuan pembelajaran. Dengan demikian, penguasaan guru terhadap standar kompetensi dalam bidang teknologi pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu indikator standar dan sertifikasi kompetensi guru.

g. Evaluasi Hasil Belajar (EHB)

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya, pengadaan

dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.⁴⁵

a. Penilaian kelas

Penilaian kelas dilakukan untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik, memperbaiki proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik serta menentukan kenaikan kelas. Penilaian kelas dilakukan dengan ulangan harian dan ujian akhir.

b. Tes kemampuan dasar

Tes kemampuan dasar dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca, menulis dan berhitung yang diperlukan dalam rangka memperbaiki program pembelajaran (*program remedial*).

c. Penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi

Pada setiap akhir semester dan tahun pelajaran diselenggarakan kegiatan penilaian guna mendapatkan gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai ketuntasan belajar peserta didik dalam satuan waktu tertentu dan juga untuk keperluan sertifikasi, kinerja dan hasil belajar yang dicantumkan dalam Surat Tanda Tamat Belajar (STTB).

⁴⁵Moh. Sahlan. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press. 2015). 8

d. Benchmarking

Benchmarking merupakan suatu standar untuk mengukur kinerja yang sedang berjalan, proses, dan hasil untuk mencapai suatu keunggulan yang memuaskan. Untuk dapat memperoleh data dan informasi tentang pencapaian *benchmarking* dapat diadakan penilaian secara nasional yang dilakukan pada akhir satuan pendidikan.

Bentuk evaluasi disebut dengan istilah teknik penilaian yang berupa teknik tes dan non tes.

1. Tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang di tes. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan.

Secara rinci penilaian siswa dengan Tes bisa dilakukan dengan:

a. Ulangan harian

Ulangan harian umumnya diberikan setelah selesainya satu materi pembelajaran tertentu. Soal yang diberikan sebaiknya berbentuk uraian obyektif untuk mengukur pengetahuan, pemahaman dan kemampuan berpikir aplikatif.

b. Tugas kelompok

Tugas kelompok dimaksudkan sebagai latihan bagi siswa dalam mengembangkan kompetensi kerja kelompok. Tugas biasanya berbentuk soal uraian dengan tingkat berpikir aplikatif.

c. Kuis

Kuis merupakan tes yang membutuhkan waktu singkat yaitu berkisar 10-15 menit. Pertanyaan hanya merupakan hal yang prinsip saja dan bentuk jawaban merupakan isian singkat.

d. Ulangan blok

Ulangan blok merupakan tes pada akhir beberapa materi pelajaran dengan bahan semua materi pokok yang telah diberikan.

e. Pertanyaan lisan

Pertanyaan yang diberikan berupa pengetahuan atau pemahaman tentang konsep. Teknik bertanya dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada seluruh kelas, dan siswa diberikan kesempatan untuk memikirkan jawaban.

f. Tugas Individu

Tugas ini dimaksudkan sebagai latihan bagi siswa untuk mengembangkan wawasan dan kompetensi berpikir.

2. Non Tes

Penilaian non tes merupakan prosedur yang dilalui untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik minat, sifat dan kepribadian. Melalui:

- a. Pengamatan yakni alat penilaian yang pengisiannya dilakukan oleh guru atas dasar pengamatan terhadap perilaku siswa, baik secara perorangan maupun kelompok.
- b. Skala sikap, yaitu alat penilaian yang digunakan untuk mengungkap sikap siswa melalui pengerjaan tugas tertulis dengan soal-soal yang mengukur daya nalar siswa.
- c. Angket, yaitu alat penilaian yang menyajikan tugas-tugas atau mengerjakan dengan cara tertulis.
- d. Catatan harian, yaitu susunan catatan mengenai perilaku siswa yang dipandang mempunyai kaitan dengan perkembangan pribadinya.⁴⁶
- e. Penilaian program

Penilaian program dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan Dinas Pendidikan secara kontinyu dan berkesinambungan. Penilaian program dilakukan untuk mengetahui kesesuaian kurikulum dengan dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional, serta kesesuaiannya dengan tuntutan perkembangan masyarakat, dan kemajuan zaman.

⁴⁶ Asep Jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), 67

- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang telah demikian pesat, guru tidak lagi hanya bertindak sebagai penyaji informasi tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi. Dengan demikian keahlian guru harus terus dikembangkan dan tidak hanya terbatas pada penguasaan prinsip mengajar.

Guru yang baik adalah guru yang selalu bersikap obyektif, terbuka untuk menerima kritik terhadap kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya, misalnya dalam hal caranya mengajar, serta terus mengembangkan pengetahuannya terkait dengan profesinya sebagai pendidik. Hal ini diperlukan dalam upaya perbaikan mutu pendidikan demi kepentingan peserta didik sehingga benar-benar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran ialah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang

mengkondisikan/merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁴⁷

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Kurikulum 2013

Tahun 2013 perubahan kurikulum kembali terjadi pada SD, SMP, SMA dan SMK. Perubahan KTSP menuju Kurikulum 2013 ini didasarkan pada perubahan pola pikir, keterampilan dan kompetensi guru serta kepemimpinan, kultur dan manajemen sekolah.

Di dalam Kurikulum 2013, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami perubahan nama menjadi PAI dan Budi Pekerti. Perubahan ini didasarkan pada proses pembelajaran yang berbasis karakter dengan peningkatan kualitas aspek sikap peserta didik di dalamnya.

⁴⁷Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), 109

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti didalam Kurikulum 2013 mengandung pengertian sebagai suatu bidang studi yang dikembangkan di sekolah melalui proses pembelajaran dan pembinaan perkembangan jasmani maupun rohani peserta didik oleh seorang pendidik hingga mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dengan pendidikan berbasis karakter yang terintegrasi.⁴⁸



⁴⁸Humaira Ulfah, ‘‘Studi Realitas Implementasi Kurikulum 2013’’, Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Vol. 2, Nomor 1, (2015), 60

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah dan cara dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian.⁴⁹ Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran mengenai suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah. Dorongan utama untuk mengadakan penelitian adalah ingin tahu yang ada pada setiap manusia. Dengan kemampuan akalinya, manusia berusaha untuk mengetahui segala sesuatu yang ada di sekitarnya dan memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.⁵⁰

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵¹ Pada tahap ini akan dijelaskan beberapa teknis metode-metode yang digunakan dalam penelitian diantaranya:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berintikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih.⁵² Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.⁵³ Pendekatan kualitatif adalah penelitian dan jenis datanya bersifat kualitatif, yaitu berupa pernyataan, kalimat dan

⁴⁹Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), 15

⁵⁰Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), 4

⁵¹Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2

⁵²Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, 46.

⁵³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2016).2

dokumen.⁵⁴ Sehingga pada penulisan proposal ini hanya disuguhkan data berupa narasi.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif. Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status manusia, suatu obyek, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁵⁵ Penelitian jenis deskriptif merupakan penelitian yang hasil datanya berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, catatan dan memo, dan dokumen resmi lainnya.⁵⁶ Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data secara deskriptif yang sistematis, faktual dan aktual secara mendalam mengenai fakta-fakta data yang diperoleh.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan, dimana peneliti melakukan aktivitas penelitiannya, termasuk mencari data-data obyektif yang digunakan untuk menjawab masalah yang ditetapkan. Peneliti harus mempersiapkan bahan, dan mempersiapkan secara pasti daerah mana dilakukan penelitian. Daerah yang dimaksud adalah dimana populasi berada, masalah akan diungkap dan data itu akan dikumpulkan.

⁵⁴Ibid., 56.

⁵⁵Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 43

⁵⁶Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), 11

Lokasi penelitiannya adalah SMK Negeri 2 Jember merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di kota Jember. SMK Negeri 2 Jember ini terletak di Jalan Tawangmangu No.59 Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Sekolah ini juga mempunyai area yang cukup luas yaitu $\pm 4,5$ hektar dengan status bersertifikat.

Penulis memilih lokasi tersebut karena dianggap sangat cocok dengan variabel yang akan diteliti serta sesuai dengan kemampuan peneliti.

C. Subyek Penelitian

Pada tahap ini peneliti akan menentukan beberapa informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang masalah penelitian. Untuk memperkaya dan memperkuat penelitian ini, peneliti juga akan menentukan narasumber. Subyek penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵⁷ Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek situasi sosial yang diteliti.

Subyek penelitian dari informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Waka Kurikulum SMK Negeri 2 Jember
- b. Guru PAI SMK Negeri 2 Jember

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), 300.

c. Siswa SMK Negeri 2 Jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentai dan gabungan ketiganya.⁵⁸ Penelitian kualitatif bagi peneliti untuk mengerti makna dari data yang ingin kita peroleh secara baik dengan dilakukan interaksi antara peneliti dan subyek melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dari itu teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berikut penjelasan terkait teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan:

a. Observasi

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi merupakan suatu teknik untuk

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2017), 224.

mengamati secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas yang sedang berlangsung.

Observasi atau disebut pula dengan pengamatan merupakan kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁵⁹

Definisi lain mengenai observasi adalah pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku. Alat pengumpulan datanya disebut panduan observasi dan sumber datanya berupa benda tertentu, kondisi dan situasi tertentu, proses atau perilaku tertentu.⁶⁰

Adapun data yang diperoleh dalam observasi ini adalah:

- 1) Perancangan pembelajaran
- 2) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- 3) Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- 4) Evaluasi hasil belajar

b. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 155.

⁶⁰Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 186.

pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai.⁶¹

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁶²

Adapun data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara adalah:

- 5) Perancangan pembelajaran
- 6) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- 7) Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- 8) Evaluasi hasil belajar

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya pengumpulan suatu data dengan benda-benda yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya. Dengan menggunakan teknik dokumentasi maka peneliti akan dapat melampirkan bukti-bukti yang mendukung penelitian dengan nyata berupa *papper*.⁶³

Adapun yang diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi ini adalah sebagai berikut:

⁶¹Burhan Bunging, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 155.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2017), 231.

⁶³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

- 1) Sejarah SMK Negeri 2 Jember
- 2) Profil SMK Negeri 2 Jember
- 3) Data guru dan karyawan SMK Negeri 2 Jember
- 4) Data peserta didik SMK Negeri 2 Jember
- 5) Data sarana dan prasarana SMK Negeri 2 Jember
- 6) Foto kegiatan proses pembelajaran di SMK Negeri 2 Jember

E. Analisis Data

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif sangat penting. Setelah data-data yang sudah ada terkumpul setelah itu akan di analisis lebih lanjut. Dalam hal ini, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melaksanakan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih antara yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁴

Dalam tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif *Miles and Huberman*. Peneliti menggunakan analisis data *Miles and Huberman* dikarenakan dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis data secara terus menerus dan berulang-ulang mulai dari awal hingga akhir penelitian secara tuntas dan mendalam

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), 231.

hingga ditemukan data yang valid. Aktifitas analisis interaktif *Miles and Huberman* dilakukan dengan empat tahap, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan Data (*Data Collection*) merupakan tahap pertama dalam analisis data. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, dokumentasi), dan yang biasanya “diproses” kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alat-tulis).

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

“Data Condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstarcting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions”.⁶⁵ Dalam

kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. *Selecting*

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

⁶⁵Mathew B. Miles, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (America: Sage, 2014), 12

b. *Focusing*

Memfokuskan data merupakan bentuk praanalisis. Pada tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. *Simplefying dan Transforming*

Data dalam penelitian ini disederhanakan dan ditransformasikan dengan berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

3. *Data Display*

Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, tabel dan bagan yang menggambarkan analisis.

4. Kesimpulan, Penarikan/Verifikasi

Peneliti menyimpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan. Data-data yang sudah dideskripsikan disimpulkan secara umum.

F. Keabsahan Data

Dalam rangka mempermudah dalam memahami data yang diperoleh agar data terstruktur dengan baik, rapi dan sistematis, maka pengolahan data dalam beberapa tahapan menjadi sangat urgen dan signifikan.

Metode pengujian data untuk mengukur kredibilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk sebagai pembanding suatu data.⁶⁶

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁶⁷

Sebagai contoh untuk mengetahui tentang implementasi kompetensi pedagogik guru dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, lalu dicek ulang dengan hasil wawancara dari kepala sekolah dan waka kurikulum. Kemudian dari ketiga data tersebut dideskripsikan dan dikategorikan antara pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda.

⁶⁶Lexy J, Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 131

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), 373

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶⁸

Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian yang dilakukan secara sistematis berdasarkan tahapan-tahapan yang sudah direncanakan secara sistematis. Sebelum pada tahap penelitian lapangan ini, peneliti terlebih dahulu menentukan, melihat problem dan obyek penelitian terlebih dahulu.

Pada bagian ini, maka peneliti akan menguraikan proses pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Untuk mengetahui proses penelitian yang akan dilakukan peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu di uraikan tahap-tahap penelitian. Adapun tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶⁸Ibid., 373

1. Tahap pra penelitian lapangan

Dalam penelitian pra-lapang terdapat enam tahapan yang dilalui peneliti, diantaranya:

a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahapan ini, peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu. Seperti mengumpulkan permasalahan yang dapat diangkat sebagai judul penelitian. Kemudian lanjut pada pengajuan judul. Penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, sampai pada penyusunan proposal hingga diseminarkan.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, tentunya peneliti harus telah memutuskan dimana letak lokasi penelitiannya akan dilaksanakan. Lapangan penelitian yang dipilih adalah SMK Negeri 2 Jember

c. Mengurus perizinan

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian resmi. Maka peneliti harus menyertakan surat izin dari pihak akademik kepada pihak lembaga tempat penelitian dilakukan.

d. Menilai lapangan

Setelah surat perizinan telah disampaikan kepada pihak lembaga dengan respon yang baik atau dengan kata lain peneliti telah diberikan izin untuk melakukan penelitian dilokasi

tersebut. Maka selanjutnya peneliti melakukan penelitian lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan penelitian dan lingkungan informan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini, peneliti memilih beberapa informan yang dianggap memberikan informasi yang layak dari penelitian peneliti.

f. Menyiapkan peralatan penelitian

Setelah tahap menyusun rancangan penelitian sampai pada tahap memilih dan memanfaatkan informan, maka selanjutnya adalah peneliti menyiapkan beberapa peralatan yang diperlukan saat melakukan penelitian, diantaranya seperti buku catatan, alat tulis, buku refrensi dan lain-lainnya.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai terjun ke lokasi penelitian. Tentunya sebelum terjun ke lapang, peneliti telah mempersiapkan baik dari mental dan fisiknya.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data merupakan tahapan terakhir dari proses penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil SMK Negeri 2 Jember

- a. Nama Sekolah : SMK NEGERI 2 JEMBER
- b. NSS : 32 1 05 30 03 001
- c. Alamat : Jl. Tawangmangu 59 Jember
Telp. / Faks. (0331) 337930
E-mail : smkn2jember@yahoo.com
- d. SK. Pendirian : Penegerian
Nomor : 1556/B3/KEDJ
Tanggal : 09 September 1960
- e. Program/Paket Keahlian :
 - 1) Program Keahlian Tek.Konstruksi & Properti :
 - Komp. Keahl : Bisnis Kontruksi & Properti
 - Komp. Keahl : Desain Pemodelan &Informasi Bangunan
 - 2) Program Keahlian Teknik Ketenaga Listrikan :
 - Komp. Keahl : Tek. Pembangkit Tenaga Listrik
 - Komp. Keahl : Tek. Instalasi Tenaga Listrik
 - 3) Program Keahlian Teknik Mesin :
 - Komp. Keahl : Tek. Pemesinan
 - 4) Program Keahlian : Teknik Otomotif
 - Program Keahl : Tek. Kendaraan Ringan Otomotif

- Program Keahl : Tek. & Bisnis Sepeda Motor
- Program Keahl : Tek. Alat Berat

5) Program Keahlian : Tek. Elektronika

- Program Keahl : Teknik Mekatronika
- Program Keahlian : Teknik Audio
Video
- Program Keahlian : Tek. Komp. &
Informatika
- Program Keahl : Tek. Computer &
Jaringan
- Program Keahl : Tek. Multimedia

6. Nama Kepala Sekolah : IM SA'RONI, S.Pd., M.MPd

NIP : 19600815 199402 1 002

Nomor SK : 821.2/2153/212/2016

Tanggal : 30 Desember 2016

TMT : 4 Januari 2017

B. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 2 Jember

Awal berdiri tahun 1960 dengan nama Sekolah Teknik Menengah (STM) Negeri Jember dan bertempat di Sekolah Teknik (ST) yang sekarang menjadi SMPN 10 Jember Jl. Dr. Soebandi No. 21 Jember.

Jumlah siswa tahun itu adalah 80 siswa yang terbagi dalam 3 jurusan yakni

Listrik, Bangunan, dan Mesin.

Pada bulan juli 1994 STMN Jember pindah dari gedung lama Jl. Dr. Soebandi No. 21 Jember ke gedung baru yang permanen di jalan tawang mangu No. 59 Jember mengikuti perpindahan lembaga induknya. Pada tahun 1998 STMN Jember menjadi SMK Negeri 2 Jember Kelompok Teknologi dan Rekayasa berdasarkan SK. Dirjen didasmen departemen pendidikan dan kebudayaan RI . Mulai tahun ini SMK Negeri 2 Jember membuka jurusan baru teknologi melengkapi jurusan yang telah ada sebelumnya.

- a. Tahun 1960-1965 Bapak Robert Sutrisno
- b. Tahun 1965-1985 Bapak Masrokan, BA
- c. Tahun 1985-1991 Bapak Edy Soekardi, BA
- d. Tahun 1991-1998 Bapak Drs. H. Dasuki
- e. Tahun 1998-1999 Bapak IR Holidin
- f. Tahun 1999-2005 Bapak Drs. Bambang Iriyanto
- g. Tahun 2005-2010 Bapak Drs. Rinoto, MM
- h. Tahun 2010-2016 Bapak Drs H. Furqon As. MM
- i. Tahun 2016-sekarang Bapak Im Sa'roni, S.Pd, M.MPd

C. Visi dan Misi SMK Negeri 2 Jember

a. Visi

Tamatan berkompentensi unggul, cerdas dalam IMTAQ, cinta budaya bangsa dan berdaya saing global

b. Misi

1. Melaksanakan pendidikan berbasis mutu (Pengetahuan, ketrampilan)
2. Memberikan pendidikan karakter berbudaya mulia, jujur, disiplin, berjiwa produktif, inovatif, bertanggung jawab dan Interpreneurship
3. Meningkatkan kemitraan dengan institusi pasangan berskala nasional
4. Meningkatkan pendidikan berbasis pembelajaran teknologi informasi dan bahasa inggris
5. Melaksanakan penjaminan mutu layanan pendidikan melalui SMM ISO 9001:2008

D. Tujuan SMK Negeri 2 Jember

Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, sertaketerampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejujurannya.

IAIN JEMBER

E. Sarana dan Prasarana

1. Sarana / Ruang Belajar

Tabel 4.1

Sarana/Ruang Belajar

No	Jenis Ruang	Ukuran/ Luas /M ²	Keadaan			Jumlah	Tidak ada
			B	RR	RB		
1.	Ruang Kelas	2646	√	-	-	48	-
2.	Lab. Komputer	324	√	-	-	6	-
3.	Lab. Bahasa	96	-	√	-	1	-
4.	Lab. Fisika	72	-	√	-	1	-
5.	Lab. Kimia	96	-	√	-	-	-
6.	Lab. IPA	-	-	-	-	-	-
7.	Ruang Pembelajaran						
	a. Tek.Knst.Batu&Bet on	243	√	-	-	1	-
	b. Tek.Gambar Bang 1	63	√	-	-	1	-
	c. Tek.Gambar Bang 2	260	√	-	-	1	-
	d. Survey Pemetaan	36	√	-	-	1	-
	e. Tek. Pemb.Listrik	171	√	-	-	1	-
	f. Tek.Pemanfaatan Tenaga Listrik	171	√	-	-	1	-
	g. Tek. Komputer Jar.	288	√	-	-	2	-

	h. Multimedia	144	√	-	-	1	-
	i. Tek. Audio Video	90	√	-	-	1	-
	j. Tek. Elektronika Industri	90	√	-	-	1	-
	k. Teknik Las	144	√	-	-	1	-
	l. Tek. Pemesinan	357	√	-	-	1	-
	m. Teknik Gambar Mesin	18	√	-	-	1	-
	n. Tek. Mek. Otomotif	250	√	-	-	1	-
	o. Tek. Alat Berat	297	√	-	-	1	-
	p. Tek. Sepeda Motor	144	√	-	-	1	-
8.	Ruang Perpustakaan	96	√	-	-	1	-
9.	Ruang Audio Visual	-	-	-	-	-	-
10.	Rumah Kaca	-	-	-	-	-	-
11.	Ruang / Lap. OR	400	√	-	-	1	-
12.	Koperasi		√	-	-	1	-

IAIN JEMBER

2. Media Sumber Belajar⁶⁹

Tabel 4.2

Media Sumber Belajar

Media / Sumber Belajar	Kwantitas		Kwalitas		Kondisi	Tidak ada
	cukup	Kurang	Baik	Kurang	Baik/	
1. Buku Perpustakaan						
a. Fiksi	-	√	√	-	R	-
b. Non Fiksi	-	√	√	-	B	-
c. Referensi	-	√	√	-	B	-
d. Majalah	-	√	√	-	R	-
e. Majalah	-	√	√	-	B	-
f. Modul	-	√	√	-	B	-
2. Alat Peraga/Alat Bantu Pembelajaran						
a. Fisika	-	√	√	-	B	-
b. Kimia	-	√	√	-	B	-
c. Bahasa	-	√	√	-	B	-
d. Komputer	-	√	√	-	B	-
3. Alat Penunjang / Media Pendidikan						
a. OHP	√	-	√	-	B	-

⁶⁹Dokumentasi SMK Negeri 2 Jember

b. Audio Play/radio	√	-	√	-	B	-
c. Video / TV	√	-	√	-	B	-
d. Slide Projector	√	-	√	-	B	-
e. Komputer	√	-	√	-	B	-
f. Papan Display	-	-	-	-	-	√
4. AlatPraktek Lab.						
Bengkel/Studio						
a. Tek. Knst. Batu&Beton	√		√	-	B	-
b. Tek. Gambar Bang 1	√		√	-	B	-
c. Tek. Gambar Bang 2	√		√	-	B	-
d. Tek. Survey Pemetaan	√		√	-	B	-
e. Tek. Pemb. Listrik	√		√	-	B	-
f. Tek. Pemanf. Ten.List.	√		√	-	B	-

B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian pasti disertai dengan penyajian data yang memiliki makna penguat dalam sebuah penelitian. Data kemudian di analisis dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Sebab data yang telah terkumpul, bila tidak di analisis akan menjadi data yang mati atau

data yang tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data berfungsi untuk memberikan arti, makna dan nilai yang tergantung dalam data tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk meraih data sebanyak-banyaknya terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Untuk mendapatkan data autentik dan berimbang, maka metode dokumentasi sebagai metode pendukung. Pada pembahasan ini akan di analisis data dari hasil penelitian tentang “Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember”. Sebagaimana fokus penelitian, maka penyajian data pada penelitian ini hanya berfokus pada tiga hal yaitu: (1) Bagaimana perancangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember? (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember? (3) Bagaimana pemanfaatan teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember? (4) Bagaimana evaluasi hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember?

1. Perancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) didapatkan data bahwa kompetensi guru dalam merancang pembelajaran sudah cukup baik terbukti dari hasil pengamatan terhadap pembuatan RPP yang dibuat

guru sesuai dengan komponen-komponen dalam menyusun RPP, seperti adanya perumusan tujuan, penentuan materi, metode, alokasi waktu, penentuan media, penentuan sumber belajar, dan teknik pembelajaran.

Proses perancangan pembelajaran merupakan panduan untuk melakukan suatu kegiatan proses pembelajaran. Kemudian berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi bahwa mengelola perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang sistematis dalam suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang. Perencanaan, untuk menjadi alat yang berguna, perlu juga didampingi dengan pengetahuan dan kemampuan bekerja seorang guru dalam mengelola pembelajaran yang efektif dalam situasi pengelolaan yang efektif.⁷⁰ Dalam pembuatan perencanaan pembelajaran terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan.

Hal itu diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu Efi selaku Waka Kurikulum di SMK Negeri 2 Jember beliau mengatakan:

‘Menurut saya kompetensi guru terutama Kompetensi Pedagogik di SMK Negeri 2 Jember secara umum sudah kompeten dan juga ada yang perlu ditingkatkan lagi dikarenakan siswa di SMK Negeri 2 Jember sangat luar biasa karakter mereka sehingga perlu tindakan yang luar biasa juga. Guru PAI dalam membuat RPP berdasarkan pengamatan saya sudah cukup baik yang mana telah sesuai dengan tingkatan kurikulum yang diselenggarakan. Serta dalam penyusunannya telah sesuai dengan komponen-komponen penyusunan RPP. Pembuatan RPP ini sangat berpengaruh untuk mencapai tujuan yang diharapkan terutama guru PAI ini memiliki peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai Islami pada siswa karena ini sekolah umum jadi kebanyakan berkaitan dengan

⁷⁰ Observasi di SMK Negeri 2 Jember, 2 Oktober 2019

ilmu-ilmu umum. Serta dengan diadakan kegiatan IHT (*In House Training*) setiap tahun kemampuan guru dalam perancangan pembelajaran sudah mumpuni/menguasai⁷¹

Lantas bagaimana pendapat guru PAI mengenai perancangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Bapak Hasyim selaku koordinator guru PAI di sekolah:

‘Ada tim untuk pembuatan RPP, pembuatan RPP tiap awal tahun setelah rapat bersama, rapat akhir, rapat kedua sebelum KBM dimulai rapat akhir kelulusan disampaikan rapat kedua sambil tahun ajaran baru dan pembagian tugas selanjutnya RPP dibuat bersama-sama dengan IHT (*In House Training*). Pembuatan RPP oleh bidang studi masing-masing, oleh tim dalam forum IHT mengenai metode, strategi, menyesuaikan dengan materi’⁷²

Dari penjelasan dan observasi yang didapatkan bahwa guru telah memiliki kompetensi yang cukup baik dalam merancang pembelajaran, guna sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran guna untuk menanamkan ajaran Islam.

Dari penjelasan pendapat para guru di atas dapat dijelaskan bahwa perencanaan pembelajaran atau pembuatan RPP ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Karena dengan adanya perencanaan pembelajaran ini sebagai pedoman guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan terarah. Terutama untuk menanamkan ajaran Islam pada siswanya, perencanaan pembelajaran ini sangat berguna untuk mempermudah pembelajaran dan pendidikan pada siswanya.

Seorang guru juga harus bisa memahami karakteristik peserta didik

⁷¹Ibu Evi selaku waka kurikulum, *Wawancara* (SMK Negeri 2 Jember, 2 Oktober 2019).

⁷²H. Nur Hasyim, S. Ag, M. Pd.I, *Wawancara* (SMK Negeri 2 Jember, 3 Oktober 2019).

dengan identifikasi kebutuhan dan identifikasi kompetensi, pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru dan itu menjadi dasar seorang guru mudah menyampaikan materi kepada anak didiknya.

Berdasarkan hasil observasi saya di SMK Negeri 2 Jember mengenai identifikasi kebutuhan di sekolah ini sudah baik, yaitu ketika sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa agar kegiatan belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan dan mereka merasa memilikinya.

Di SMK Negeri 2 Jember seorang guru juga harus bisa memahami karakteristik peserta didik dengan identifikasi kompetensi dan di sekolah ini sudah baik karena guru sudah mendorong siswa agar mendapatkan kompetensi karena kompetensi akan memberikan petunjuk yang jelas terhadap materi yang harus dipelajari.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti bahwa kompetensi pedagogik Guru PAI sebelum membuat RPP seorang guru harus memahami karakteristik siswa, misal, peserta didik didorong untuk menyatakan kebutuhan belajar, peserta didik didorong untuk mengenali dan mendayagunakan lingkungan sebagai sumber belajar, peserta didik dibantu untuk mengenali dan menyatakan kemungkinan adanya hambatan dalam upaya memenuhi kebutuhan belajar.⁷³(Terlampir di lampiran nomor 9).Hal ini diperkuat dari hasil

⁷³ Observasi di SMK Negeri 2 Jember, 3 Oktober 2019

wawancara peneliti dengan salah satu Koordinator Guru PAI (Bapak Hasyim) beliau mengatakan:

“Saya sebagai Guru PAI disini sayad harus lebih memahami bagaimana karakteristik siswa mengenai kecerdasan, yaitu saya lebih memahami siswa dengan ditanya, didekati, dilihat dari masing-masing anak yang berbeda kemampuannya, terkadang ada anak yang pendiam biasanya skillnya lebih baik daripada anak yang hyper (positif), IQ dan EQ sama kecerdasan intelegensi dan emosionalnya sama, ada yang berbanding bertolak, ada yang sama juga mbak” Kalau mengenai kondisi fisiknya mbak: “setiap siswa disini juga ada yang mempunyai kondisi fisik kurang hanya ada pada seperti mata minus yah itu nanti saya akan kondisikan tempat duduk mereka posisinya dipindah duduk didepan, cara saya dalam mendekati siswa bisa dengan memberikan motivasi, didekati karena biasanya ada anak yang mengalami masalah dikarenakan kemampuan anak SMK disini berbeda dengan anak Aliyah maupun SMA, ada anak yang sama sekali tidak memahami dan tidak bisa membaca Al-qur’an dikarenakan di SMK ini pendidikannya lebih mengarah ke skill kosasih yang endingnya kerja, dengan saya sudah memahami bagaimana karakteristik siswa saya maka dari itu saya bisa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang sudah saya buat”⁷⁴

Hal yang senada juga disampaikan oleh Ibu Rukmi mengatakan bahwa dalam memahami karakteristik peserta didik:

“Kalau saya mbak dalam memahami kaarkteristik siswa yang pertama mengenai kecerdasan nah kecerdasan anak yang baru masuk sekolah masih polos, sesuai dengan kurikulum seorang guru ya harus bisa membentuk karakter siswa dikelas karena karakter anak itu bervariasi ada yang super, biasa aja, sedang dan ada jugayang rendah, dalam memahami sudah dapat dilihat dari penilaian bagaimana pengetahuan anak itu, bagaimana juga sikapnya, solusi saya biar anak bisa aktif bisa dengan ditunjuk diberi pertanyaan. Kalau mengenai kondisi fisik siswa dikelas ketika saya mengajar sudah baik, sehat tanpa ada yang memakai kaca mata, yang terakhir memahami perkembangan kognitif saya melakukan kegiatan dengan diskusi”⁷⁵

⁷⁴H. Nur Hasyim, S. Ag, M. Pd.I, *Wawancara* (SMK Negeri 2 Jember, 3 Oktober 2019).

⁷⁵Dra. Rukmi Narumalina, *Wawancara* (SMK Negeri 2 Jember, 8 Oktober 2019).

Pernyataan di atas juga sesuai dengan Bapak Mashudi yang mengatakan:

“saya dalam memahami karakteristik siswa yang pertama kan mengenai tingkat kecerdasan:dimana kecerdasan ini ada tiga mbak, yang pertama kecerdasan intelektual, untuk kecerdasan intelektual saya sebagai guru membelajarkan teori-teori sehingga anak-anak yang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, melalui transformasi ilmu yang terstandar sebagaimana yang sudah tertuang dalam buku panduan, yang kedua kecerdasan emosional, jadi guru disekolah dengan mendidik anak-anak dengan pendekatan-pendekatan kasih sayang, disiplin, tertib, peduli lingkungan dan sadar belajar. yang ketiga kecerdasan spiritual biasanya saya melalui pendekatan-pendekatan sentuhan hati yang berkaitan dengan keimanan atau akidah dalam tatara praktis, jadi anak-anak saya latih untuk mengamalkan ajaran Agama Islam misal tentang infaq, shodaqoh, praktek sholat berjamaah dan ada pembiasaan literasi religi, jadi itu semua diharapkan secara terpadu anak-anak terbentuk pribadi yang berkarakter yang meliputi kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual dan untuk itu semua ada proses dan evaluasi. Kedua mengenai kondisi fisik: ketika ada siswa mengalami kondisi fisik yang kurang, maka semua pihak harus memberi solusi yang terbaik dan jalan keluar. Ketiga mengenai: Perkembangan Kognitif: anak-anak disini memiliki ruang untuk belajar dikelas, sumber belajar, media maka mereka akan bisa mengembangkan pengetahuan kognitif dengan sumber belajar yang ada”⁷⁶

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Mahrus selaku Guru PAI mengatakan:

“Iya mbak, dimana saya menjadi Guru PAI memang harus memahami bagaimana karakteristik siswa saya, kan yang pertama Tingkat Kecerdasan: dimana disini tingkat kecerdasan itu tergantung anaknya, karena tiap anak berbeda, dan guru itu bukan mencerdaskan bukan memintarkan tapi guru hanya membimbing agar anak didiknya, kalau mengenai Kreativitas: saya selalu mencari bagaimana siswa bisa berkeaktivitas sesuai dengan keinginan masing-masing siswa, dan juga bagaimana gurunya terampil atau tidak, kalau gurunya terampil iya pastinya nanti siswa juga bisa ikutan terampil mbak, nah

⁷⁶Mashudi, M. Pd.I, *Wawancara* (SMK Negeri 2 Jember, 10 Oktober 2019).

agar siswa terampil seorang guru harus bisa memancing siswa dengan strategi-strategi pembelajaran yang menarik. Kalau Kondisi Fisik: siswa disini sudah baik karena dari awal masuk atau pendaftaran masuk sekolah sudah ada seleksi mengenai kondisi fisik, apalagi disini sekolahnya dengan tingkat jurusan yang agak berat maka dari itu harus ada kondisi fisik yang baik juga, dan biasa kalau dikelas saya mengajar ada juga siswa kok siswa yang kurang seperti mata minus nah itu nanti saya akan kondisikan tempat duduknya saya akan pindah ke depan. Emmmm yang terakhir perkembangan kognitif: Baik disini kemampuan secara intelektual yahh mohon maaf sebelumnya di SMK Negeri 2 Jember sangat minim dibandingkan di sekolah lain, dikarenakan di sekolah ini yang paling ditekankan adalah pelajaran di bengkelnya, kemudian kalau materi umum itu hanya tambahan saja sehingga kemampuan mereka dalam pembelajaran PAI minim kemampuannya kecuali ada juga siswa yang rajin dan bisa mengaji⁷⁷

Proses pembelajaran pada dasarnya tidak dapat dilepas dari pemahaman peserta didik. Hal ini dikarenakan pandangan pendidik terhadap peserta didik akan mempengaruhi pola pikir dan perlakuan guru terhadap peserta didiknya. Pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru dan hal itu menjadi dasar seorang guru mudah menyampaikan materi akan akan dilaksanakan dalam pembelajaran nantinya. Pemahaman guru tentang peserta didik yang benar akan tercermin dalam pengembangan segenap potensi peserta didik. Sedangkan guru yang kurang memahami peserta didik akan menyebabkan terjadinya praktek pembelajaran yang kurang memberikan kesan yang baik.

⁷⁷Mahruz Ali, S.Pd. I, *Wawancara* (SMK Negeri 2 Jember, 7 Oktober 2019).

2. Pelaksanaan Pembelajaran yang mendidik dan dialogis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember

Berdasarkan hasil pengamatan observasi saya di SMK Negeri 2 Jember bahwa dalam pembelajaran yang mendidik dan dialogis terdapat yang Pertama Pre Tes, Pre Tes di sekolah yang saya teliti sudah dilaksanakan dengan baik, pre tes dilaksanakan sebelum memulai pembelajaran seperti memberi pertanyaan apersepsi materi yang lalu atau materi yang akan di ajarkan guna untuk menyiapkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kedua Proses, Proses sudah dilaksanakan dengan baik dimana proses sebagai pembentukan kompetensi peserta didik seperti peserta didik terlibat aktif, baik fisik, mental maupun sosial. Ketiga Pos Tes, Pos Tes sudah dilaksanakan dengan baik, dilaksanakan tiap akhir pembelajaran bagaimana guru mengulas pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kemampuan guru untuk mentransfer ilmu pengetahuan pada anak didiknya dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, seorang guru harus berkompeten dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran seperti: guru harus mampu membuka pelajaran, mampu menyajikan materi, mampu menggunakan alat peraga/media, mampu menggunakan bahasa yang komunikatif, mampu memotivasi siswa, mampu mengorganisasikan kegiatan, mampu berorganisasi dengan siswa secara komunikatif, mampu menyimpulkan pembelajaran, mampu memberikan umpan balik, mampu

melaksanakan pelaksanaan penilaian, mampu memberikan pengayaan pada siswa, mampu menggunakan waktu. Terutama untuk menanamkan ajaran Islam kepada siswanya seorang guru harus dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan sebaik mungkin agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dampak efektif pada siswa.

Berdasarkan pengamatan observasi didapatkan data bahwa dalam menggunakan metode setiap guru PAI menggunakan metode yang berbeda-beda untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan terutama untuk menanamkan ajaran Islam. Adapun metode yang sering digunakan guru mulai dari metode ceramah guna untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan dengan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa dapat tergambar bagaimana kehidupan yang sebaiknya menurut konsep Islam, metode pendekatan, metode hukuman, dan metode perenungan hal ini dilakukan untuk menimbulkan pemahaman dan penghayatan pada siswa, metode bertanya (tanya jawab) untuk meningkatkan kemampuan berfikir para siswa, metode kisah dengan menceritakan kisah-kisah umat Islam terdahulu, metode nasehat yang mudah diterima oleh siswa yang bersifat logis disertai penjelasan yang meyakinkan dengan alasan dan argumen yang kuat, metode teguran langsung, metode contoh (keteladanan), metode demonstrasi, metode diskusi (dialog), metode pembiasaan dan sebagainya. Penggunaan metode yang bervariasi ini

agar memberikan dampak yang positif bagi siswa.⁷⁸(Terlampir di lampiran nomor 7).

Berdasarkan pendapat Waka kurikulum menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan pembelajaran PAI dapat dilihat dari PKG (Penilaian Kinerja Guru), mulai dari persiapan perangkat pembelajaran, kalau melihat proses pembelajaran guru PAI dari tim asesor sudah mendapatkan penilaian yang baik, dan kalau menjadi tim asesor harus ada pelatihan dan mendapatkan sertifikat baru bisa menilai dari kinerja guru, hasil penilaian dilaporkan kepada yang bersangkutan dengan diskusi, dalam melaksanakan pembelajaran penggunaan metode yang bervariasi ini sangat diperlukan hal ini agar pembelajaran dapat tersampaikan. Apa lagi di sekolah ini terdapat beberapa orang siswa yang sulit untuk menangkap pembelajaran sehingga metode yang digunakan harus disesuaikan”⁷⁹

Hal yang senada di sampaikan oleh Bapak Hasyim selaku koordinator guru PAI mengatakan:

“Pembelajaran yang mendidik dan dialogis itu adalah pembelajaran yang menekankan pada dialog terhadap siswa yang mana guru mendidik siswanya untuk berdialog dengan baik, dan bisa paham materi dengan cara mereka sendiri, contohnya ketika saya memberikan materi kepada siswa dan siswa mendiskusikan dengan temannya sehingga menemukan solusi dari permasalahan yang didapat oleh siswa berkaitan dengan materi tersebut”⁸⁰

Kemudian diperkuat oleh Bapak Mahrus mengatakan:

“Pembelajaran yang mendidik dan dialogis itu sesuai dengan aturan kurikulum 2013 yang sudah diterapkan di sekolah ini, seorang guru mengajar dengan cara menjadi fasilitator saja, jadi guru tidak harus ceramah terus dalam menyampaikan materi, karena melihat dari perkembangan zaman dan teknologi sekarang seorang guru bisa saja menggunakan metode lain dalam menyampaikan materi semisal dengan metode debat yang didalamnya pasti menimbulkan dialog antar siswa, dan masih

⁷⁸ Observasi di SMK Negeri 2 Jember, 3 Oktober 2019

⁷⁹ Ibu Evi selaku waka kurikulum, *Wawancara* (SMK Negeri 2 Jember, 2 Oktober 2019).

⁸⁰ H. Nur Hasyim, S. Ag, M. Pd.I, *Wawancara* (SMK Negeri 2 Jember, 3 Oktober 2019).

banyak lagi metode yang lain yang lebih bisa menciptakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis”⁸¹

Pernyataan di atas juga sesuai dengan Bapak Mashudi yang mengatakan:

“Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis itu memang sangat perlu, namun alangkah lebih baiknya apabila seorang guru lebih banyak menjelaskan materi terlebih dahulu, karena guru selain diwajibkan mengajar juga harus bisa menjelaskan materi dengan baik dan itu sudah kodrat seorang guru, dan apabila seorang guru disalahkan ketika berceramah terus, saya kurang sepakat, karena metode apa saja, pasti diharuskan ceramah terlebih dahulu baik ketika menyampaikan metode yang akan digunakan maupun guru menjelaskan materi secara singkat. Selain itu guru diwajibkan memiliki kemampuan ceramah dalam proses pembelajaran, jangan mentang sekarang sudah jaman modern lantas seorang guru enggan untuk berceramah dalam menjelaskan materi kepada siswanya. Karena selain ceramah adalah ciri khas seorang guru, hal itu juga menjadi salah satu cara melihat sejauh mana guru memahami materi yang akan disampaikan kepada siswanya, sehingga siswa sebelum dilakukan metode atau dialog sudah mengetahui secara dasar materi yang akan dibahas, kalau saya sih cara melihat sejauh mana siswa memahami materi saya lakukan tes mbak”⁸²

Sesuai realita yang peneliti lihat dilapangan bahwasanya yang mana pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis terdapat Pre Tes, Proses dan Post Tes. Berikut adalah pemaparan Ibu Rukmi mengenai Pre Tes, Proses dan Pos Tes.

Pertama Pos Tes, Ibu Rukmi:

“Pre Tes itu seharusnya dilakukan namun hal itu hanya sekilas saja, sebatas guru mengetahui saja siapa aja siswa yang belajar atau tidak dirumah karena siswa yang belajar dan tidaknya apabila diadakan pre tes akan ketahuan dan biasanya saya melaksanakannya itu dengan cara memberikan pertanyaan lalu saya tunjuk salah satu siswa dan siswa lainnya menanggapi jawaban

⁸¹ Mahruz Ali, S.Pd. I, *Wawancara* (SMK Negeri 2 Jember, 7 Oktober 2019).

⁸² Mashudi, M. Pd.I, *Wawancara* (SMK Negeri 2 Jember, 10 Oktober 2019).

siswa yang menjawab awal, dan jug kalau siswa bisa menjawab itu nanti akan saya beri reward''⁸³

Hal itu sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Mahrus:

''Pre Tes itu sangat penting mbak, agar kita selaku guru mengetahui sejauhmana siswa memahami dan mengingat pembelajaran yang sudah berlalu agar materi yang sudah dipelajari tidak mudah lupa maka saya biasanya selalu mengadakan pre tes setiap mengawali proses pembelajaran, biasanya saya memberikan pre tes berupa memeberikan apersepsi, bercerita, bertanya langsung tentang apa yang dipelajari''⁸⁴

Hal itu juga disampaikan oleh Wahyudi salah satu siswa kelas XI AB di SMK Negeri 2 Jember dia mengatakan;

''Pre Tes itu memang perlu dilakukan, karena dengan begitu siswa bahkan khususnya saya sendiri akan paham sejauh mana kemampuan saya memahami materi yang sudah saya pelajari dirumah sebelum disampaikan guru, itu juga akan menjadi tolak ukur untuk belajar materi yang akan datang''⁸⁵

Dari pemaparan di atas peneliti menyimpulkan bahwa seorang guru harus mengadakan Pre Tes dalam mengawali proses belajar mengajar, sebagai acuan dan tolak ukur guru terhadap tingkat pemahaman siswa pada materi yang telah dibahas dipertemuan sebelumnya dan materi yang akan dipelajari pada jam itu.

Adapun salah satu fungsi Pre Tes yakni menyiapkan siswa dalam proses belajar sehingga guru nantinya akan mengetahui seberapa fokus dan paham tentang apa yang akan dipelajari. Karena pada dasarnya pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang mudah karena membahas tentang keseharian manusia.

⁸³ Dra. Rukmi Narumalina, *Wawancara* (SMK Negeri 2 Jember, 8 Oktober 2019).

⁸⁴ Mahruz Ali, S.Pd. I, *Wawancara* (SMK Negeri 2 Jember, 7 Oktober 2019).

⁸⁵ Wahyudi sebagai siswa, *Wawancara* (SMK Negeri 2 Jember, 11 Oktober 2019).

Kedua, Proses Ibu Rukmi mengatakan:

“Proses itu jadi penentu akan berhasil tidaknya pembelajaran di kelas, karena proses yang baik akan menciptakan hasil yang baik kalau secara teori, namun tidak semestinya kadang guru yang terlalu mengandalkan metode akan menimbulkan pembelajaran yang amburadul dan siswa tidak mudah mencerna, kecuali materi yang memang membutuhkan praktek semisal tentang sholat, haji, membaca Al-Qur’an dan lain-lain, tapi ketika pembelajaran itu bisa diterangkan dengan ceramah semisal, karena metode yang macem-macam itu hanya membantu guru memudahkan saja, bahkan dalam kurikulum 2013 proses pembelajaran itu diharuskan terfokus pada siswa saja”⁸⁶

Hal yang sama disampaikan oleh Wahyudi salah satu siswa kelas XI

AB di SMK Negeri 2 Jember dia mengatakan;

“Proses pembelajaran memang jadi penentu paham tidaknya terhadap materi yang akan disampaikan atau yang sudah disampaikan, karena apabila gurunya terlalu banyak guyon maka yang diingat justru hanya guyonannya saja bukan materi yang disampaikan, guru yang terlalu serius juga akan menimbulkan ketegangan saja pada siswa yang menerima pembelajaran”⁸⁷

Ketiga Pos Tes Ibu Rukmi mengatakan:

“Pos Tes itu salah satu cara guru dalam mengulas pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan sebagai tolak ukur pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diterangkan, karena dengan tidak diadakannya Pos Tes guru tidak akan mengetahui sejauhmana dan siapa saja siswa yang belum paham akan materi sudah disampaikan, selain itu Pos Tes juga akan lebih memudahkan seorang guru menilai siapa yang hanya main-main di kelas, saya biasanya melakukan Pos Tes dengan Evaluasi yaitu mengerjakan soal tugas yang sudah ada di buku paket pegangan masing-masing siswa setelah mengerjakan lanjut saya beri pertanyaan lagi mengenai yang sudah dikerjakan oleh mereka”⁸⁸

Hal yang sama disampaikan oleh Wahyudi salah satu siswa kelas XI

AB di SMK Negeri 2 Jember dia mengatakan;

⁸⁶ Dra. Rukmi Narumalina, *Wawancara* (SMK Negeri 2 Jember, 8 Oktober 2019).

⁸⁷ Wahyudi sebagai siswa, *Wawancara* (SMK Negeri 2 Jember, 11 Oktober 2019).

⁸⁸ Dra. Rukmi Narumalina, *Wawancara* (SMK Negeri 2 Jember, 8 Oktober 2019).

“Ya, menurut saya Pos Tes itu salah satu bentuk menguji keseriusan belajar dikelas, hal itu terbukti saya serta teman-teman itu serius ketika sudah diadakannya Pos Tes karena itu semua dinilai oleh Bapak/Ibu guru yang mengajar, dan itu dikalkulasikan dengan nilai harian, jadi supaya nilai kita bagus dan kita juga lebih paham kalau diberi pertanyaan di akhir pembelajaran jadi mudah untuk merangkum pembelajaran”⁸⁹

Dari hasil wawancara tersebut peneliti berpendapat bahwa Pos Tes itu sangat perlu karena sebagai tolak ukur keseriusan dan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan guru. Selain itu, adanya Pos Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi yang telah didapatkan siswa dari proses pembelajaran, sehingga siswa yang belum memahami pelajaran bisa melakukan pengayaan.

3. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember

Berdasarkan hasil pengamatan observasi saya di SMK Negeri 2 Jember bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah baik secara kualitas maupun kuantitas karena fasilitas pendidikan di SMK Negeri 2 Jember sudah sangat memadai termasuk sarana dan prasarana, sumber-sumber belajar, perkembangan alat teknologi apalagi di sekolah ini banyak jurusan dan setiap jurusan sudah memiliki bengkel kerja masing-masing.

Fasilitas pendidikan pada umumnya mencakup sumber belajar, sarana dan prasarana penunjang lainnya, sehingga peningkatan fasilitas pendidikan di SMK Negeri 2 Jember harus ditekankan pada

⁸⁹ Wahyudi sebagai siswa, *Wawancara* (SMK Negeri 2 Jember, 11 Oktober 2019).

peningkatan sumber-sumber belajar, baik kualitas maupun kuantitasnya yang sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan dewasa ini. Perkembangan sumber-sumber belajar ini memungkinkan peserta didik belajar tanpa batas, tidak hanya di ruang kelas, tetapi bisa di laboratorium, perpustakaan, dirumah dan ditempat –tempat lain. Teknologi pembelajaran merupakan sarana pendukung untuk membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, memudahkan penyajian data, informasi, materi pembelajaran, dan variasi budaya.⁹⁰(Terlampir di lampiran nomor 7)

Berdasarkan pendapat wawancara Bapak Hasyim selaku koordinator guru PAI beliau mengatakan:

“Bahwa di SMK Negeri 2 Jember disini mbak teknologi pembelajaran sudah memadai seperti sarana dan prasarana, maupun sumber belajar, disini siswa sesuai jurusan sudah mempunyai tempat bengkel kerja masing-masing yang selalu dimanfaatkan kegiatan belajar mengajar oleh guru yang bersangkutan, di tiap kelas bahkan ruangan sudah dilengkapi CCTV, kipas angin, LCD dan sumber media elektronik lainnya diruangan yang lain, dan biasanya saya melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga memanfaatkan media pembelajaran yang ada, bisa mengajak siswa ke perpustakaan misal mencari refrensi sumber belajar mengenai materi dan untuk mata pelajaran lain bisa menggunakan laboratorium”⁹¹

Pernyataan di atas juga sesuai dengan Bapak Mahrus yang mengatakan:

“Emm kalau mengenai pemanfaatan teknologi pembelajaran di SMK Negeri 2 Jember sudah baik mbak, fasilitas pendidikan disini juga lengkap cuma tinggal peningkatan fasilitas seperti laboratorium, perpustakaan, bengkel kerja tiap jurusan, ruang audio dan video,

⁹⁰Observasi di SMK Negeri 2 Jember, 3 Oktober 2019

⁹¹H. Nur Hasyim, S. Ag, M. Pd.I, *Wawancara* (SMK Negeri 2 Jember, 3 Oktober 2019).

biasanya saya kalau mengajar terkadang juga menggunakan LCD seperti untuk pembelajaran PAI ketika mengenai materi tentang sejarah maka saya bisa memutar video untuk anak-anak agar mereka tidak bosan, bisa juga ketika saya mengajar membelohekan mereka mengakses di internet tapi sesuai dengan materi dan metode yang saya gunakan mbak, ya sambil dikontrol dalam penggunaan internet dipembelajaran saya’’⁹²

Berdasarkan pendapat guru di SMK Negeri 2 Jember bahwa sekolah ini memiliki banyak fasilitas yang memadai, dan juga sudah ada teknologi informasi pembelajaran yang baik.

4. Evaluasi Hasil Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember

Berdasarkan pengamatan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Jember didapatkan bahwa evaluasi hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat penilaian kelas yang dilaksanakan dengan ulangan umum semester pertama dan ulangan umum semester kedua, penilaian kelas di SMK Negeri 2 Jember dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemajuan dan hasil perkembangan peserta didik. Tes Kemampuan Dasar, di SMK Negeri 2 Jember yaitu dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca, menulis dan berhitung dalam rangka memperbaiki program pembelajaran remedial. Penilaian Akhir Satuan Pendidikan di SMK Negeri 2 Jember dilaksanakan setiap akhir semester guna mendapatkan gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai ketuntasan belajar.

⁹²Mahruz Ali, S.Pd. I, *Wawancara* (SMK Negeri 2 Jember, 7 Oktober 2019).

Berdasarkan pengamatan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Jember didapatkan penjelasan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang harus dilakukan dalam mengelola pembelajaran guna untuk mengetahui target ketercapaian dalam proses pembelajaran. Setelah guru merancang pembelajaran, kemudian dilaksanakan proses pembelajaran, dan setelah itu dilakukan evaluasi pembelajaran guna untuk mengetahui apakah materi agama yang diajarkan serta ajaran Pendidikan Agama Islam yang ditanamkan pada siswa sudah berhasil memberikan pemahaman kepada siswa baik dari segi akidah dan juga apakah dapat menimbulkan kesadaran kepada siswa sehingga terjadinya perubahan dari segi tingkah laku anak. Sehingga dalam mengevaluasinya harus mencakup tiga aspek baik kognitif, afektif maupun psikomotorik.⁹³ (Terlampir di lampiran nomor 13 evaluasi)

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian dari suatu pembelajaran. Evaluasi disini menjelaskan terkait evaluasi terhadap pembelajaran, apakah sudah terlaksana dengan baik atau belum.

Hasil data wawancara kepada Bapak Hasyim selaku Koordinator Guru PAI, bahwasanya:

“Dalam melakukan evaluasi hasil pembelajaran PAI saya terkadang membuat soal sendiri, terkadang juga dari soal yang ada di buku paket pegangan siswa masing-masing, kemudian untuk mengetahui hasil yang dicapai guru PAI mengadakan pengamatan terhadap siswa, terkadang juga saya melihat bahwa guru PAI ini setelah evaluasi dilakukan dan apabila masih ada siswa yang

⁹³Observasi di SMK Negeri 2 Jember, 7 Oktober 2019

kurang paham maka saya akan membimbingnya lagi, dan kalau untuk penilaian kelas saya melakukan ulangan harian dilakukan tiap dua minggu sekali dan hasil ujian akhir⁹⁴

Penjelasan tersebut diperkuat juga oleh Bapak Mashudi mengatakan:

“Bahwa dalam saya menjalankan evaluasi kepada siswa menerapkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik mbak, yang pertama aspek kognitif: dimana seorang siswa dilatih untuk mengetahui dan memecahkan masalah seperti halnya pengetahuan hafalan ataupun ingatan semisal dalam materi sholat itu apa saja yang perlu dihafalkan untuk bacaannya. Penerapan, disini dijelaskan bahwa seorang siswa memiliki kesanggupan untuk menerapkan ilmu yang sudah didapat seperti halnya siswa mampu memikirkan tentang penerapan konsep kedisiplinan yang diajarkan Islam dalam kehidupan sehari-hari, yang kedua aspek afektif: dimana aspek ini yang berkaitan dengan sikap dan nilai, yang mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Seperti contohnya biasanya perhatian siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kedisiplinannya dalam mengikuti pembelajaran, motivasinya yang tinggi untuk tahu mengenai pelajaran Agama Islam, penghargaan atau rasa hormat terhadap guru seperti kebanyakan siswa disini apabila bertemu gurunya selalu bersalaman dan hormat dengan baik, dan yang ketiga aspek psikomotorik: dimana aspek ini berkaitan dengan keterampilan (skill) biasanya saya mengetes siswa dengan menggunakan observasi seperti mengadakan praktek, diskusi, dan proses belajar untuk dapat melakukan penilaian, tes untuk mengukur penampilan atau kinerja (performance) yang telah dikuasai siswa⁹⁵

Hal yang senada juga disampaikan oleh Ibu Rukmi mengatakan bahwa:

“Evaluasi hasil belajar ya mbak, penilaian kelas saya melaksanakan penilaian kelas dengan memberikan soal-soal harian, soal ulangan, nah kalau untuk kenaikan kelas pastinya disekolah ada ujian akhir untuk kenaikan kelas, apabila saat saya mengajar dikelas ada siswa yang kurang paham memabaca Al-Qur’an menulis ayat Al-Qur’an makan saya akan melatih mereka bagaimana membaca dan menulis dengan baik dan benar, untuk penilaian program biasanya ada tim asesor untuk menilai kinerja guru⁹⁶

⁹⁴ H. Nur Hasyim, S. Ag, M. Pd.I, *Wawancara* (SMK Negeri 2 Jember, 3 Oktober 2019).

⁹⁵ Mashudi, M. Pd.I, *Wawancara* (SMK Negeri 2 Jember, 10 Oktober 2019).

⁹⁶ Dra. Rukmi Narumalina, *Wawancara* (SMK Negeri 2 Jember, 8 Oktober 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan didapat bahwa dalam mengevaluasi pembelajaran, Guru PAI ini membuat soal yang sesuai dengan indikator pembelajaran dan disesuaikan dengan pencapaian materi yang telah tersampaikan. Setelah soal disusun lalu soal itu dikerjakan oleh para siswa, dan setelah itu hasil jawaban siswa diperiksa untuk mengetahui ketercapaian siswa dalam memahami materi. Namun dalam pelaksanaan evaluasinya ada juga guru yang memberikan tugas pada siswa untuk mengisi soal-soal yang ada dibuku pegangan masing-masing. Kemudian juga ada guru yang melakukan evaluasi terhadap siswa dengan cara melakukan pengamatan terhadap siswa dari kegiatan siswa di sekolah guna untuk mengetahui apakah pelajaran yang diajarkan telah berhasil tersampaikan dan diterapkan oleh siswa atau belum.

Setiap manusia yang diciptakan Allah telah memiliki potensi/bakat yang berbeda-beda, sehingga potensi yang ada perlu diasah dan dikembangkan. Seperti yang dijelaskan dalam hadits Nabi yang berkaitan dengan fitrah manusia, sehingga setiap anak agar tertanamkan kepribadian yang sesuai dengan apa yang diajarkan dalam Islam, maka setiap siswa perlu diberikan pendidikan dengan sebaik mungkin untuk membimbing para siswa. Terutama siswa SMK dimasa-masa ini merupakan masa remaja yang kritis ingin mengetahui segala hal yang baru. Sehingga pada masa ini sangat dibutuhkan bimbingan yang baik, sehingga setiap guru diharapkan memiliki

kemampuan dalam mengelola pembelajarannya terutama guru PAI yang sangat berperan untuk mendidik, membimbing para siswa dan untuk mengembangkan potensi yang Islami pada siswa.⁹⁷

Berdasarkan observasi, wawancara dan hasil dokumentasi yang didapat bahwa dalam mengembangkan potensi para siswa untuk menanamkan ajaran Islam dimana guru PAI di SMK Negeri 2 Jember mengadakan kegiatan di hari Jum'at seperti hasil wawancara dengan Bapak Mahrus mengatakan:

“untuk mengembangkan potensi siswa biasanya dilakukan pada hari jum'at dengan diadakannya Kegiatan Sholat Jum'at berjamaah di Masjid sekolah dimana siswa disini juga sebelum melaksanakan sholat Jum'at yaitu mengaji terlebih dahulu dan bisa Adzan bergantian tiap hari jum'at untuk kedepannya dan seterusnya, bahkan kalau tiap pagi sebelum memulai pembelajaran ada kegiatan serentak dinamakan Literasi Religi dengan membaca Asmaul Husna, Surat Yasin, Surat Waqiah dan surah bacaannya surat-surat lainnya, disitu saya sebagai guru bisa melihat bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an jadi tahu mana yang sudah lancar membaca dan mana yang belum gitu mbak, Nah kalau untuk siswa putri disini juga ada mbak yang namanya kegiatan keputrian disitu dilaksanakan tiap waktunya yang siswa putra sholat jum'at maka siswa putri berkumpul dengan kegiatan keputrian disana juga ada materi-materi mengenai wanita dalam Islam, dan yang terakhir ada juga kegiatan Hadarah Al-Banjari khusus siswa yang mampu dan berminat sesuai potensinya, terkadang juga tim Hadrah disini di undang dalam kegiatan-kegiatan acara mbak”⁹⁸

Berdasarkan pendapat guru, dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan potensi Islami para siswa terutama untuk menanamkan ajaran Islam pada siswa guru harus menyiapkan wadah

⁹⁷Observasi di SMK Negeri 2 Jember, 7 Oktober 2019

⁹⁸Mahruz Ali, S.Pd. I, *Wawancara* (SMK Negeri 2 Jember, 7 Oktober 2019).

dan guru harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi Islami pada para siswa.

Tabel 4.3

Hasil Temuan

Fokus Penelitian	Komponen	Hasil Temuan
1. Perancangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember	a. Identifikasi Kebutuhan b. Identifikasi Kompetensi c. Penyusunan Program Pembelajaran (RPP)	a. Di SMK Negeri 2 Jember mengenai identifikasi kebutuhan sebelum memulai pembelajaran sudah baik seperti memberikan motivasi kepada siswa agar kegiatan belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan dan mereka merasa memilikinya. b. Di SMK Negeri 2 Jember mengenai identifikasi kompetensi sudah baik karena guru sudah mendorong siswa agar mendapatkan kompetensi karena kompetensi akan memberikan petunjuk yang jelas terhadap materi yang harus dipelajari. c. Di SMK Negeri 2 Jember dalam penyusunan program pembelajaran sudah terlaksana dengan

		<p>baik dimana dalam penyusunan RPP yang dibuat guru sesuai dengan komponen-komponen dalam menyusun RPP, seperti adanya perumusan tujuan, penentuan materi, metode, alokasi waktu, penentuan media, penentuan sumber belajar, dan teknik pembelajaran. RPP dan Silabus dibuat oleh guru PAI secara bersama-sama dengan forum IHT (<i>In House Training</i>) yang didalamnya juga terdapat tambahan mengenai peningkatan kompetensi guru, dan juga dengan diadakannya MGMP tingkat sekolah setiap 3 bulan sekali.</p>
<p>2. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember</p>	<p>a. Pre Tes b. Proses c. Post Tes</p>	<p>a. Pre Tes sudah dilaksanakan dengan baik dimana pre tes dilaksanakan sebelum memulai pembelajaran, seperti memberi pertanyaan apersepsi materi yang lalu atau materi yang akan di ajarkan guna untuk menyiapkan peserta didik dalam</p>

		<p>proses pembelajaran</p> <p>b. Proses sudah dilaksanakan dengan baik dimana proses sebagai pembentukan kompetensi peserta didik seperti peserta didik terlibat aktif, baik fisik, mental maupun sosial.</p> <p>c. Pre tes sudah dilaksanakan dengan baik, dilaksanakan tiap akhir pembelajaran bagaimana guru mengulas pembelajaran yang sudah dilaksanakan.</p>
<p>3. Pemanfaatan teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember</p>	<p>a. Fasilitas Pendidikan</p>	<p>a. Fasilitas pendidikan di SMK Negeri 2 Jember sudah sangat memadai termasuk sarana dan prasarana, sumber-sumber belajar, perkembangan teknologi apalagi di SMK Negeri 2 Jember banyak jurusan dan setiap jurusan sudah memiliki bengkel-bengkel kerja tersendiri.</p>
<p>4. Evaluasi hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember</p>	<p>a. Penilaian Kelas</p> <p>b. Tes Kemampuan Dasar</p> <p>c. Penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi</p> <p>d. Benchmarking</p> <p>e. Penilaian</p>	<p>a. Penilaian kelas dilaksanakan dengan ulangan umum semester pertama dan ulangan umum semester kedua, penilaian kelas di SMK Negeri 2</p>

	Program	<p>Jember dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemajuan dan hasil peserta didik.</p> <p>b. Tes kemampuan dasar di SMK Negeri 2 Jember yaitu dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca, menulis dan berhitung dalam rangka memperbaiki program pembelajaran remedial.</p> <p>c. Penilaian akhir satuan pendidikan di SMK Negeri 2 Jember dilaksanakan setiap akhir semester guna mendapatkan gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai ketuntasan belajar.</p>
--	---------	---

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan dari skripsi ini berdasarkan hasil data yang diperoleh lapangan selama penelitian di SMK Negeri 2 Jember terkait Implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dimana data tersebut telah disajikan dan dilakukan analisis, maka hasil tersebut perlu diadakan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada dan

relevan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini. Adapun rincian pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember

Perancangan pembelajaran sebagaimana pemikiran tentang penerapan prinsip-prinsip umum pembelajaran dalam rangka pelaksanaan tugas mengajar dalam suatu interaksi pembelajaran (interaksi guru-siswa) tertentu yang khusus, baik yang berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas. Makin baik dipikirkan maka makin baiklah persiapan pembelajaran itu sehingga diharapkan semakin baik pula dalam pelaksanaan dan penilaian pembelajarannya.⁹⁹

Kegiatan desain atau perencanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember, berdasarkan data yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa terdapat Pemahaman terhadap karakteristik siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kurikulum/Silabus, RPP.¹⁰⁰

Kompetensi pedagogik merupakan seperangkat kemampuan dan keterampilan yang berkaitan dengan interaksi pembelajaran antara guru dengan peserta didik di dalam kelas. Kompetensi pedagogik meliputi kemampuan guru dalam menjelaskan materi, melaksanakan metode pembelajaran, memberikan pertanyaan, menjawab pertanyaan dari peserta didik, mengelola kelas dan melaksanakan evaluasi.

⁹⁹ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 69

¹⁰⁰ Observasi di SMK Negeri 2 Jember, 2 Oktober 2019

a. Identifikasi Kebutuhan

Kebutuhan merupakan kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan kondisi yang sebenarnya. Pada tahap ini eloknya guru melibatkan peserta didik untuk mengenali, menyatakan dan merumuskan kebutuhan belajar, sumber-sumber yang tersedia dan hambatan mungkin yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti bahwa pandangan guru mengenai identifikasi kebutuhan di SMK Negeri 2 Jember menyimpulkan bahwa dalam mengidentifikasi kebutuhan siswa dimana seorang guru tiada hentinya selalu memberikan motivasi agar mereka merasakan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam penting bagi kehidupan mereka, dan dijelaskan bahwa belajar itu penting, dan siswa juga diajak menggunakan media pembelajaran sebagai sumber belajar, dan guru juga harus memahami bagaimana hambatan siswa ketika belajar.¹⁰¹

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Imas Kurniasih yang mengatakan bahwa kebutuhan merupakan kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan kondisi yang sebenarnya. Identifikasi kebutuhan bertujuan untuk melibatkan dan memotivasi peserta didik agar kegiatan belajar dirasakan sebagai

¹⁰¹Observasi di SMK Negeri 2 Jember, 3 Oktober 2019

bagian dari kehidupan dan mereka merasa memilikinya. Hal ini dapat dilakukan dengan:

- (1) Peserta didik didorong untuk menyatakan kebutuhan belajar berupa kompetensi tertentu yang ingin mereka miliki dan diperoleh melalui kegiatan pembelajaran
- (2) Peserta didik didorong untuk mengenali dan mendayagunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk memenuhi kebutuhan belajar
- (3) peserta didik dibantu untuk mengenali dan menyatakan kemungkinan adanya hambatan dalam upaya memenuhi kebutuhan belajar, baik yang datang dari dalam maupun dari luar. Berdasarkan identifikasi terhadap kebutuhan belajar bagi pembentukan kompetensi peserta didik, kemudian diidentifikasi sejumlah kompetensi untuk dijadikan bahan pembelajaran.¹⁰²

b. Identifikasi Kompetensi

Kompetensi merupakan sesuatu yang ingin dimiliki oleh peserta didik dan merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam pembelajaran, yang memiliki peran penting dalam menentukan arah pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti bahwa identifikasi kompetensi

¹⁰²Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Kumpas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru*, 92

guru dalam kompetensi pedagogik di SMK Negeri 2 Jember menyimpulkan bahwa setiap kompetensi harus merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak, bahwa disekolah SMK Negeri 2 Jember mengisyaratkan pembentukan kompetensi melibatkan *intelegensi question (IQ)*, *emosional intelegensi (EI)*, *creativity intelegensi (CI)*, yang secara keseluruhan harus tertuju pada pembentukan *spiritual intelegensi (SI)*, disekolah SMK Negeri 2 Jember karakteristik tiap siswa pasti berbeda jadi bagaimana seorang guru bisa memahami kecerdasan mereka misalnya kecerdasan intelektual dimana seorang guru membelajarkan teori-teori sehingga siswa yang tidak tahu menjadi tahu, yang selanjutnya kecerdasan emosional jadi guru mendidik anak dengan pendekatan-pendekatan kasih sayang, disiplin, dan tertib serta hormat terhadap guru, lanjut kecerdasan spiritual dan kretivitas guru memberikan pendekatan dengan keimanan atau akidah dan melatih untuk mengamalkan ajaran Agama Islam. Jadi ketika seorang guru memahami karakteristik peserta didik maka akan memberikan petunjuk yang jelas guru harus menggunakan metode dan media apa dalam pembelajaran.¹⁰³

¹⁰³Observasi di SMK Negeri 2 Jember, 3 Oktober 2019

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Imas Kurniasih yang mengatakan bahwa Kompetensi merupakan sesuatu yang ingin dimiliki oleh peserta didik dan merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam pembelajaran, yang memiliki peran penting dalam menentukan arah pembelajaran. Kompetensi akan memberikan petunjuk yang jelas terhadap materi yang harus dipelajari, penetapan metode dan media pembelajaran serta penilaian. Penilaian pencapaian kompetensi perlu dilakukan secara objektif berdasarkan kinerja peserta didik, dengan bukti penguasaan mereka terhadap suatu kompetensi sebagai hasil belajar.¹⁰⁴

c. Penyusunan program pembelajaran

Penyusunan program pembelajaran akan tertuju pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebagai produk program pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program. Komponen program mencakup kompetensi dasar, materi standar, metode, teknik, media dan sumber belajar, waktu belajar dan daya dukung lainnya.

Penyusunan program pembelajaran akan tertuju pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau

¹⁰⁴Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Kumpas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru*, 93

lebih.¹⁰⁵ Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan untuk membantu mengembangkan seluruh potensi yang meliputi kemampuan fisik, intelektual, emosional, dan moral agama.¹⁰⁶

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti bahwa pandangan guru mengenai perancangan pembelajaran dalam kompetensi pedagogik di SMK Negeri 2 Jember menyimpulkan bahwa dalam pembuatan RPP ada tim untuk pembuatan RPP, pembuatan RPP tiap awal tahun setelah rapat bersama, rapat akhir, rapat kedua sebelum KBM dimulai rapat akhir kelulusan disampaikan rapat kedua sambil tahun ajaran baru dan pembagian tugas selanjutnya RPP dibuat bersama-sama dengan IHT (*In House Training*). Pembuatan RPP oleh bidang studi masing-masing, oleh tim dalam forum IHT mengenai metode, strategi, menyesuaikan dengan materi. Sedangkan pengembangan kurikulum dan silabus melalui MGMP jika tidak ada perintah maka tidak akan berubah dan hanya dikembangkan oleh tiap masing-masing guru yang disesuaikan dengan sekolah.

¹⁰⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. 6

¹⁰⁶ Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Bandung: PT RajaGrafindo Persada, 2015),12

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Imas Kurniasih yang mengatakan bahwa penyusunan program pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Pengembangan kurikulum dan silabus sesuai dengan teori Imas Kurniasih yang mengatakan bahwa dalam proses belajar mengajar, kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum/silabus sesuai dengan kebutuhan peserta didik sangat penting agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan.¹⁰⁷

2. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember

Pembelajaran yang mendidik dan dialogis merupakan respon terhadap praktek pendidikan anti realitas, dan harus diarahkan pada proses terhadap masalah. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialog antara guru dan peserta didik sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikatif dalam pembelajaran, karena pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara guru dengan peserta didik maupun lingkungan sekitar sehingga menumbuhkan perubahan ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti bahwa pandangan guru mengenai

¹⁰⁷ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Kumpas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru*, 94

pembelajaran yang mendidik dan dialogis dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kompetensi pedagogik di SMK Negeri 2 Jember menyimpulkan bahwa Pembelajaran yang mendidik dan dialogis itu sesuai dengan aturan kurikulum 2013 yang sudah diterapkan di sekolah ini, seorang guru mengajar dengan cara menjadi fasilitator saja, jadi guru tidak harus ceramah terus dalam menyampaikan materi, karena melihat dari perkembangan zaman dan teknologi sekarang seorang guru bisa saja menggunakan metode lain dalam menyampaikan materi semisal dengan metode debat yang didalamnya pasti menimbulkan dialog antar siswa, dan masih banyak lagi metode yang lain yang lebih bisa menciptakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, dan juga ada guru yang mengemukakan pendapat bahwa Pembelajaran yang mendidik dan dialogis itu adalah pembelajaran yang menekankan pada dialog terhadap siswa yang mana guru mendidik siswanya untuk berdialog dengan baik, dan bisa paham materi dengan cara mereka sendiri , contohnya ketika saya memberikan materi kepada siswa dan siswa mendiskusikan dengan temannya sehingga menemukan solusi dari permasalahan yang didapat oleh siswa berkaitan dengan materi tersebut.¹⁰⁸

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyasa yang mengatakan bahwa Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses

¹⁰⁸Observasi di SMK Negeri 2 Jember, 3 Oktober 2019

dialogis antar sesama subjek pembelajaran sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikatif. Tanpa komunikasi tidak akan ada pendidikan sejati.¹⁰⁹

Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis biasanya dimulai dengan:

a. Pre Tes

Untuk menjajaki proses pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh sebab itu pre tes berperan sangat penting dalam proses pembelajaran dan hal itu merupakan salah satu cara seseorang guru mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang akan dijelaskan oleh seorang guru.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti bahwa pre tes dalam kompetensi pedagogik guru di SMK Negeri 2 Jember mengatakan bahwa Pre Tes itu sangat penting, agar selaku guru mengetahui sejauhmana siswa memahami dan mengingat pembelajaran yang sudah berlalu agar materi yang sudah dipelajari tidak mudah lupa maka guru biasanya selalu mengadakan pre tes setiap mengawali proses pembelajaran, biasanya guru memberikan pre tes berupa memeberikan apersepsi, bercerita, bertanya langsung tentang apa yang dipelajari.

¹⁰⁹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 103

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyasa yang mengatakan bahwa pre tes memegang peranan penting dalam proses pembelajaran yang berfungsi antara lain sebagai untuk mempersiapkan peserta didik dalam proses belajar, untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik, untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki, untuk mengetahui darimana seharusnya proses pembelajaran dimulai.¹¹⁰

b. Proses

Pada dasarnya kualitas pembelajaran peserta didik dilihat dari segi proses dan hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil apabila semua siswa yang ada dikelas atau sebagian besarnya siswa yang ada dikelas turut aktif baik mental, fisik maupun sosialnya.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti bahwa proses dalam kompetensi pedagogik guru di SMK Negeri 2 Jember mengatakan bahwa proses itu Proses itu jadi penentu akan berhasil tidaknya pembelajaran di kelas, karena proses yang baik akan menciptakan hasil yang baik kalau secara teori, namun tidak semestinya kadang guru yang terlalu mengandalkan metode akan menimbulkan pembelajaran yang amburadul dan siswa

¹¹⁰E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, 103

tidak mudah mencerna, kecuali materi yang memang membutuhkan praktek semisal tentang sholat, haji, membaca Al-Qur'an dan lain-lain, tapi ketika pembelajaran itu bisa diterangkan dengan ceramah semisal, karena metode yang macem-macam itu hanya membantu guru memudahkan saja, bahkan dalam kurikulum 2013 proses pembelajaran itu diharuskan terfokus pada siswa saja.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Imas Kurniasih yang mengatakan bahwa Kualitas pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik dapat dilihat dari segi proses dan hasil. Dari segi proses, pembelajaran dan pembentukan kompetensi dapat dikatakan berhasil apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, gairah belajar yang tinggi, menumbuhkan percaya diri. Dari segi hasil, pembelajaran dan pembentukan kompetensi dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan kompetensi dan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%).¹¹¹

c. Pos Tes

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran diakhiri dengan pos tes, kegiatan seorang guru dalam mengetahui sejauh mana

¹¹¹Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Kumpas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru*, 94

peserta didik memahami materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti bahwa pos tes dalam kompetensi pedagogik guru di SMK Negeri 2 Jember mengatakan bahwa Pos Tes itu salah satu cara guru dalam mengulas pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan sebagai tolak ukur pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diterangkan, karena dengan tidak diadakannya Pos Tes guru tidak akan mengetahui sejauhmana dan siapa saja siswa yang belum paham akan materi sudah disampaikan, selain itu Pos Tes juga akan lebih memudahkan seorang guru menilai siapa yang hanya main-main di kelas, biasanya guru melakukan Pos Tes dengan Evaluasi yaitu mengerjakan soal tugas yang sudah ada di buku paket pegangan masing-masing siswa setelah mengerjakan lanjut beri pertanyaan lagi mengenai yang sudah dikerjakan oleh mereka.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyasa yang mengatakan bahwa pos tes untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan, untuk mengetahui kompetensi dasar dan tujuan-tujuan yang dapat dikuasai oleh peserta didik, untuk mengetahui peserta didik yang perlu mengikuti kegiatan

remedial, dan yang terakhir sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran.¹¹²

3. Pemanfaatan teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam kompetensi pedagogik guru di SMK Negeri 2 Jember mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran seperti sumber belajar, sarana dan prasarana seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, bengkel kelas tiap jurusan, mushola, aula, fasilitas olahraga, ruang osis, ruang uks, kamar mandi, ruang koperasi sekolah, pemanfaatan teknologi pembelajaran seperti menggunakan alat-alat perkembangan untuk mengetahui informasi secara online.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Imas Kurniasih yang mengatakan bahwa fasilitas pendidikan pada umumnya mencakup sumber belajar, sarana dan prasarana penunjang lainnya, sehingga peningkatan fasilitas pendidikan harus ditekankan pada peningkatan sumber-sumber belajar, baik kualitas maupun kuantitasnya yang sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan dewasa ini. Perkembangan sumber-sumber belajar ini memungkinkan peserta didik belajar tanpa batas, tidak hanya di

¹¹²E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, 105

ruang kelas, tetapi bisa di laboratorium, perpustakaan, di rumah dan ditempat –tempat lain. Teknologi pembelajaran merupakan sarana pendukung untuk membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, memudahkan penyajian data, informasi, materi pembelajaran, dan variasi budaya.¹¹³

4. Evaluasi hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam kompetensi pedagogik guru di SMK Negeri 2 Jember mengatakan bahwa mengevaluasi pembelajaran merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru dalam mengelola pembelajarannya di SMK Negeri 2 Jember didapatkan penjelasan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang harus dilakukan dalam mengelola pembelajaran guna untuk mengetahui target ketercapaian dalam proses pembelajaran. Setelah guru merancang pembelajaran, kemudian dilaksanakan proses pembelajaran, dan setelah itu dilakukan evaluasi pembelajaran guna untuk mengetahui apakah materi agama yang diajarkan serta ajaran Pendidikan Agama Islam yang ditanamkan pada siswa sudah berhasil memberikan pemahaman kepada siswa baik dari segi akidah dan juga apakah dapat menimbulkan kesadaran kepada siswa sehingga

¹¹³ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Kumpas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru*, 95

terjadinya perubahan dari segi tingkah laku anak. Sehingga dalam mengevaluasinya harus mencakup tiga aspek baik kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Imas Kurniasih yang mengatakan bahwa evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan, penilaian program.¹¹⁴



¹¹⁴Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Kumpas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru*, 96

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang berjudul Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perancangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember diantaranya terdapat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan Silabus. RPP yang dibuat guru sesuai dengan komponen-komponen dalam menyusun RPP, seperti adanya perumusan tujuan, penentuan materi, metode, alokasi waktu, penentuan media, penentuan sumber belajar, dan teknik pembelajaran. RPP dan Silabus dibuat oleh guru PAI secara bersama-sama dengan forum IHT (*In House Training*) yang didalamnya juga terdapat tambahan mengenai peningkatan kompetensi guru, dan juga dengan diadakannya MGMP tingkat sekolah setiap 3 bulan sekali. Guru PAI di SMK Negeri 2 Jember sudah baik dalam bagaimana mereka memahami karakteristik peserta didik mengenai tingkat kecerdasan, kreatifitas, kondisi fisik dan perkembangan kognitif yang sangat beragam dan kompetensi guru PAI di SMK Negeri 2 Jember sudah cukup baik dan ada juga yang perlu ditingkatkan dikarenakan siswa SMK Negeri 2 Jember sangat luar biasa karakternya mereka sehingga perlu tindakan yang luar biasa.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis di SMK Negeri 2 Jember dapat dilihat dari PKG (Penilaian Kinerja Guru), mulai dari persiapan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran guru PAI dari tim

asesor sudah mendapatkan penilaian yang baik, dan menjadi tim asesor harus ada pelatihan dan mendapatkan sertifikat untuk bisa menilai dari kinerja guru, hasil penilaian dilaporkan kepada yang bersangkutan dengan diskusi, dalam melaksanakan pembelajaran penggunaan metode yang bervariasi ini sangat diperlukan hal ini agar pembelajaran dapat tersampaikan.

Secara umum pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis meliputi:

- a. Pre Tes
- b. Proses
- c. Pos Tes

3. Pemanfaatan teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember Fasilitas pendidikan di SMK Negeri 2 Jember sudah sangat memadai termasuk sarana dan prasarana, sumber-sumber belajar, perkembangan teknologi apalagi di SMK Negeri 2 Jember banyak jurusan dan setiap jurusan sudah memiliki bengkel-bengkel kerja tersendiri.

4. Evaluasi hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember yang dilakukan oleh guru adalah dengan adanya penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil akhir. Kemudian terdapat UH, UTS dan UAS. Penilaian diambil dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Ada juga penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian program. Kemudian terdapat evaluasi berupa perbaikan dalam pengembangan silabus dan RPP yang dilakukan dalam kegiatan MGMP setiap 3 bulan sekali.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran yang diajukan kepada:

1. Bagi Pendidik

Terkait Implementasi kompetensi pedagogik dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam perlu adanya evaluasi dari pengembangan silabus dan RPP yang benar-benar diperhatikan dan dilaksanakan, agar dalam pembelajaran lebih inovatif dan kreatif dikarenakan perkembangan teknologi dan pengetahuan sudah semakin maju.

2. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik hendaknya bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dikarenakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi kehidupan dunia dan akhirat bagaimana juga dalam menerapkan ilmu apa yang sudah didapat agar lebih bermanfaat bagi sesama.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- A. Michael Huberman and Johnny Saldana. Mathew B. Miles. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. America: Sage.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asep Jihad & Suyanto. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Penerbit Erlangga.
- Bunging, Burhan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darajat, Zakiah. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro
- _____. 2007. *Pedoman Pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah (SD, SMP, SMA, dan SMK)* Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI. 2006. *“Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan”*. Jakarta.
- Fahrudin, Hasan Asari, Siti Halimah. 2017. *“Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa”*. *Jurnal Edu Religia*. 4 Oktober-Desember.
- Hamalik Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haris Abdul & Jihad Asep. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia. 2016. *Undang-undang Guru & Dosen Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru & Dosen* Bandung: Pustaka Mahardika.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Kurniasih, Imas & Sani. Berlin. 2017. *Kumpas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Majid. Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN MALIKI PRESS.
- Mulyasa. E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moelong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press.
- Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Observasi kompetensi guru SMK Negeri 2 Jember, 26 September 2019.
- Observasi keadaan sekolah SMK Negeri 2 Jember, 26 September 2019.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Prabowo Listya, Sugeng. *Perencanaan Pembelajaran Pada Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling*. Malang: UIN Maliki Press.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam, Cet IV*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohani. Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sadulloh, Uyoh. 2014. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: ALFABETA.
- Sahlan, Moh. 2015. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jember: STAIN Jember Press.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

- Surya, Muhammad. 2003. *Percikan Perjuangan Guru*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Tim Pengembang MKDP. 2015. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. IAIN Jember Press.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Usman, Uzer. 2016. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- U. M, Shabir. 2015. *Kedudukan Guru sebagai Pendidik*’. Auladunia.
- Yasin A, Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Wagunyi Nur, Baharudin. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jurnal Humaira Ulfah, ‘‘Studi Realitas Implementasi Kurikulum 2013’’, Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Vol. 2, Nomor 1, (2015),

IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhidatul Amikoh
NIM : T20151037
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 2 JEMBER”** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 10 Februari 2020
Saya yang menyatakan


Akhidatul Amikoh
NIM. T201511037

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember	1. Kompetensi Pedagogik	1. Perancangan Pembelajaran 2. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis 3. Pemanfaatan teknologi pembelajaran 4. Evaluasi hasil belajar	1. Identifikasi kebutuhan 2. Identifikasi kompetensi 3. Penyusunan program pembelajaran 1. Pre Tes (Tes awal) 2. Proses 3. Post Tes 1. Sumber belajar 2. Sarana dan prasarana 1. Penilaian kelas 2. Tes kemampuan dasar 3. Penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi 4. Benchmarking	4. Informan: a. Kepala sekolah SMK Negeri 2 Jember b. Waka Bidangkuri kulum c. Guru Pendidikan Agama Islam d. Siswa SMK Negeri 2 Jember 5. Dokumentasi 6. Kepustakaan	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian: a. Pendekatan penelitian kualitatif b. Jenis penelitian deskriptif 2. Lokasi Penelitian: SMK Negeri 2 Jember 3. Teknik pengumpulan subyek dalam penelitian yaitu menggunakan <i>purposive sampling</i> 4. Teknik Pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	1. Bagaimana perancangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember? 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember? 3. Bagaimana pemanfaatan teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam

			5. Penilaian program		<p>5. Analisis data: Teknik analisis data deskriptif kualitatif menggunakan model Miles and Huberman model Interaksi dengan kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan data b. Reduksi data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi <p>6. Keabsahan data: teknik keabsahan data menggunakan bahan referensi dan triangulasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik 	<p>di SMK Negeri 2 Jember?</p> <p>4. Bagaimana evaluasi hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember?</p>
--	--	--	----------------------	--	--	---

PEDOMAN WAWANCARA GURU

1. Bagaimana bapak/ibu guru memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan:
 - a. Tingkat kecerdasan
 - b. Kreativitas
 - c. Kondisi fisik
 - d. Perkembangan kognitif
2. Bagaimana bapak/ibu guru dalam mengembangkan kurikulum/silabus?
3. Bagaimana bapak/ibu guru dalam memotivasi peserta didik agar kegiatan belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan mereka?
4. Bagaimana bapak/ibu guru dalam menyusun RPP menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif?
5. Apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan seluruhnya sesuai dengan RPP?
6. Bagaimana pelaksanaan pre tes (tes awal) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?
7. Bagaimana pelaksanaan proses (pembentukan kompetensi peserta didik) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?
8. Bagaimana pelaksanaan post tes (evaluasi akhir) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?
9. Bagaimana bapak/ibu guru dalam menggunakan media dan pemanfaatan teknologi pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik?
10. Apakah jenis evaluasi yang biasa bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran?
11. Bagaimana bapak/ibu guru dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Apakah ananda menyukai belajar dan pembelajaran PAI?
2. Apakah guru PAI menggunakan media dalam pelaksanaan pembelajaran?
3. Jika iya media apakah yang digunakan oleh guru tersebut?
4. Apakah sebelum memulai pembelajaran guru memperhatikan lingkungan kelas?
5. Apakah sebelum memulai pembelajaran guru mengarahkan siswa untuk menata ruang kelas agar suasana belajar menjadi nyaman dan kondusif?
6. Apakah ananda selalu membawa al-qur'an dalam setiap pembelajaran PAI?
7. Apakah ananda selalu memulai pelajaran sendiri dengan membaca al-qur'an terlebih dahulu jika guru PAI datang terlambat masuk kelas?
8. Bagaimana pendapat ananda mengenai pre tes, proses, dan pos tes dalam pembelajaran PAI?
9. Apakah ananda selalu mencatat materi yang dijelaskan oleh guru?
10. Apakah menurut ananda teknologi pembelajaran PAI sudah memadai?
11. Apakah ananda selalu menjawab pertanyaan yang diberikan guru?
12. Apakah ananda selalu bertanya kepada guru pada saat pembelajaran?
13. Apakah ananda semangat dalam belajar PAI apapun materinya?
14. Apa yang mendorong ananda untuk mengikuti proses pembelajaran PAI?

IAIN JEMBER

PEDOMAN WAWANCARA WAKA KURIKULUM SEKOLAH

1. Apakah menurut bapak/ibu guru PAI sudah memiliki kompetensi yang baik dalam mengajar?
2. Menurut pandangan bapak/ibu bagaimana kriteria kompetensi guru PAI?
3. Sebagai waka kurikulum apa upaya untuk meningkatkan kompetensi guru PAI?
4. Apa saja faktor pendukung kompetensi guru PAI?
5. Apa saja faktor penghambat kompetensi guru PAI?
6. Menurut bapak/ibu bagaimana gambaran prestasi siswa di sekolah ini?
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat prestasi siswa di sekolah ini?
8. Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap kemampuan dan kompetensi guru PAI dalam menyusun perencanaan pembelajaran?
9. Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap kemampuan dan kompetensi guru PAI dalam melaksanakan proses pembelajaran?
10. Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap kemampuan dan kompetensi guru PAI dalam memanfaatkan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran?
11. Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap kemampuan dan kompetensi guru PAI dalam mengevaluasi hasil pembelajaran?
12. Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap kemampuan guru PAI dalam mengembangkan potensi siswanya?

IAIN JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3114/ln.20/3:a/PP.00.9/09/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

23 September 2019

Yth. Kepala SMK Negeri 2 Jember
Jl. Tawangmangu 59 Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Akhidatul Amikoh
NIM : T20151037
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Jember
2. Waka Kurikulum SMK Negeri 2 Jember
3. Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Jember
4. Peserta Didik SMK Negeri 2 Jember

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.



Dekan
Dekan Bidang Akademik,

Mashudi



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
JEMBER**

Jl. Tawangmangu No. 59 Telp. Faks. (0331) 337930, 331376
Website : www.smkn2jember.sch.id, E-mail : smkn2jember@yahoo.com
J E M B E R - 68126

SURAT KETERANGAN

No. 070/502/101.6.5.20/2019

Bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMKN 2 Jember menerangkan bahwa :

- a. Nama : AKHIDATUL AMIKOH
- b. NIM : T20151037
- c. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- d. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Islam
- e. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Jember

melaksanakan penelitian tentang Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam
Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Jember.

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

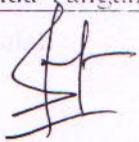
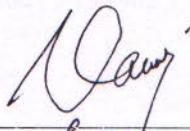
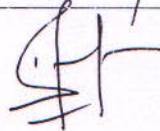
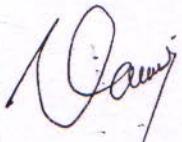
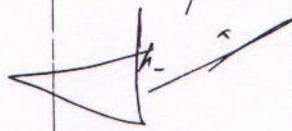
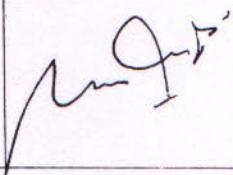
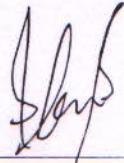
Jember, 7 Nopember 2019
Kepala Sekolah

IM SA'RONI, S.Pd., MMPd
Pembina
NIP. 19600815 199402 1 002



Jurnal Kegiatan Penelitian

Di SMK Negeri 2 Jember

No	Hari/Tanggal	Jadwal Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 26 September 2019	Sillaturahmi dan penyerahan surat penelitian	
2.	Senin, 30 September 2019	Observasi lokasi penelitian	
3.	Selasa, 1 Oktober 2019	Observasi pembelajaran PAI di kelas X PBL	
4.	Rabu, 2 Oktober 2019	Wawancara dengan waka kurikulum	
5.	Kamis, 3 Oktober 2019	Wawancara dengan Bapak H. Nur Hasyim, S. Ag, M. Pd.I selaku Koordinator Guru PAI	
6.	Senin, 7 Oktober 2019	Wawancara dengan Bapak Mahruz Ali, S.Pd. I Selaku Guru PAI	
7.	Selasa, 8 Oktober 2019	Wawancara dengan Ibu Dra. Rukmi Narumalina selaku Guru PAI	
8.	Kamis, 10 Oktober 2019	Wawancara dengan Bapak Mashudi, M. Pd.I selaku Guru PAI	
9.	Jum'at, 11 Oktober 2019	Wawancara dengan Wahyudi peserta didik kelas XI AB	

Hari/Tanggal	Jadwal Kegiatan	Tanda Tangan
Kamis, 17 Oktober 2019	Dokumentasi data sekolah	
Kamis, 7 November 2019	Permintaan surat selesai penelitian	

ember, 7 November 2019

Kepala Sekolah



IM SAPTONI, S.Pd., MMPd

NIP. 19600815 199402 1 002

LAMBAR DOKUMENTASI



Gambar 1.1

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan/memanfaatkan alat media pembelajaran berupa LCD/Proyektor



Gambar 1.2

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menyenangkan dengan menggunakan metode *Picture and picture* dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.



Gambar 1.3

Dari hasil pembelajaran *picture and picture* siswa tiap kelompok dipersilakan maju kedepan untuk mempresentasikan/menjelaskan apa yang sudah mereka kerjakan.



Gambar 1.4

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif



Gambar 1.5

Pelaksanaan sholat dhuha berjamaah termasuk dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam



Gambar 1.6

Persiapan sholat Jum'at bersama diawali dengan mengaji terlebih dahulu



Gambar 1.7

Media berupa buku untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam



Gambar 1.8

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam diawali dengan membaca asmaul husna



Gambar 1.9

Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode snowball dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif



Gambar 2.1

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ketika berdiskusi kelompok

A. IDENTITAS KEPALA SEKOLAH

1. Nama Kepala Sekolah : Im Sa'roni S.Pd.,M.MPd.
2. Tempat Tgl Lahir : Wonosari, 15 Agustus 1960
3. Alamat Rumah : Jl. Langsep Gg.5/58 Lingk. Perumnas RT.003 RW.011
Patrang HP.081 234 520 520
4. Tanggal Pengangkatan :
Di Sekolah ini : 30 Desember 2016
Jabatan sebelumnya : Guru Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Jember

5. Pengalaman Sebagai Kepala Sekolah

No.	Kepala Sekolah di	Dari Tahun s.d Tahun
-	-	-

6. Pendidik Dua Jenjang Terakhir

Jenjang	Jurusan	Tahun Lulus	Institusi
1	S.1 Pendidikan MIPA	2000	Universita Jember
2	S.2 Magister Manajemen Pendidikan	2009	Universitas Teknologi Surabaya

B. Guru

1. Jumlah Guru

No	Kelompok Guru	PNS	GTT	Jumlah
1	Normatif	11	23	34
2	Adaptif	24	10	34
3	Produktif Tek. Bangunan	11	-	11
4	Produktif Tek. Ketenaga Listrikian	6	2	8
5	Produktif Tek. Mesin	11	-	11
6	Produktif Tek. Mesin	10	2	12
7	Produktif Tek. Elektronika	2	5	7
8	Produktif Tek. Komp. & Informatika	5	4	9
	Jumlah	80	46	128

C. PEGAWAI

1. Jumlah Kariawan

No.	Pendidikan Terakhir	PNS	PTT	Jumlah
1	S.1	-	5	5
2	D.III	-	1	1
3	SMEA / SMK	-	15	15
4	SLTP	-	2	2
5	SD	-	-	-
	Jumlah	-	23	23

D. JUMLAH ROMBEL DAN SISWA

No.	Paket Keahlian	Σ Rombel/TK			Jml	Jml Pendaftar	Σ Siswa/TK			Jml
		X	XI	XII			X	XI	XII	
1	BBT	1	1	1	3	36	34	33	31	98
2	GB	3	3	3	9	108	105	102	90	296
3	PbL	1	1	1	3	36	36	33	29	98
4	IL	2	2	2	6	72	68	69	62	199
5	TPm	4	4	4	12	144	131	121	116	368
6	TKR	3	3	3	9	108	103	103	95	301
7	TSM	2	2	2	6	72	67	72	56	195
8	AB	1	1	1	3	36	31	32	34	97
9	AV	1	1	1	3	36	32	34	25	91
10	Tr	1	1	1	3	36	31	34	35	100
11	TKJ	2	2	2	6	72	72	71	66	209
12	MM	1	1	1	3	36	33	34	34	101
	Jumlah	22	22	22	66	792	743	738	673	2154

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

KURIKULUM 2013 (EDISI REVISI 2018)

Nama Sekolah : SMK NEGERI 2 JEMBER
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan budi pakerti
Materi Pokok : Malaikat selalu bersamaku
Kelas / Semester : X / 1
Alokas Waktu : 6jp X 45 Menit (2x pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

- (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (K3) :Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- (K4) :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Meyakini keberadaan Malaikat Allah SWT.
- 2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur, bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada Malaikat Allah SWT.
- 3.4. Menganalisis makna beriman kepada malaikat Allah SWT.
- 3.4.1 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.
- 4.4. Mempresentasikan hubungan makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah swt.dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.
- 4.4.1. Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menyebutkan pengertian beriman kepada Malaikat *dengan penghayatan*.
- Menyebutkan tanda-tanda beriman kepada Malaikat *dengan penghayatan*.
- Menjelaskan contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat *secara mandiri*.
- Menjelaskan contoh-contoh perilaku beriman kepada malaikat *secara mandiri*.
- Menunjukkan atau menampilkan perilaku mulia sebagai cerminan iman kepada malaikat *dengan tanggungjawab*.
- Menunjukkan perbedaan orang yang beriman dan tidak beriman kepada Malaikat *dengan tanggungjawab*.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan pendekatan Scientific, berdiskusi dan menggali informasi, Peserta didik mampu:

- Membaca ayat-ayat tentang beriman kepada malaikat Allah SWT. *dengan penghayatan*.
- Memahami makna dan manfaat keimanan kepada Malaikat *dengan penghayatan*.
- Menyebutkan/nentukan tanda-tanda keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. *dengan penghayatan*.
- Menganalisis dasar iman kepada Malaikat, nama dan tugas Malaikat *secara mandiri*.
- Mengidentifikasi hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. *secara mandiri*.
- Memberi contoh perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. Memberi contoh perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.
- Mendemonstrasikan perilaku mulia sebagai cerminan iman kepada malaikat *dengan tanggungjawab*.
- Membudayakan perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. *dengan tanggungjawab*.
- Membudayakan perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. *dengan tanggungjawab*.
- Menunjukkan nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan baik dan *tanggungjawab*.

E. Materi pembelajaran

1. Tanda-tanda keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.
2. Makna beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.
3. Hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.
4. Contoh perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

I. Pengertian Iman kepada Malaikat

Menurut bahasa, malaikat berarti risalah, misi, atau utusan. Adapun iman kepada malaikat menurut istilah yaitu percaya atau yakin bahwa malaikat itu makhluk gaib ciptaan Allah yang senantiasa patuh menjalankan tugas dan tidak pernah durhaka sedikit pun. Firman Allah swt.

لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Malaikat-malaikat yang tidak pernah mendurhakai Allah swt. terhadap apa yang telah diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS At Tahrim: 6).

Para malaikat senantiasa melaksanakan perintah Allah swt. untuk beribadah. Mereka menunjukkan jalan yang benar dan mendoakan agar dosa-dosa orang mukmin diampuni serta dilindungi dari berbagai macam kejahatan.

Menurut pendapatmu, apakah malaikat merupakan makhluk yang paling sempurna? Jelaskanlah alasannya!

II. Penciptaan Malaikat dan Tugasnya

Allah swt. telah menciptakan malaikat dari cahaya (nur) sebagaimana Allah telah menciptakan manusia dari tanah dan jin dari api. Rasulullah saw. bersabda.

خَلَقْتُ الْمَلَائِكَةَ مِنْ نُورٍ وَخَلَقْتُ الْجِنَّ مِنْ مَّارِجٍ مِنْ نَّارٍ وَخَلَقْتُ آدَمَ مِمَّا وَصِيفَ لَكُمْ (رواه مسلم)

Artinya: *Malaikat Aku (Allah) ciptakan dari cahaya, jin diciptakan dari api, dan Adam dari apa yang telah diterangkan pada kamu semua.” (HR Muslim).*

Berdasarkan hadis qudsi tersebut, malaikat diciptakan dari cahaya yang karakternya memantulkan cahaya pada hati manusia dan kedamaian di bumi. Manusia diciptakan dari tanah yang karakternya tenang, diam, stabil, sedangkan jin diciptakan dari api yang sifatnya selalu bergerak, bergejolak, dan tidak pernah tenang. Para malaikat mempunyai karakter patuh hanya pada Allah swt. Mereka melaksanakan tugas mengatur dan menertibkan alam semesta serta tidak pernah mengeluh. Malaikat senantiasa melaksanakan perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan kehendak-Nya dan tidak pernah melakukan perbuatan di luar kehendak Allah swt. memantulkan cahaya dan kedamaian pada manusia. Firman Allah swt.

تَخَافُونَ رَبَّهُمْ مِنْ فَوْقِهِمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Malaikat itu takut pada Tuhannya yang berkuasa di atas mereka dan mengerjakan apa saja yang diperintahkan.” (QS An Nahl: 50).

RISALAH

Ruh setiap saat ada pada diri kita, tetapi tidak pernah kejahatan sebagaimana malaikat yang senantiasa ada di kanan dan kiri kita. Tiap ucapan dan gerak-gerik di tempat sunyi

sekalipun, tidak akan lepas dan catatan malaikat. Ruh manusia dan malaikat dapat menembus keluar maupun masuk dengan leluasa, bahkan pada dinding kaca yang rapat atau lebih dari itu.

Para malaikat bukanlah laki-laki, bukan perempuan, tidak makan, tidak minum, dan tidak tidur sehingga tidak mempunyai nafsu. Oleh karena itu, malaikat semuanya bersifat baik. Lain halnya dengan manusia, untuk melaksanakan ibadah dan meninggalkan larangan-Nya harus berjuang melawan hawa nafsunya. Oleh karena itu, apabila manusia mampu mengalahkan dan menguasai hawa nafsunya, maka ia lebih mulia derajatnya di atas malaikat. Akan tetapi, apabila tidak mampu, maka derajatnya berada di bawah malaikat. Jadi, jelas bahwa tidak seluruh manusia lebih mulia dari malaikat.

Malaikat taat tanpa diperintahkan dan meninggalkan perbuatan maksiat sebelum dilarang. Oleh karena itu, perintah beribadah hanya ditujukan pada manusia dan jin. Firman Allah swt.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : *"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia, melainkan supaya mereka beribadah kepadaKu". (Q.S. Az Zariyat 56)*

Malaikat diciptakan lebih dulu dari manusia. Allah swt. memberitahukan pada malaikat bahwa Allah akan menciptakan manusia dan menjadikannya khalifah di muka bumi ini. Adam a.s. ditugaskan menjadi khalifah sebagai wakil Allah untuk mengatur, memakmurkan, dan memanfaatkan segala yang ada di bumi. Pada awalnya, malaikat menolaknya karena mengetahui bahwa penduduk bumi sebelum Adam, yaitu jin telah berbuat kerusakan. Akan tetapi, akhirnya Malaikat diberitahu bahwa Allah menciptakan manusia malaikat man tunduk dan sujud kepada Nabi Adam a.s. Firman Allah

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَىٰ وَاسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ

Artinya: *"Dan ingatlah ketika Kami berfirman kepada para malaikat, sujudlah kamu kepada Adam, maka sujudlah, kecuali iblis. Ia enggan dan takabur dan ia termasuk orang-orang kafir."* (QS Al Baqarah: 34).

Sujud malaikat tersebut kepada Adam adalah sujud sebagai penghormatan semata-mata atau sebagai pengakuan malaikat terhadap kelebihan dan keistimewaan Adam a.s. Juga sebagai pernyataan tobat kepada Allah swt. serta pernyataan maaf pada Adam a.s. karena para malaikat pernah mengatakan bahwa dirinya lebih pantas menjadi khalifah dari pada Adam. Peristiwa itu menandakan bahwa penciptaan malaikat lebih dahulu daripada manusia (Adam a.s.).

Malaikat jumlahnya sangat banyak dan yang tahu hanyalah Allah swt. Kita hanya dapat mengetahui beberapa nama saja. Adapun tugas malaikat yang tercantum dalam Al Quran dan hadis adalah sebagai berikut.

1. Jibril bertugas menyampaikan wahyu dari Allah kepada nabi dan rasul.
2. Mikail bertugas membagi rezeki dari Allah kepada seluruh makhluk.
3. Israfil bertugas meniup sangkakala sebagai pertanda datangnya hari kiamat
4. Izrail bertugas mencabut nyawa.
5. Raqib bertugas mencatat setiap aural (baik dan buruk).
6. Atid bertugas mencatat setiap amal (baik dan buruk). Mereka selalu berada di kanan dan kiri kita.
7. Munkar bertugas menanyakan amal manusia di alam kubur.
8. Nakir bertugas menanyakan amal manusia di alam kubur.
9. Malik bertugas menjaga neraka.
10. Ridwan bertugas menjaga surga.

Tugas dari kesepuluh nama malaikat, buatlah hikmah keimanan terhadap mereka dalam kehidupan pribadimu! Buatlah dalam bentuk tabel!

III. Fungsi Iman kepada Malaikat

Dengan memahami dalil naqli dan aqlinya, kita akan memahami pula manfaat beriman pada malaikat dalam kehidupan. Hal tersebut niscaya akan membuahkan bermacam manfaat yang penting dan tidak ternilai harganya. Manfaat-manfaat itu antara lain sebagai berikut.

1. Iman Kita akan Menjadi Bertambah Kuat

Allah swt. telah memerintahkan malaikat untuk mengatur peredaran matahari, bulan, bintang, mengatur jalannya angin, hujan, membagikan rezeki, mencatat aural, mencabut nyawa, dan lain sebagainya. Semua itu dikerjakan malaikat dengan patuh dan tak kenal lelah. Dengan demikian, kita akan terhindar dari kepercayaan tentang dewa yang dianggap berkuasa di balik kekuatan alam ini. Malaikat hanya makhluk Allah belaka yang tidak boleh disembah. Para malaikat mengatur alam semesta yang begitu besar atas Allah juga menciptakan malaikat sebagai pengatur perintah Allah swt. Tentu Zat yang memberi berjalannya alam raya. perintah memiliki sifat yang Mahabesar dan Mahakuasa. Firman Allah swt.

وَاللَّهُ جُنُودُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا

Artinya: "Dan kepunyaan Allah tentara langit dan bumi dan Allah Maha perkasa dan Maha bijaksana." (QS Al Fath: 7).

2. Selalu Berhati-hati dalam Setiap Perbuatan, Perkataan, maupun Niat

Baik di tempat ramai atau sunyi, ada yang melihat atau tidak kita harus senantiasa waspada. Dalam kehidupan sehari-hari sepanjang hayat, tidak ada satu pun perbuatan atau perkataan yang lolos dari catatan malaikat. Kita tidak mungkin dapat mengelak dari hat tersebut. Firman Allah swt.

وَأَنَّ عَلَيْكُمْ لِحَافِظِينَ ۖ كَرَامًا كَتَبِينَ

Artinya: "Sesungguhnya untukmu semua ada beberapa penjaga. Malaikat yang mulia sebagai pencatat." (QS Al Infitar: 10-11).

3. Menambah Ketaatan Beribadah

Malaikat yang senantiasa taat beribadah, menggugah hati kita untuk mencontoh ketaatannya kepada Allah swt. Selain itu, kita akan terhindar dari sifat ujub (sombong) dalam beribadah. Kita menyadari bahwa ibadah yang kita lakukan belum seberapa jika dibandingkan dengan ibadah para malaikat. Allah berfirman.

إِنَّ الَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَيُسَبِّحُونَهُ وَلَهُ يَسْجُدُونَ

Artinya: "Sesungguhnya semua malaikat yang ada di sisi Tuhanmu itu tidak menyombongkan diri dan tidak enggan beribadah kepada-Nya. Mereka memahsucikan dan bersujud kepada-Nya." (QS Al Araf 206).

4. Tidak Takut Menghadapi Mati

Setiap yang hidup pasti mengalami kematian. Hanya saja, waktu dan cara kematian itu berbeda-beda. Firman Allah swt.

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ

Artinya: "Tiap yang bernyawa pasti akan merasakan mati." (QS Ali Imran: 185).

Kematian tidak harus menunggu usia tua, tidak harus didahului sakit, tetapi kematian dapat menjemput setiap saat. Malaikat Izrail melaksanakan tugas mencabut nyawa tepat atau sesuai dengan jadwal kematian yang tercantum di Lauhul Mahfuz. Maut tidak dapat diajukan ataupun diundur walaupun sesaat saja.

5. Memperteguh Pendirian dalam Menegakkan Kebenaran

Dengan beriman kepada malaikat, orang tidak akan ragu-ragu menegakkan keadilan atau kebenaran dan tidak takut pada atasan, takut dipecat, atau dikecam oleh masyarakat. Malaikat senantiasa berpihak pada orang-orang yang menegakkan kebenaran.

DISKUSI

Dapatkan kamu menganalisis fungsi keimanan dalam kehidupan masyarakat saat ini? Jelaskanlah!

IV. Hikmah Penghayatan terhadap Malaikat

Penghayatan terhadap iman kepada malaikat tentu memiliki efek yang positif dalam kehidupan manusia. Contohnya, orang yang beriman kepada Allah pasti memiliki keyakinan bahwa setiap gerak-gerik atau aural perbuatannya akan dicatat oleh malaikat. Firman Allah swt.

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

Artinya: "Tiada satu ucapan pun yang diucapkan, melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir (Ra'iq dan Atid)." (QS Qaf: 18).

Dalam ayat yang lain, Allah swt, juga berfirman.

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ۖ كِرَامًا كَاتِبِينَ

Artinya: "Sesungguhnya untukmu semua ada beberapa penjaga. Malaikat yang mulia sebagai pencatat" (QS Al Infitar: 10-11)

Beberapa hal yang merupakan bentuk hikmah penghayatan terhadap iman kepada Allah adalah sebagai berikut.

1. Berusaha untuk selalu bertakwa kepada Allah di mana pun berada. Pesan Rasulullah saw dalam sabdanya.

إِتَّقُوا اللَّهَ أَيُّنَ مَا تَكُونُوا (رواه احمد والتمذي)

Artinya: "Bertakwalah kepada Allah di mana saja kamu berada." (HR Ahmad dan At Turmuzi).

2. Berupaya untuk selalu berbuat kebaikan karena dia yakin akan mendapat imbalan pahala dari Allah swt. sebagaimana firman-Nya.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

Artinya: "Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. (QS Az Zalzalah: 7)

3. Mampu menghindari diri dari perbuatan-perbuatan tercela yang mengakibatkan dosa. Firman Allah swt.

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Artinya: "Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah pun niscaya dia melihat balasannya." (QS Az Zalzalah: 8).

TUGAS

Apakah hikmah penghayatan terhadap malaikat yang dapat kamu peroleh dalam upaya mencapai suatu cita-cita atau tujuan? Jelaskanlah!

V. Hikmah Beriman terhadap Malaikat

Iman yang sempurna harus memiliki perwujudan dalam kehidupan pada setiap pribadi muslim. Beberapa contoh penghayatan terhadap iman kepada malaikat adalah sebagai berikut.

1. Seorang mukmin harus senantiasa merasa gembira dan bersyukur karena didoakan supaya diampuni dosanya, dipelihara dari kesalahan, dan dimasukkan surga oleh para malaikat. Oleh karena itu, Seorang mukmin tidak boleh berputus asa untuk mendapatkan ampunan atas dosa-dosa yang terlanjur dilakukan. Rahmat dan ampunan Allah lebih besar, asalkan orang itu belum terlambat untuk meninggalkan perbuatan dosa. Mulailah berbuat baik sehingga perbuatan dosa yang sudah dilakukan akan mendapatkan ampunan dari Allah swt.! Firman Allah swt.

الَّذِينَ يَحْمِلُونَ الْعَرْشَ وَمَنْ حَوْلَهُ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيُؤْمِنُونَ بِهِ وَيَسْتَغْفِرُونَ لِلَّذِينَ
ءَامَنُوا رَبَّنَا وَسِعْتَ كُلَّ شَيْءٍ رَّحْمَةً وَعِلْمًا فَاغْفِرْ لِلَّذِينَ تَابُوا وَاتَّبَعُوا سَبِيلَكَ وَقِهِمْ عَذَابَ
الْجَحِيمِ

Artinya: "Malaikat-malaikat yang memikul Arsy dan malaikat yang berada di sekelilingnya bertasbeeh memuji Tuhannya dan mereka beriman kepadanya serta memintakan ampun bagi orang-orang yang beriman seraya mengucapkan, Ya Tuhan kami, rahmat dan ilmu Engkau meliputi segala sesuatu, maka berilah ampunan kepada orang-orang yang bertobat dan mengikuti jalan Engkau dan peliharalah mereka dari siksaan neraka yang beryala-nyala. " (QS Al Mukmin: 7).

2. Rajin melakukan ibadah, khususnya salat. Dengan iman kepada malaikat, salat yang tadinya terasa berat akan menjadi ringan. Ada malaikat yang bertugas menjaga di waktu malam dan di waktu siang. Firman Allah swt.

اقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْءَانَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْءَانَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا

Artinya: "Dirikanlah salat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan dirikanlah pula salat subuh. Sesungguhnya salat subuh itu disaksikan oleh malaikat" (QS Al Isra: 78).

3. Rajin salat berjemaah. Para malaikat ikut serta membaca tamin (amin) bersama-sama dengan orang yang salat berjemaah. Rasulullah saw bersabda.

إِذَا قَالَ الْإِمَامُ غَيْرَ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ فَقَوْلُوا آمِينَ فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ يَقُولُونَ آمِينَ وَإِنَّ الْإِمَامَ يَقُولُونَ آمِينَ فَمَنْ وَافَقَ تَأْمِينَهُ تَأْمِينَهُ تَأْمِينِ الْمَلَائِكَةِ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ (رواه البخارى)

Artinya: "Jika imam mengucapkan gairil magdubi `alaih waladdallin," maka ucapkanlah amin. Sesungguhnya para malaikat pun mengucapkan amin. Maka barang siapa yang bacaan amin-nya bersamaan dengan bacaan amin-nya malaikat, maka diampunilah untuknya dosa-dosa yang telah lalu." (HR Bukhari).

4. Rajin membaca Al Quran. Dalam sebuah hadis dikisahkan bahwa pada suatu ketika Usaid bin Hudair membaca Al Quran di ruangan yang jaraknya dekat dengan kandang kudanya dan kuda tersebut melompat-lompat. Setelah ditengok, ada pelita-pelita seperti awan yang terang cahayanya di dalam kandang tersebut. Ternyata itu adalah para malaikat yang sedang mendengarkan bacaan Al Quran. ketika Usaid melaporkan kejadian itu kepada Rasulullah saw., beliau bersabda:

تِلْكَ الْمَلَائِكَةُ كَانَتْ تَسْمَعُ لَكَ وَلَوْ قَرَأْتَ يَرَاهَا النَّاسُ مَا تَسْتَبْرَأُ مِنْهُمْ (رواه البخارى و مسلم)

Artinya: "Itu adalah malaikat yang mendengarkan bacaanmu, andai kata engkau terus membacanya sampai pagi, niscaya orang-orang dapat melihat sesuatu yang hingga hari ini masih terselubung." (HR Bukhari Muslim).

5. Selalu berupaya menyucikan jiwa. Kita berusaha membersihkan diri dari akhlak yang tercela, takabur, rakus, pemaarah, dan sebagainya. Bahkan syarat untuk memperoleh ilmu dan hati yang tergerak untuk mengamalkan ilmu tersebut yaitu hati harus suci dari akhlak yang tercela. Malaikat tidak akan menurunkan ilmu pada orang yang di dalam hatinya terdapat sifat, tabiat, atau akhlak yang rusak. Maka satu-satunya jalan agar seseorang mendapat ilmu yang bermanfaat (diamaikan), terlebih dulu ia harus membersihkan hatinya dari sifat-sifat tercela.

IMTISAL

Di sebuah warung, seorang nenek melayanimu ketika membeli alat tulis. Kamumembeli barang seharga Rp.5000 dan kamu memberi uang sebesar Rp.10.000 untuk membayarnya. Ternyata uangmu dikembalikan Rp.45.000. Setelah memberikan uang itu, nenek tersebut kembali sibuk melayani para pembeli yang lainnya. Apa yang seharusnya kamu lakukan ketika mengalami hal tersebut?

6. Malaikat menjadi pelajaran bagi manusia. Manusia harus menyadari bahwa kemampuannya sangat terbatas. Hal ini patut direnungkan sebagaimana malaikat

yang diberi tugas sesuai dengan keahliannya. Hal tersebut berlaku dalam setiap aspek kehidupan, seperti dalam bidang pembangunan, pendidikan, keamanan, dan peradilan.

7. Memperbanyak bacaan salawat nabi. Firman Allah swt.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Hai orang-orang yang beriman, bersalawatlah kamu dan ucapkan salam penghormatan kepadanya." (QS Al Ahzab: 56).

Masih banyak aspek kehidupan lainnya yang mendapat pengaruh positif dari beriman pada malaikat. Dengan penghayatan akan iman kepada para malaikat Allah, kita akan mampu menjadi insan yang senantiasa terlindung dan mendapatkan rahmat serta ampunan dari Allah swt.

TUGAS Sebutkan minimal sepuluh contoh penerapan iman kepada malaikat yang bisa diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat! Buatlah dalam bentuk tabel!

IJTIMA Menurut bahasa, malaikat berarti risalah, misi, atau utusan. Adapun iman kepada malaikat menurut istilah, yaitu percaya atau yakin bahwa malaikat itu makhluk gaib ciptaan Allah yang senantiasa patuh menjalankan tugas dan tidak pernah durhaka sedikit pun. Allah swt. telah menciptakan malaikat dari cahaya (nur) sebagaimana Allah telah menciptakan manusia dari tanah dan jin dari api.

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Praktikanpenugasan
- c. Model Pembelajaran : **Inkuiri**

G. Media dan Alat Pembelajaran

- a. Media Pembelajaran : Lembar Kerja, Power Point, al-Qur'an Digital
- b. Alat Pembelajaran : Laptop dan LCD

H. Sumber Belajar

- a. Al Quran terjemahan Departemen Agama RI dan buku-buku hadits
- b. Margiono, 2013, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Jakarta: Yudistira
- c. Internet

I. Langkahlangkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1

No.	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
1.	Pendahuluan 1. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama	15 menit

	<p>yang dipimpin salah seorang siswa. Siswa yang memimpin doa adalah siswa yang datang paling awal (<i>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</i>).</p> <ol style="list-style-type: none">2. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>sikap disiplin</i> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita3. Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an4. Menyanyikan <i>Lagu Garuda Pancasila/Indonesia Raya</i>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <i>Nasionalisme</i>.5. Pembiasaan membaca, peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an/buku, Secara bersama bertadarus Al-Qur'an/buku dimulai dengan guru menceritakan tentang masa kecil atau kisah salah satu tokoh dunia (misal: ibnu sina, isaac newton,dll). Sebelum membaca Al-Qur'an/buku, guru menjelaskan <i>tujuan kegiatan literasi</i> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tentang topik buku literasi tersebut.6. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.7. Menanyakan materi yang pernah diajarkan (<i>Appersepsi</i>).	
--	---	--



2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Sintaks 1 Orientasimasalah: Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencermati bacaan teks tentang nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. 2. Menyimak penjelasan materi diatas melalui tayangan vidio atau media lainnya <p>Sintaks 2 Pengumpulan data dan verifikasi: Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi tentang nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. <i>dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</i> 2. Siswa berdiskusi tentang apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. <i>dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</i> <p>Sintaks 3 Pengumpulan data melalui eksperimen: Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendiskusikan nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. <i>dengan jujur dan bertanggung jawab.</i> <p>Sintaks 4 Pengorganisasian dan formulasi eksplanasi: Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara individual memahami nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. <i>dengan baik dan benar.</i> <p>Sintaks 5 Analisis proses inkuiri: Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menampilkan hasil identifikasi nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. <i>dengan jujur dan bertanggung jawab.</i> 	60 menit
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Guru melaksanakan evaluasi. 4. Siswa dan guru melakukan umpan balik. 5. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 	15 menit

Pertemuan ke- 2

No.	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama yang dipimpin salah seorang siswa. Siswa yang memimpin doa adalah siswa yang datang paling awal (<i>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</i>). 2. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>sikap disiplin</i> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita 3. Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an 4. Menanyakan <i>Lagu Garuda Pancasila/Indonesia Raya</i>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <i>Nasionalisme</i>. 5. Pembiasaan membaca, peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an/buku, Secara bersama bertadarus Al-Qur'an/buku dimulai dengan guru menceritakan tentang masa kecil atau kisah salah satu tokoh dunia (misal: ibnu sina, isaac newton,dll). Sebelum membaca Al-Qur'an/buku, guru menjelaskan <i>tujuan kegiatan literasi</i> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tentang topik buku literasi tersebut. 6. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai. 7. Menanyakan materi yang pernah diajarkan (<i>Appersepsi</i>). 	15menit

IAIN JEMBER

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Sintaks 1 Orientasimasalah: Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencermati bacaan teks tentang makna dan hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. 2. Menyimak penjelasan materi diatas melalui tayangan vidio atau media lainnya <p>Sintaks 2 Pengumpulan data dan verifikasi: Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi tentang mengapa kita harus beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. <i>dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</i> 2. Siswa berdiskusi tentang makna dan hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.<i>dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</i> <p>Sintaks 3 Pengumpulan data melalui eksperimen: Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan makna dan hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.<i>dengan jujur dan bertanggung jawab.</i> <p>Sintaks 4 Pengorganisasian dan formulasi eksplanasi: Megasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara individual memahami makna dan hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.<i>dengan baik dan benar.</i> <p>Sintaks 5 Analisis proses inkuiri: Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menampilkan hasil identifikasi makna dan hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.<i>dengan jujur dan bertanggung jawab.</i> 	60 menit
3.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Guru melaksanakan evaluasi. 4. Siswa dan guru melakukan umpan balik. 5. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 	15 menit

Atau alternatif sintak model pembelajaran lain:
 Pertemuan ke-1-2

No.	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama yang dipimpin salah seorang siswa. Siswa yang memimpin doa adalah siswa yang datang paling awal (<i>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</i>). 2. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>sikap disiplin</i> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita 3. Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an 4. Menanyakan <i>Lagu Garuda Pancasila/Indonesia Raya</i>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <i>Nasionalisme</i>. 5. Pembiasaan membaca, peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an/buku, Secara bersama bertadarus Al-Qur'an/buku dimulai dengan guru menceritakan tentang masa kecil atau kisah salah satu tokoh dunia (misal: ibnu sina, isaac newton, dll). Sebelum membaca Al-Qur'an/buku, guru menjelaskan <i>tujuan kegiatan literasi</i> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tentang topik buku literasi tersebut. 6. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai. 7. Menanyakan materi yang pernah diajarkan (<i>Appersepsi</i>). 	15x2 menit

IAIN JEMBER

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Sintaks 1 Orientasimasalah: Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencermati bacaan teks tentang contoh perilaku beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. 2. Menyimak penjelasan materi diatas melalui tayangan vidio atau media lainnya <p>Sintaks 2 Pengumpulan data dan verifikasi: Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi tentang contoh-contoh prilaku beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. <i>dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</i> <p>Sintaks 3 Pengumpulan data melalui eksperimen: Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan contoh-contoh prilaku beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.<i>dengan jujur dan bertanggung jawab</i> <p>Sintaks 4 Pengorganisasian dan formulasi eksplanasi: Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara individual memahami contoh-contoh prilaku beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.<i>dengan bahasa yang baik dan benar.</i> <p>Sintaks 5 Analisis proses inkuiri: Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menampilkan hasil identifikasi contoh-contoh prilaku beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.<i>dengan jujur dan bertanggung jawab.</i> 	60x2 menit
3.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Guru melaksanakan evaluasi. 4. Siswa dan guru melakukan umpan balik. 5. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 	15x2 menit

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

a) Teknik penilaian

- 1) Tes tertulis dan lisan (terlampir)
- 2) Penugasan (terlampir)
- 3) Tes praktik

b) Prosedur penilaian:

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu penilaian
1	Sikap	Non Tes (Pengamatan)	Proses KBM

2	Pengetahuan	Tes	Setelah KBM
3	Keterampilan	Non Tes (Pengamatan)	Di luar KBM

c) Instrumentes

Tugas

- mengumpulkan data tentang perilaku beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

Observasi

- mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi
- mengamati cara tentang pengelolaan tentang portofolio
- membuat paparan dan menganalisis tentang perilaku beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

tes tulis

- tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang pengelolaan tentang perilaku beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

tes lisan

- memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

d) Lembar Soal

1) Tes Tertulisuraian

No	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Jelaskan tanda-tanda keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.!	
2.	Jelaskan makna beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.!	
3	Jelaskan hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.!	
4.	Sebutkan contoh perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.!	

Keterangan :

- Mempresentasikan sangat baik
- Mempresentasikan baik

Skor Tes lisan :

$$= 80 - 90 = A$$

$$= 70 - 79 = B$$

- Mempresentasikan kurang baik = 60 – 69 = C
- Mempresentasikan tidak lancar = 50 – 59 = D
- Tidak dapat mempresentasikan = kurang dari 50 = E

2) Lisan (mempresentasikan hasil diskusi)

No	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresentasikan				
		1	2	3	4	5
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Keterangan :

- Mempresentasikan sangat baik
- Mempresentasikan baik
- Mempresentasikan kurang baik
- Mempresentasikan tidak lancar
- Tidak dapat mempresentasikan

Skor Tes lisan :

- = 80 – 90 = A
- = 70 – 79 = B
- = 60 – 69 = C
- = 50 – 59 = D
- = kurang dari 50 = E

3) Non tes

a. Tugas

- Mengumpulkan data makna beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

b. Observasi

- Mengamati teman sejawat tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat melalui lembar pengamatan
- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:
 - Isi diskusi
 - Sikap yang ditunjukkan saat pelaksanaan diskusi dan kerja kelompok

c. Potofolio

- Membuat paparan tentang makna beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.
- Tugas : mengidentifikasi manfaat dan hikmah makna beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.
- Observasi makna beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.
- Portofolio (tugas dan observasi dikerjakan di lembar kerja dan diserahkan kepada pendidik).
- membuat paparan tentang makna beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

4) Sikap

1) Proses 01

No	Nama Siswa	Disiplin			Tanggung jawab			Peduli			Kerja keras		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C
1													
2													
3													
4													
5													

Pedoman penskoran :

Skor yang diperoleh

$$\text{Skor} = \frac{\text{-----}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

Jumlah skor

Penentuan Nilai :

$$85 - 100 = A$$

$$75 - 84 = B$$

$$65 - 74 = C$$

$$55 - 64 = D$$

$$< 54 = E$$

e) Analisis Hasil Penilaian

Mengetahui
Kepala SMKN 2 Jember

Jember, 15 Juli 2019
Guru Mata pelajaran

IAIN JEMBER

IM SA'RONI, S.Pd., MMPd.
NIP. 19600815 199402 1 002

Mahrus Ali, S.Pd.I.
NIGTT. 991001105

SILABUS MATA PELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 2 JEMBER
Bidang Keahlian	: TEKNOLOGI DAN REKAYASA
Pogram Keahlian	: SELURUH KOMPETENSI
Kompetensi Keahlian	: SELURUH KOMPETENSI
Mata Pelajaran	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
Durasi (Waktu)	: 45 MENIT
KI-1 (Sikap Spiritual)	: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2 (Sikap Sosial)	: Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong,kerjasama,cinta damai, responsif dan pro- aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalamberinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI-3 (Pengetahuan)	: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI-4 (Keterampilan)	:Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yangdipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
<p>1.1 Membaca al qur'an dengan meyakini kontrol diri, prasangka baik, dan persaudaraan sesuai Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 adalah perintah agama.</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri, prasangka baik, dan persaudaraan sesuai Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10</p> <p>3.1 Menganalisis Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah).</p> <p>3.1.1 Menganalisis/mahami manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan pengertian husnu zhan terhadap Allah <i>dengan penghayatan</i> Menyebutkan pengertian husnu zhan terhadap diri sendiri dan), dan persaudaraan (ukhuwah) <i>dengan prnghayatan.</i> Menyebutkan pengertian husnu zhan terhadap sesama manusia dan), dan persaudaraan (ukhuwah) <i>dengan prnghayatan.</i> Menjelaskan & menyebutkan contoh husnu zhan terhadap Allah dan), dan persaudaraan (ukhuwah) <i>secara mandiri</i> Menjelaskan & menyebutkan 	<p>1. Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)</p>	12jp	<p>Kegiatan pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama yang dipimpin salah seorang siswa. Siswa yang memimpin doa adalah siswa yang datang paling awal (<i>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</i>). Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>sikap disiplin</i> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an Menyanyikan <i>Lagu Garuda Pancasila/Indonesia Raya</i>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <i>Nasionalisme</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas <ul style="list-style-type: none"> Menghafal Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). Observasi <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran PENDIDIKAN AGAMA ISLAM kelas XI. Buku referensi dan artikel. Internet. Al-qur'an dan tarjamah Buku teks PAI CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan Refrensi lain yang relevan

Lampiran Nomor 10

<p>baik (husnuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah), dan menerapkannya dalam kehidupan.</p> <p>4.1.1.Membaca Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.1.2.Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; QS Al-Hujurat (49) : 10, dengan lancar.</p> <p>4.1.3.Menyajikan keterkaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; QS Al-Hujurat (49) : 10</p>	<p>contoh husnu zhan terhadap diri sendiri dan), dan persaudaraan (ukhuwah) <i>secara mandiri</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan & menyebutkan contoh husnu zhan terhadap sesama manusia dan), dan persaudaraan (ukhuwah) <i>secara mandiri</i>. • Menunjukkan sikap husnu zhan terhadap Allah dan), dan persaudaraan (ukhuwah) <i>dengan tanggung jawab</i>. • Menunjukkan sikap husnu zhan terhadap diri sendiri dan), dan persaudaraan (ukhuwah) <i>dengan tanggung jawab</i>. • Menunjukkan sikap husnu zhan terhadap sesama manusia dan), dan persaudaraan (ukhuwah) <i>dengan tanggung jawab</i>. 		<ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan membaca, peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an/buku, Secara bersama bertadarus Al-Qur'an/buku dimulai dengan guru menceritakan tentang masa kecil atau kisah salah satu tokoh dunia (misal: ibnu sina, isaac newton,dll). Sebelum membaca Al-Qur'an/buku, guru menjelaskan <i>tujuan kegiatan literasi</i> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tentang topik buku literasi tersebut. • Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai. • Menanyakan materi yang pernah diajarkan (<i>Appersepsi</i>). <p>Kegiatan inti: Sintaks 1 Mengidentifikasi masalah: Mengamati - Menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi (hukum bacaan, kandungan ayat), manfaat dan hikmah perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) ▪ sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik 	
--	---	--	---	---	--

Lampiran Nomor 10

				<p>hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Sintaks 2 Menetapkan masalah melalui berfikir tentang masalah dan menyeleksi informasi-informasi yang relevan: Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan cara membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10, - Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat 	<p>(husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait; - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10; 	
--	--	--	--	---	---	--

				<p>(49) : 10, serta hadits terkait.</p> <p>Sintaks 3 Mengembangkan solusi melalui pengidentifikasian alternatif-alternatif, tukar pikiran dan mengecek perbedaan pandangan: Mengumpulkan data/eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan cara membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 sesuai dengan hukum bacaan tajwid; - Menterjemahkan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait; - Menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. <p>Sintaks 4 Melakukan tindakan strategis :</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10serta hadits terkait. • Tes tulis - Menyalin Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; - Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. 	
--	--	--	--	--	---	--

			<p>Sintaks 5 Melihat ulang dan mengevaluasi pengaruh - pengaruh dari solusi yang dilakukan: Mengkomunikasikan: - Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait secara individu maupun kelompok</p> <p>Kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik meminta agar para peserta didik sekali lagi membaca Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 sebagai penutup materi pembelajaran; • Pendidik meminta agar para peserta didik membiasakan membaca Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dalam shalat; • Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa; 	<p>Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadis terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan Membaca dan menghafal Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadis terkait 	
--	--	--	---	---	--

Lampiran Nomor 10

				<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam. 		
<p>1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah larangan agama.</p> <p>2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>3.2.Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>3.2.1.Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>4.2.1.Membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.2.2.Mendemonstrasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf <i>dengan penghayatan.</i> • Menghafalkan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan lancar <i>dengan penghayatan.</i> • Menyebutkan beberapa contoh perbuatan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan lancar <i>dengan penghayatan.</i> • Menjelaskan ciri-ciri perbuatan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan lancar <i>secara mandiri.</i> • Menjelaskan atau 	<p>2. Perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p>	12JP	<p>Kegiatan pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama yang dipimpin salah seorang siswa. Siswa yang memimpin doa adalah siswa yang datang paling awal (<i>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</i>). • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>sikap disiplin</i> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita • Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an • Menyanyikan <i>Lagu Garuda Pancasila/Indonesia Raya</i>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <i>Nasionalisme</i>. • Pembiasaan membaca, 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi (kandungan ayat dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran PENDIDIKAN AGAMA ISLAM kelas XI. • Buku referensi dan artikel. • Internet. • Al-qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan

Lampiran Nomor 10

<p>hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan lancar.</p> <p>4.2.3. Menyajikan larangan pergaulan bebas dan zina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkan sesuai pesan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2</p>	<p>menganalisis pengertian Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina <i>secara mandiri</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian, manfaat dan hikmah Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina <i>secara mandiri</i>. • Menunjukkan atau mendemonstrasikan cara-cara menghindari pergaulan bebas dan zina <i>dengan tanggung jawab</i>. • Menunjukkan cara menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan zina dalam kehidupan sehari-hari) <i>dengan tanggung jawab</i>. 		<p>peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an/buku, Secara bersama bertadurus Al-Qur'an/buku dimulai dengan guru menceritakan tentang masa kecil atau kisah salah satu tokoh dunia (misal: ibnu sina, isaac newton, dll). Sebelum membaca Al-Qur'an/buku, guru menjelaskan <i>tujuan kegiatan literasi</i> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tentang topik buku literasi tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai. • Menanyakan materi yang pernah diajarkan (<i>Appersepsi</i>). <p>Kegiatan inti: Sintaks 1 Orientasi masalah: Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan 	<p>hukum bacaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ sikap yang ditunjukkan an peserta didik terkait dengan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Portofolio - Melaporkan hasil obervasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait; - Membuat paparan 	
--	--	--	---	--	--

				<p>mencermati kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Sintaks 2 Mengumpulkan data dan verifikasi: Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan cara membaca hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait <p>Sintaks 3 Pengumpulan data melalui eksperimen: Mengumpulkan data/eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara membaca hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait • Mendiskusikan cara membaca sesuai dengan tajwid, menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan 	<p>analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. • Tes tulis - Menyalin Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; 	
--	--	--	--	---	---	--

				<p>Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait Sintaks 4</p> <p>Pengorganisasian dan formulasi eksplanasi: Mengasosiasi</p> <p>Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait Sintaks 5</p> <p>Analisis proses inkuiri: Mengkomunikasikan</p> <p>Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait secara individu maupun kelompok</p> <p>Kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik meminta agar para peserta didik sekali lagi membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits yang terkait sebagai penutup materi pembelajaran; • Pendidik meminta agar para peserta didik membiasakan membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. 	<p>- Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan Membaca dan menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait serta hadits terkait 	
--	--	--	--	---	---	--

Lampiran Nomor 10

				<p>An-Nur (24): 2, serta hadits yang terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik meminta agar salah satu dari peserta didik membacakan kesimpulan dari Perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina • Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa; • Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam. 		
<p>1.3 Meyakini bahwa Allah : (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami'</i>, <i>al-'Adl, dan al-Akhiir</i>).</p> <p>2.3 Memiliki sikap keluhuran budi;kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman asmaul husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami'</i>, <i>al-'Adl, dan al-Akhiir</i>).</p> <p>3.3. Menganalisis makna Asmaul Husna:</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan arti sifat-sifat Allah <i>dengan penghayatan</i>. • Menyebutkan arti 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna <i>dengan penghayatan</i>. • Menjelaskan arti 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna <i>secara mandiri</i>. • Menjelaskan atau menjabarkan 10 sifat Allah ke 	<p>3. Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husn: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami'</i>, <i>al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p>	6JP	<p>Kegiatan pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama yang dipimpin salah seorang siswa. Siswa yang memimpin doa adalah siswa yang datang paling awal (<i>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</i>). • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>sikap disiplin</i> setiap 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil). 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran PENDIDIKAN AGAMA ISLAM kelas XI. • Buku referensi dan artikel. • Internet. • Al-qur'an dan tarjamah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan

Lampiran Nomor 10

<p>(<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami'</i>, <i>al-'Adl, dan al-Akhiir</i>).</p> <p>3.3.1 Memahami makna Asmaul Husna: (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami'</i>, <i>al-'Adl, dan al-Akhiir</i>).</p> <p>4.3. Menyajikan hubungan makna Asmaul Husna: (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami'</i>, <i>al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.</p> <p>4.3.1. Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami'</i>, <i>al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p>	<p>dalam sifat manusia <i>secara mandiri</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan atau menganalisis sifat-sifat Allah yang sepatutnya bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari <i>secara mandiri</i>. • Menunjukkan atau menerapkan perilaku yang mencerminkan penghayatan terhadap 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna <i>dengan tanggung jawab</i>. 		<p>saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an • Menyanyikan <i>Lagu Garuda Pancasila/Indonesia Raya</i>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <i>Nasionalisme</i>. • Pembiasaan membaca, peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an/buku, Secara bersama bertadarus Al-Qur'an/buku dimulai dengan guru menceritakan tentang masa kecil atau kisah salah satu tokoh dunia (misal: ibnu sina, isaac newton, dll). Sebelum membaca Al-Qur'an/buku, guru menjelaskan <i>tujuan kegiatan literasi</i> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tentang topik buku literasi tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi - Mengamati teman sejawat tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat melalui lembar pengamatan. - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi ▪ sikap yg ditunjukkan saat pelaksanaan 	
--	--	--	--	---	--

			<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai. • Menanyakan materi yang pernah diajarkan (<i>Appersepsi</i>). <p>Kegiatan inti: Sintaks 1 Pemberian rangsangan: Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Sintaks 2 Pernyataan/identifikasi masalah: Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak? - Apa yang harus dilakukan oleh umat Islam terkait nama-nama Allah yang indah itu? <p>Sintaks 3</p>	<p>an diskusi dan kerja kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Membuat paparan analisis dari hasil observasi tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil. • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin,</i> 	
--	--	--	--	---	--

			<p>Pengumpulan data; Mengumpulkan data/eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) - Guru mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di rumah. <p>Sintaks 4 Pembuktian: Megasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan materi di atas. <p>Sintaks 5 Generalisasi:</p>	<p><i>al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan - Menjelaskan hasil pengamatan tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) 	
--	--	--	---	---	--

				<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi di atas. <p>Kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik meminta agar para peserta didik sekali lagi membaca Asmaul Husna (al-kariim, al-mu'min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii', al-'adl dan al-akhiir)sebagai penutup materi pembelajaran. • Pendidik meminta agar para peserta didik membiasakan membaca dan menghafal Asmaul Husna • Pendidik menanyakan tentang proses belajar • Pendidik menugaskan membuat presentasi tentang biografi Rasulullah dan Khulafaurrasyidin yang dikaitkan dengan pengamalan Asmaul Husna (<i>al-kariim, al-mu'min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii', al-'adl dan al-akhiir</i>) • Pendidik menginformasikan 		
--	--	--	--	---	--	--

Lampiran Nomor 10

				<p>rencana pembelajaran selanjutnya dengan membagi 7 kelompok setiap kelompok 5 siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah dan doa. • Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam. 		
<p>1.4 Meyakini keberadaan Malaikat Allah SWT.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur, bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada Malaikat Allah SWT.</p> <p>3.4. Menganalisis makna beriman pada malaikat Allah swt.</p> <p>3.4.1 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.</p> <p>4.4. Mempresentasikan hubungan makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan pengertian beriman kepada Malaikat <i>dengan penghayatan</i>. • Menyebutkan tanda-tanda beriman kepada Malaikat <i>dengan penghayatan</i>. • Menjelaskan contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat <i>secara mandiri</i>. • Menjelaskan contoh-contoh perilaku beriman kepada malaikat <i>secara mandiri</i>. • Menunjukkan atau 	4. Iman kepada Malaikat	6JP	<p>Kegiatan pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama yang dipimpin salah seorang siswa. Siswa yang memimpin doa adalah siswa yang datang paling awal (<i>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</i>). • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>sikap disiplin</i> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita • Peserta didik menyiapkan kitab suci 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT) • Observasi - Peserta didik melakukan pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran PENDIDIKAN AGAMA ISLAM kelas XI. • Buku referensi dan artikel. • Internet. • Al-qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan

<p>4.4.1. Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT</p>	<p>menampilkan perilaku mulia sebagai cerminan iman kepada malaikat <i>dengan tanggung jawab</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perbedaan orang yang beriman dan tidak beriman kepada Malaikat <i>dengan tanggung jawab</i>. 		<p>al-Qur'an</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan <i>Lagu Garuda Pancasila/Indonesia Raya</i>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <i>Nasionalisme</i>. • Pembiasaan membaca, peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an/buku, Secara bersama bertadarus Al-Qur'an/buku dimulai dengan guru menceritakan tentang masa kecil atau kisah salah satu tokoh dunia (misal: ibnu sina, isaac newton, dll). Sebelum membaca Al-Qur'an/buku, guru menjelaskan <i>tujuan kegiatan literasi</i> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tentang topik buku literasi tersebut. • Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar 	<p>n terhadap perilaku menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT melalui lembar pengamatan di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang makna beriman kepada malaikat; - Membuat paparan analisis tentang perilaku orang-orang yang beriman 	
--	--	--	---	--	--

				<p>serta indikator yang akan dicapai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan materi yang pernah diajarkan (<i>Appersepsi</i>). <p>Kegiatan inti: Sintaks 1 Orientasi masalah: Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Sintaks 2 Pengumpulan data dan verifikasi: Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa kita harus beriman kepada malaikat? - Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat? <p>Sintaks 3 Pengumpulan data melalui eksperimen: Mengumpulkan data/eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku beriman kepada 	<p>kepada malaikat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang iman kepada malaikat. • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang beriman kepada malaikat. - 	
--	--	--	--	---	--	--

				<p>Malaikat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengamati perilaku beriman kepada Malaikat melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku beriman kepada Malaikat di rumah. <p>Sintaks 4 Pengorganisasian dan formulasi eksplanasi: Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. <p>Sintaks 5 Analisis proses inkuiri: Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. <p>Kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. • Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah 		
--	--	--	--	---	--	--

Lampiran Nomor 10

				<p>dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melaksanakan evaluasi. • Siswa dan guru melakukan umpan balik. • Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 		
<p>1.5. Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam.</p> <p>2.5. Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam.</p> <p>3.5. Menerapkan ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam.</p> <p>3.5.1. Menampilkan contoh-contoh adab dalam berpakaian, berhias.</p> <p>4.5. Mempraktikkan tata cara adab dalam berpakaian, dan berhias dalam kehidupan sehari-hari sesuai syariat Islam.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan pengertian adab dalam berpakaian <i>dengan penghayatan</i>. • Menjelaskan pengertian adab dalam berhias <i>secara mandiri</i>. • Menjelaskan contoh adab dalam berpakaian dan berhias dalam kehidupan sehari-hari sesuai syariat Islam <i>secara mandiri</i>. • Menunjukkan atau mempraktekkan adab dalam berpakaian dan berhias dalam kehidupan sehari-hari sesuai syariat Islam <i>dengan tanggung</i> 	<p>5. Berbusana muslim dan muslimah merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri</p>	<p>9jp</p>	<p>Kegiatan pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama yang dipimpin salah seorang siswa. Siswa yang memimpin doa adalah siswa yang datang paling awal (<i>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</i>). • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>sikap disiplin</i> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita • Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an • Menyanyikan <i>Lagu Garuda Pancasila/Indonesia Raya</i>. Guru memberikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku yang mencerminkan kesadaran berpakaian dan berhias yang baik) • Observasi - Peserta didik melakukan pengamatan terhadap perilaku menghayati nilai-nilai berpakaian dan berhias 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran PENDIDIKAN AGAMA ISLAM kelas XI. • Buku referensi dan artikel. • Internet. • Al-qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan

	<p><i>jawab.</i></p>			<p>peningkatan tentang pentingnya menanamkan semangat <i>Nasionalisme</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan membaca, peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an/buku, Secara bersama bertadarus Al-Qur'an/buku dimulai dengan guru menceritakan tentang masa kecil atau kisah salah satu tokoh dunia (misal: ibnu sina, isaac newton, dll). Sebelum membaca Al-Qur'an/buku, guru menjelaskan <i>tujuan kegiatan literasi</i> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tentang topik buku literasi tersebut. • Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai. • Menanyakan materi yang pernah diajarkan (<i>Appersepsi</i>). 	<p>yang baik melalui lembar pengamatan di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang makna berpakaian dan berhias yang baik; - Membuat paparan analisis tentang perilaku orang-orang yang berpakaian dan berhias yang baik. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab 	
--	----------------------	--	--	--	---	--

			<p>Kegiatan inti: Sintaks1 Mengidentifikasi masalah: Mengamati - guru menampilkan video dan power point materi tentang tentang berpakaian sesuai dengan syariat Islam - guru meminta siswa untuk membaca buku paket tentang materi tentang berpakaian sesuai dengan syariat Islam sintaks 2 Menetapkan masalah melalui berfikir tentang masalah dan menyeleksi informasi-informasi yang relevan: Menanya - Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang materi tentang berpakaian sesuai dengan syariat Islam - guru memberi kesempatan kepada, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal- hal yang belum jelas dari hasil melihat video dan power point pembahasan tentang tentang berpakaian sesuai dengan syariat Islam</p>	<p>soal-soal pilihan ganda dan uraian tentangber pakaian dan berhias yang baik. • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang berpakaian dan berhias yang baik.</p>	
--	--	--	--	---	--

			<p>sintaks 3 Mengembangkan solusi melalui pengidentifikasian alternatif-alternatif, tukar pikiran dan mengecek perbedaan pandangan: Eksperimen/Explore</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru menjelaskan kembali tentang materi tentang berpakaian sesuai dengan syariat Islam - Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang materi tentang berpakaian sesuai dengan syariat Islam - Dengan penjelasan guru, siswa melengkapi materi yang telah diskusikan dan yang berasal dari buku paket. <p>Sintaks 4 Melakukan tindakan strategis :</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi memecahkan masalah tentang materi tentang berpakaian sesuai dengan syariat Islam. <p>Sintaks 5 Melihat ulang dan mengevaluasi pengaruh - pengaruh dari solusi yang</p>		
--	--	--	--	--	--

			<p>dilakukan: Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta salah satu peserta didik untuk menyampaikan/ mempresentasikan hasil diskusi pada kelompok setiap kelompok. - Guru menanggapi hasil diskusi dan memfasilitasi siswa untuk memecahkan berbagai masalah dan memberi informasi tentang tentang berpakaian sesuai dengan syariat Islam - Guru mengajak siswa untuk bermain game untuk mengetahui pengetahuan peserta didik tentang materi tentang berpakaian sesuai dengan syariat Islam - guru memberikan motivasi kepada - siswayang kurang aktif dalam proses pembelajaran. - Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru <p>Kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menjelaskan kembali inti dari materi/simpulan tentang tentang berpakaian sesuai 		
--	--	--	--	--	--

Lampiran Nomor 10

				<p>dengan syariat Islam sebagai penutup materi pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memotivasi peserta didik agar lebih giat untuk belajar. • Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca Hamdalah/Do'a. • Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam. 		
<p>1. 6.Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama.</p> <p>2. 6.Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari hari.</p> <p>3.6.Memahami manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.6.Melaksanakan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Q.S. Al-Maidah (5): 8, Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait dengan yakin bahwa jujur adalah ajaran pokok agama <i>dengan penghayatan</i>. • Menyebutkan makna kejujuran adalah pokok ajaran syariat islam <i>dengan penghayatan</i>. • Menjelaskan dan Memahami makna kejujuran adalah pokok ajaran syariat islam <i>secara mandiri</i>. • Menunjukkan/ 	<p>6. Mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian</p>	<p>6 jp</p>	<p>Kegiatan pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama yang dipimpin salah seorang siswa. Siswa yang memimpin doa adalah siswa yang datang paling awal (<i>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</i>). • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>sikap disiplin</i> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita • Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku yang mencerminkan kesadaran jujur) • Observasi - Peserta didik melakukan pengamatan terhadap perilaku menghayati nilai-nilai 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran PENDIDIKAN AGAMA ISLAM kelas XI. • Buku referensi dan artikel. • Internet. • Al-qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan

	<p>membudayakan bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari <i>dengan tanggung jawab</i>.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan <i>Lagu Garuda Pancasila/Indonesia Raya</i>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <i>Nasionalisme</i>. • Pembiasaan membaca, peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an/buku, Secara bersama bertadarus Al-Qur'an/buku dimulai dengan guru menceritakan tentang masa kecil atau kisah salah satu tokoh dunia (misal: ibnu sina, isaac newton,dll). Sebelum membaca Al-Qur'an/buku, guru menjelaskan <i>tujuan kegiatan literasi</i> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tentang topik buku literasi tersebut. • Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai. • Menanyakan materi yang pernah diajarkan 	<p>jujur yang baik melalui lembar pengamatan di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang makna jujur; - Membuat paparan analisis tentang perilaku orang-orang yang jujur. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan 	
--	--	--	---	--	--

			<p>(Appersepsi).</p> <p>Kegiatan inti:</p> <p>Sintaks 1 Mengidentifikasi masalah: Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru menampilkan video dan power point tentang materi jujur adalah ajaran pokok agama - guru meminta siswa untuk membaca buku paket tentang materi tentang jujur adalah ajaran pokok agama <p>sintaks 2 Menetapkan masalah melalui berfikir tentang masalah dan menyeleksi informasi-informasi yang relevan: Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang materi tentang jujur adalah ajaran pokok agama - guru memberi kesempatan kepada, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas dari hasil melihat video dan power point pembahasan tentang jujur adalah ajaran pokok agama 	<p>uraian tentang jujur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang jujur. 	
--	--	--	---	--	--

			<p>sintaks 3 Mengembangkan solusi melalui pengidentifikasian alternatif-alternatif, tukar pikiran dan mengecek perbedaan pandangan: Eksperimen/Explore</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru menjelaskan kembali tentang materi tentang jujur adalah ajaran pokok agama - Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang materi tentang jujur adalah ajaran pokok agama - Dengan penjelasan guru, siswa melengkapi materi yang telah diskusikan dan yang berasal dari buku paket. <p>Sintaks 4 Melakukan tindakan strategis :</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi memecahkan masalah tentang materi tentang jujur adalah ajaran pokok agama. <p>Sintaks 5 Melihat ulang dan mengevaluasi pengaruh - pengaruh dari solusi yang dilakukan:</p>		
--	--	--	--	--	--

				<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta salah satu peserta didik untuk menyampaikan/ mempresentasikan hasil diskusi pada kelompok setiap kelompok. - Guru menanggapi hasil diskusi dan memfasilitasi siswa untuk memecahkan berbagai masalah dan memberi informasi tentang tentang jujur adalah ajaran pokok agama - Guru mengajak siswa untuk bermain game untuk mengetahui pengetahuan peserta didik tentang materi tentang jujur adalah ajaran pokok agama guru memberikan motivasi kepada siswayang kurang aktif dalam proses pembelajaran. - Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru <p>Kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menjelaskan kembali inti dari materi/kesimpulan tentang jujur adalah ajaran pokok agama sebagai penutup materi pembelajaran 		
--	--	--	--	---	--	--

Lampiran Nomor 10

				<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memotivasi peserta didik agar lebih giat untuk belajar • Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca Hamdalah/Do'a • Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam 		
<p>1.7. Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan rasul-Nya.</p> <p>2.7. Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait.</p> <p>3.7. Menganalisis kewajiban menuntut ilmu untuk membela agama.</p> <p>4.7. Menyajikan kewajiban menuntut ilmu dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at Taubah (9) : 122 dan hadist</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait <i>dengan penghayatan.</i> • Menyebutkan makna Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait <i>dengan penghayatan.</i> • Menjelaskan atau memahami Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampai kanya kepada sesama <i>secara mandiri.</i> • Menjelaskan/meng analisis dan ceritakan tokoh-tokoh 	<p>7. Semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama</p>	6JP	<p>Kegiatan pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama yang dipimpin salah seorang siswa. Siswa yang memimpin doa adalah siswa yang datang paling awal (<i>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</i>). • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>sikap disiplin</i> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita • Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an • Menyanyikan <i>Lagu Garuda Pancasila/Indonesia Raya</i>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <i>Nasionalisme</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampai kanya kepada sesama) • Observasi - Peserta didik melakukan pengamatan terhadap perilaku semangat menuntut 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran PENDIDIKAN AGAMA ISLAM kelas XI. • Buku referensi dan artikel. • Internet. • Al-qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan

	<p>teladan dalam semangat mencari ilmu <i>secara mandiri</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku yang sesuai Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama <i>dengan tanggung jawab</i>. 		<ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan membaca, peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an/buku, Secara bersama bertadarus Al-Qur'an/buku dimulai dengan guru menceritakan tentang masa kecil atau kisah salah satu tokoh dunia (misal: ibnu sina, isaac newton,dll). Sebelum membaca Al-Qur'an/buku, guru menjelaskan <i>tujuan kegiatan literasi</i> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tentang topik buku literasi tersebut. • Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai. • Menanyakan materi yang pernah diajarkan (<i>Appersepsi</i>). <p>Kegiatan inti: Sintaks 1 Mengidentifikasi masalah: Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang Q.S. At-Taubah (9) : 122 	<p>ilmu, menerapkan dan menyampai kannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait melalui lembar pengamatan di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Melaporkan hasil obervasi berupa paparan tentang makna dan contoh semangat 	
--	---	--	--	---	--

				<p>dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Sintaks 2 Menetapkan masalah melalui berfikir tentang masalah dan menyeleksi informasi-informasi yang relevan: Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa harus menuntut ilmu? - Bagaimana cara menyampaikan ilmu kepada sesama? <p>Sintaks 3 Mengembangkan solusi melalui pengidentifikasian alternatif-alternatif, tukar pikiran dan mengecek perbedaan pandangan: Mengumpulkan data/eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. 	<p>menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan analisis tentang makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama. • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang semangat menuntut ilmu dan menyampai 	
--	--	--	--	--	--	--

			<p>at-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengamati perilaku contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama di rumah. <p>Sintaks 4 Melakukan tindakan strategis :</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. <p>Sintaks 5 Melihat ulang dan mengevaluasi pengaruh - pengaruh dari solusi yang dilakukan:</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan 	<p>kannya kepada sesama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. 	
--	--	--	---	---	--

Lampiran Nomor 10

				<p>menyampaikannya kepada sesama.</p> <p>Kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik meminta agar para peserta didik sekali lagi membaca Q.S. at-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait. sebagai penutup materi pembelajaran; • Pendidik meminta agar para peserta didik membiasakan membaca Q.S. at-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait. • Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa; • Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam. 		
<p>1.8 Meyakini Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum islam.</p> <p>2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan Al-Quran,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dalil-dalil tentang pengertian Al-Quran, Al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam <i>dengan penghayatan</i>. • Menyebutkan pengertian Al-Quran, Al-Hadits, 	8. Sumber Hukum Islam	6JP	<p>Kegiatan pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama yang dipimpin salah seorang siswa. Siswa yang memimpin doa adalah siswa yang datang 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku berpegang teguh 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran PENDIDIKAN AGAMA ISLAM kelas XI. • Buku referensi dan artikel. • Internet. • Al-qur'an dan tarjamah

Lampiran Nomor 10

<p>Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>3.8. Menganalisis/memahami kedudukan Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam.</p> <p>4.8. Menentukan suatu hukum berdasarkan al qur'an, hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum islam.</p>	<p>dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam <i>dengan penghayatan</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kedudukan Al-Quran, Al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam <i>secara mandiri</i>. • Menjelaskan fungsi Al-Quran, Al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam <i>secara mandiri</i>. • Menjelaskan fungsi Al-Hadits terhadap Al-Quran <i>secara mandiri</i>. • Menjelaskan macam-macam Al-Hadits <i>secara mandiri</i>. • Menjelaskan pengertian hukum taklifi dalam hukum Islam <i>secara mandiri</i>. • Menjelaskan kedudukan hukum taklifi dalam hukum Islam <i>secara mandiri</i>. • Menjelaskan fungsi hukum taklifi dalam hukum Islam <i>secara</i> 			<p>paling awal (<i>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>sikap disiplin</i> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita • Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an • Menyanyikan <i>Lagu Garuda Pancasila/Indonesia Raya</i>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <i>Nasionalisme</i>. • Pembiasaan membaca, peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an/buku, Secara bersama bertadarus Al-Qur'an/buku dimulai dengan guru menceritakan tentang masa kecil atau kisah salah satu tokoh dunia (misal: ibnu sina, isaac newton, dll). Sebelum membaca Al-Qur'an/buku, guru menjelaskan <i>tujuan kegiatan literasi</i> dan mengajak siswa mendiskusikan 	<p>kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati perilaku orang-orang yang berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad • Portofolio - Membuat paparan tentang kedudukan dan fungsi al-Qur'an, al-Hadits, dan ijtihad sebagai 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan
---	--	--	--	---	--	--

	<p><i>mandiri.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian ibadah <i>secara mandiri.</i> • Menjelaskan hikmah ibadah <i>secara mandiri.</i> • Menunjukkan contoh-contoh perilaku sesuai hukum taklifi <i>dengan tanggung jawab</i> • Menunjukkan atau mempraktikkan contoh-contoh perilaku yang sesuai dengan hukum taklifi <i>dengan tanggung jawab</i> • Menunjukkan atau menerapkan perilaku yang sesuai dengan hukum taklifi <i>dengan tanggung jawab</i> 		<p>pertanyaan-pertanyaan tentang topik buku literasi tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai. • Menanyakan materi yang pernah diajarkan (<i>Appersepsi</i>). <p>Kegiatan inti: Sintaks 1 Mengidentifikasi masalah: Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Sintaks 2 Menetapkan masalah melalui berfikir tentang masalah dan menyeleksi informasi-informasi yang relevan: Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam ? 	<p>sumber hukum Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang kedudukan dan fungsi al-Qur'an, al-Hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. • Tes lisan <ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan hasil pengamatan perilaku berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad serta menganalisis dan menanggapi 	
--	--	--	---	---	--

			<p>- Apa yang anda pahami tentang Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad ?</p> <p>Sintaks 3 Mengembangkan solusi melalui pengidentifikasian alternatif-alternatif, tukar pikiran dan mengecek perbedaan pandangan: Mengumpulkan data/eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan makna Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam - Guru mengamati perilaku berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad di rumah. <p>Sintaks 4 Melakukan tindakan strategis :</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan tentang sumber hukum Islam. <p>Sintaks 5 Melihat ulang dan mengevaluasi pengaruh - pengaruh dari solusi yang</p>	<p>inya.</p>	
--	--	--	---	--------------	--

Lampiran Nomor 10

				<p>dilakukan: Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang sumber hukum Islam. <p>Kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menjelaskan kembali inti dari materi/kesimpulan tentang sumber hukum Islam (Al-Qur'an, Hadits dan Ijtihad) sebagai penutup materi pembelajaran • Pendidik memotivasi peserta didik agar lebih giat untuk belajar • Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca Hamdalah/Do'a • Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam. 		
1.9 Meyakini bahwa haji, zakat, dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan contoh pengelolaan wakaf, haji, dan zakat <i>dengan penghayatan.</i> 	9. Pengelolaan/tata cara haji, zakat, dan wakaf.	12JP	<p>Kegiatan pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel) 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran PENDIDIKAN AGAMA ISLAM kelas XI. • Buku referensi

Lampiran Nomor 10

<p>2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf.</p> <p>3.9.Menganalisis/memahami tatacara/pengelolaan haji, zakat dan wakaf.</p> <p>4.9.Menyimulasikan tata cara ibadah haji, zakat dan wakaf.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf, haji, dan zakat <i>dengan penghayatan</i>. • Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf,haji, dan zakat <i>secara mandiri</i>. • Menjelaskan ketentuan syar'i tentang wakaf, haji dan zakat <i>secara mandiri</i>. • Menunjukan atau menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang wakaf, haji, dan zakat <i>dengan tanggung jawab</i>. 		<p>dipimpin salah seorang siswa. Siswa yang memimpin doa adalah siswa yang datang paling awal (<i>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>sikap disiplin</i> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita • Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an • Menyanyikan <i>Lagu Garuda Pancasila/Indonesia Raya</i>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <i>Nasionalisme</i>. • Pembiasaan membaca, peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an/buku, Secara bersama bertadarus Al-Qur'an/buku dimulai dengan guru menceritakan tentang masa kecil atau kisah salah satu tokoh dunia (misal: ibnu sina, isaac newton,dll). Sebelum membaca Al-Qur'an/buku, guru 	<p>tentang pengelolaan wakaf, haji, zakat).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati pengelolaan wakaf, haji, zakat. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan dan menganalisis tentang pengelolaan wakaf, haji, zakat. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal 	<p>dan artikel.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Internet. • Al-qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan
--	--	--	--	--	---

				<p>menjelaskan <i>tujuan kegiatan literasi</i> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tentang topik buku literasi tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai. • Menanyakan materi yang pernah diajarkan (<i>Appersepsi</i>). <p>Kegiatan inti: Sintaks 1 Orientasi masalah: Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan wakaf, haji, zakat. - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Sintaks 2 Pengumpulan data dan verifikasi: Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa waqaf , haji, zakat haarus dikelola? 	<p>pilihan ganda dan uraian tentang ketentuan dan pengelolaan wakaf, haji, zakat f.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang pengelolaan wakaf, haji, zakat. 	
--	--	--	--	---	--	--

			<p>- Bagaimana cara mengelola wakaf, haji, zakat?</p> <p>Sintaks 3 Pengumpulan data melalui eksperimen: Mengumpulkan data/eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan makna dan ketentuan wakaf , haji, zakat serta pengeloaannya. <p>Sintaks 4 Pengorganisasian dan formulasi eksplanasi: Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan materi pengelolaan wakaf, haji, zakat. <p>Sintaks 5 Analisis proses inkuiri: Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan wakaf haji, zakat. <p>Kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menjelaskan kembali inti dari materi/kesimpulan tentang pengelolahan wakaf sebagai penutup materi pembelajaran • Pendidik memotivasi peserta didik agar lebih giat untuk belajar 		
--	--	--	---	--	--

Lampiran Nomor 10

				<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca Hamdalah/Do'a • Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam. 		
<p>1.10.Meyakini kebenaran dakwah nabi Muhammad SAW. di Makkah.</p> <p>2.10.Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Muhammad SAW. di Makkah.</p> <p>3.10.Menganalisis/memahami substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Rasulullah SAW. di Makkah.</p> <p>4.10.Menyajikan substansi, strategi dan penyebab keberhasilan dakwah Rasulullah SAW. di Makkah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan koleksi kisah-kisah perjuangan Rasulullah pada periode Makkah <i>dengan penghayatan.</i> • Menyebutkan latar belakang hijrah Rasulullah ke Makkah <i>dengan penghayatan.</i> • Menjelaskan sejarah dakwah Rasulullah pada periode Makkah <i>secara mandiri.</i> • Menjelaskan substansi dakwah Rasulullah periode Makkah <i>secara mandiri.</i> • Menjelaskan strategi dakwah Rasulullah periode Makkah <i>secara mandiri.</i> 	10. Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW. di Makkah	9JP	<p>Kegiatan pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama yang dipimpin salah seorang siswa. Siswa yang memimpin doa adalah siswa yang datang paling awal (<i>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</i>). • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>sikap disiplin</i> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita • Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an • Menyanyikan <i>Lagu Garuda Pancasila/Indonesia Raya</i>. Guru memberikan penguatan tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran PENDIDIKAN AGAMA ISLAM kelas XI. • Buku referensi dan artikel. • Internet. • Al-qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan

	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan keberhasilan yang diperoleh Rasulullah dakwahnya pada periode Makkah <i>secara mandiri</i>. • Menunjukkan profil dakwah Rasulullah SAW pada periode Makkah <i>dengan tanggung jawab</i>. • Menunjukkan atau meneladani substansi dan strategi dakwah Rasulullah periode Makkah <i>dengan tanggung jawab</i>. 		<p>pentingnya menanamkan semangat <i>Nasionalisme</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan membaca, peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an/buku, Secara bersama bertadarus Al-Qur'an/buku dimulai dengan guru menceritakan tentang masa kecil atau kisah salah satu tokoh dunia (misal: ibnu sina, isaac newton,dll). Sebelum membaca Al-Qur'an/buku, guru menjelaskan <i>tujuan kegiatan literasi</i> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tentang topik buku literasi tersebut. • Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai. • Menanyakan materi yang pernah diajarkan (<i>Appersepsi</i>). <p>Kegiatan inti: Sintaks 1 Mengidentifikasi masalah: Mengamati</p>	<p>perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Membuat paparan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. - Membuat paparan tentang perilaku orang-orang yang 	
--	--	--	---	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Sintaks 2 Menetapkan masalah melalui berfikir tentang masalah dan menyeleksi informasi-informasi yang relevan: Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa substansi dakwah Rasulullah di Mekah? - Apa strategi dakwah Rasulullah di Mekah? <p>Sintaks 3 Mengembangkan solusi melalui pengidentifikasian alternatif-alternatif, tukar pikiran dan mengecek perbedaan pandangan: Mengumpulkan data/eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. - Guru mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati 	<p>memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan 	
--	--	--	--	---	---	--

			<p>perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari di rumah.</p> <p>Sintaks 4 Melakukan tindakan strategis :</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. <p>Sintaks 5 Melihat ulang dan mengevaluasi pengaruh - pengaruh dari solusi yang dilakukan:</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. <p>Kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi dan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan; • Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini; • Menyampaikan rencana pembelajaran 	<p>semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.</p>	
--	--	--	---	---	--

Lampiran Nomor 10

				<p>pada pertemuan berikutnya, dan memberikan tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa dan Mengucapkan salam. 		
<p>1.11 Meyakini kebenaran dakwah nabi Muhammad SAW. di Madinah.</p> <p>2.11 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah nabi Muhammad SAW. di Madinah.</p> <p>3.11. Menganalisis/memahami substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Rasulullah SAW. di Madinah.</p> <p>4.11. Menyajikan substansi, strategi dan penyebab keberhasilan dakwah Rasulullah SAW. di Madinah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan koleksi kisah-kisah perjuangan Rasulullah pada periode Madinah <i>dengan penghayatan</i>. Menjelaskan latar belakang hijrah Rasulullah ke Madinah <i>secara mandiri</i>. Menjelaskan sejarah dakwah Rasulullah pada periode Madinah <i>secara mandiri</i>. Menjelaskan substansi dakwah Rasulullah periode Madinah <i>secara mandiri</i>. Menjelaskan strategi dakwah Rasulullah periode Madinah <i>secara mandiri</i>. Menjelaskan keberhasilan yang diperoleh 	<p>11. Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah</p>	<p>9 JP</p>	<p>Kegiatan pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama yang dipimpin salah seorang siswa. Siswa yang memimpin doa adalah siswa yang datang paling awal (<i>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</i>). Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>sikap disiplin</i> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an Menyanyikan <i>Lagu Garuda Pancasila/Indonesia Raya</i>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <i>Nasionalisme</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah). Observasi <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. Mengamati perilaku orang-orang 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran PENDIDIKAN AGAMA ISLAM kelas XI. Buku referensi dan artikel. Internet. Al-qur'an dan terjemah Buku teks PAI CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan Referensi lain yang relevan

	<p>Rasulullah dakwahnya pada periode Madinah <i>secara mandiri</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan profil dakwah Rasulullah SAW pada periode Madinah <i>dengan tanggung jawab</i>. • Menunjukkan atau meneladani substansi dan strategi dakwah Rasulullah periode Madinah <i>dengan tanggung jawab</i>. 		<ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan membaca, peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an/buku, Secara bersama bertadarus Al-Qur'an/buku dimulai dengan guru menceritakan tentang masa kecil atau kisah salah satu tokoh dunia (misal: ibnu sina, isaac newton,dll). Sebelum membaca Al-Qur'an/buku, guru menjelaskan <i>tujuan kegiatan literasi</i> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tentang topik buku literasi tersebut. • Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai. • Menanyakan materi yang pernah diajarkan (<i>Appersepsi</i>). <p>Kegiatan inti: Sintaks 1 Mengidentifikasi masalah: Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah 	<p>g yang memiliki semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Membuat paparan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah; - Membuat paparan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman 	
--	---	--	---	--	--

				<p>Rasulullah SAW di Madinah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. <p>Sintaks 2 Menetapkan masalah melalui berfikir tentang masalah dan menyeleksi informasi-informasi yang relevan: Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa substansi dakwah Rasulullah di Madinah? - Apa strategi dakwah Rasulullah di Madinah? <p>Sintaks 3 Mengembangkan solusi melalui pengidentifikasian alternatif-alternatif, tukar pikiran dan mengecek perbedaan pandangan: Mengumpulkan data/eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. - Guru mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati 	<p>n strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari 	
--	--	--	--	--	---	--

			<p>perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</p> <p>Sintaks 4 Melakukan tindakan strategis :</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. <p>Sintaks 5 Melihat ulang dan mengevaluasi pengaruh - pengaruh dari solusi yang dilakukan:</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. <p>Kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi dan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan; • Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini; <p>a. Menyampaikan rencana</p>	<p>pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</p>	
--	--	--	---	---	--

Lampiran Nomor 10

				<p>pembelajaran pada pertemuan berikutnya, dan memberikan tugas.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa dan Mengucapkan salam.		
--	--	--	--	---	--	--



RINCIAN PEKAN EFEKTIF

Mata Pelajaran : PAI & BUDI PEKERTI
 Kelas / Semester : X/Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2019/ 2020

I. Jumlah Minggu dalam Semester : 23 minggu

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu
1.	Juli	3
2.	Agustus	4
3.	September	4
4.	Oktober	5
5.	Nopember	4
6.	Desember	3
Jumlah		23

II. Jumlah minggu efektif terganggu : 5 minggu

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu
1.	Juli (MPLS)	1
2.	September (UTS)	1
3.	Desember (UAS, Remidi/penyelesaian tugas + Pers. Raport)	3
Jumlah		5

III. Minggu Efektif = $23 - 5 = 18$ mingguIV. Jam pelajaran Efektif : 18×3 jam = 54jam

V. Distribusi waktu :

No	Kompetensi Dasar	Alokasi waktu / jam pelajaran
1.	1.1 Membaca <i>Qur'an</i> dengan meyakini bahwa kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangkabaik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) adalah perintah agama 2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (<i>mujahadahan-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sebagai implementasi perintah <i>QSal-Anfal(8):72, QSal-Hujurat(49):10</i> dan <i>12</i> serta Hadis terkait 3.1 Menganalisis <i>QSal-Anfal(8):72, QSal-Hujurat (49):10 dan 12</i> serta Hadis tentang kontrol diri (<i>mujahadahan-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) 4.1.1 Membaca <i>QSal-Anfal (8):72, QSal-Hujurat(49): 10 dan 12</i> , sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul</i>	12 JP

Lampiran Nomor 11

	<p><i>huruf</i></p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan QS al-Anfal (8:72), QS al-Hujurat (49): 10 dan 12 dengan fasih dan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan QS al- Anfal (8:72), QS al-Hujurat (49): 10 dan 12, serta Hadis terkait</p>	
2.	<p>1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama</p> <p>2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>3.2.Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>4.2.1.Membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.2.2.Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan lancar.</p> <p>4.2.3. Menyajikan larangan pergaulan bebas dan zina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkan sesuai pesan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2</p>	12 JP
3.	<p>1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Memberi Rasa Aman, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir</p> <p>2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahamanal-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil,Al- Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir</p> <p>3.3 Menganalisis makna al- Asma'u al-Husna: al- Karim, al-Mu'min, al- Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</p> <p>4.3 Menyajikan hubungan maknaal-Asma'ual-Husna: <i>al-Karim,al-Mu'min,al- Wakil,al-Matin,al-Jami',al-'Adl, danal-Akhir</i>dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil</p>	9 JP
4.	<p>1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah swt</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung</p>	6 JP

Lampiran Nomor 11

	<p>jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah swt</p> <p>3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah swt.</p> <p>4.4 Mempresentasikan hubungan makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah swt dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</p>	
5.	<p>1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam</p> <p>3.5 Menerapkan ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam</p> <p>4.5 Mempraktikkan tata cara berpakaian sesuai syariat Islam</p>	9 JP
6.	<p>1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.6 Memahami manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.6 Melaksanakan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.</p>	6 JP
Jumlah		54 Jam



RINCIAN PEKAN EFEKTIF

Mata Pelajaran : PAI & BUDI PEKERTI
 Kelas / Semester : X/Genap
 Tahun Pelajaran : 2019/2020

I. Jumlah Minggu dalam Semester : 24 minggu

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu
1.	Januari	4
2.	Pebruari	4
3.	Maret	4
4.	April	5
5.	Mei	4
6.	Juni	3
Jumlah		24

II. Jumlah minggu efektif terganggu : 10 minggu

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu
1.	USBN Kelas XII	2
2.	UAN Kelas XII	1
3.	UTS	1
4.	LPP + EF + LHR	3
5.	UAS, Remidi/penyelesaian tugas + Pers. Raport, sidang kenaikan kelas	3
Jumlah		10

III. Minggu Efektif = $24 - 10 = 14$ mingguIV. Jam pelajaran Efektif : $14 \times 3 \text{ jam} = 42$ jam

V. Distribusi waktu :

No	Kompetensi Dasar	Alokasi waktu / jam pelajaran
1.	1.7. Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan rasul-Nya. 2.7. Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait. 3.7. Menganalisis kewajiban menuntut ilmu untuk membela agama. 4.7. Menyajikan kewajiban menuntut ilmu dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at Taubah (9) : 122 dan hadits	6 JP
2.	1.8 Meyakini Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam. 2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai	6 JP

Lampiran Nomor 11

	<p>implementasi pemahaman terhadap kedudukan Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>3.8.Menganalisis kedudukan Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam.</p> <p>4.8.Menentukan suatu hukum berdasarkan al qur'an, hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum islam.</p>	
3.	<p>1.9 Meyakini bahwa haji, zakat, dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.</p> <p>2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf.</p> <p>3.9 Menganalisis tata cara ibadah haji, zakat, dan wakaf</p> <p>4.9 Menyimulasikan tata cara ibadah haji, zakat, dan wakaf</p>	12 JP
4.	<p>1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah</p> <p>2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah</p> <p>3.10 Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah</p> <p>4.10 Menyajikan substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah</p>	9 JP
5.	<p>1.11 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah</p> <p>2.11 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah</p> <p>3.11 Menganalisis strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah</p> <p>4.11 Mempresentasikan dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah</p>	9 JP
Jumlah	42 Jam

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : PAI & BUDI PEKERTI
 Kelas : X
 Tahun Pelajaran : 2019/2020

Semester	Standart Kompetensi / Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (jam pelajaran)
	<p>1.1 Membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangkabaik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) adalah perintah agama</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sebagai implementasi perintah <i>QS al-Anfal(8):72, QS al-Hujurat(49):10</i> dan <i>12</i> serta Hadis terkait</p> <p>3.1 Menganalisis <i>QS al-Anfal(8):72, QS al-Hujurat (49):10</i> dan <i>12</i> serta Hadis tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)</p> <p>4.1.1 Membaca <i>QS al-Anfal (8):72, QS al-Hujurat(49): 10</i> dan <i>12</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i></p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan QS al-Anfal (8:72), QS al-Hujurat (49): 10 dan 12 dengan fasih dan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan QS al- Anfal (8:72), QS al-Hujurat (49): 10 dan 12, serta Hadis terkait</p>	12 JP
I	<p>1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama</p> <p>2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>3.2. Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>4.2.1. Membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharajul huruf</i>.</p> <p>4.2.2. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan lancar.</p> <p>4.2.3 Menyajikan larangan pergaulan bebas dan zina dengan berbagai kekejian (<i>fahisyah</i>) yang ditimbulkan sesuai pesan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2</p>	12 JP
	<p>1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Memberi Rasa Aman, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatannya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir</p> <p>2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi</p>	9 JP

Lampiran Nomor 11

	<p>pemahaman al-Asmau al-Husna: Al- Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al- Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir</p> <p>3.3 Menganalisis makna al- Asma'u al-Husna: al- Karim, al- Mu'min, al- Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al- Akhir</p> <p>4.3 Menyajikan hubungan makna <i>al-Asma'ul-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al- Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil</p>	
	<p>1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah swt</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah swt</p> <p>3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah swt.</p> <p>4.4 Mempresentasikan hubungan makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah swt dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</p>	6 JP
	<p>1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam</p> <p>3.5 Menerapkan ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam</p> <p>4.5 mempraktikkan tata cara berpakaian sesuai syariat Islam</p>	9 JP
	<p>1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari- hari</p> <p>3.6 Memahami manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari- hari</p> <p>4.6 Melaksanakan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.</p>	6 JP
	Jumlah	54 JP
II	<p>1.7. Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan rasul-Nya.</p> <p>2.7. Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait.</p> <p>3.7. Menganalisis kewajiban menuntut ilmu untuk membela agama.</p> <p>4.7. Menyajikan kewajiban menuntut ilmu dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at Taubah (9) : 122 dan hadits</p>	6 JP
	<p>1.8 Meyakini Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum islam.</p> <p>2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan Al-Quran,</p>	6 JP

Lampiran Nomor 11

	<p>Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>3.8.Menganalisis kedudukan Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam.</p> <p>4.8.Menentukansuatuhukumberdasarkan al qur'an, hadits, danijtihadsebagaisumberhukumislam.</p>	
	<p>1.9 Meyakini bahwa haji, zakat, dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.</p> <p>2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf.</p> <p>3.9 Menganalisis tata cara ibadah haji, zakat, dan wakaf</p> <p>4.9Menyimulasikan tata cara ibadah haji, zakat, dan wakaf</p>	<p>6 JP</p>
	<p>1.10Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah</p> <p>2.10Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah</p> <p>3.10Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah</p> <p>4.10Menyajikan substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah</p>	<p>9 JP</p>
	<p>1.11Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah</p> <p>2.11Menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah</p> <p>3.11Menganalisis strategi,dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw diMadinah</p> <p>4.11Mempresentasikan dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah</p>	<p>9 JP</p>
	<p>Jumlah</p>	<p>42 JP</p>

IAIN JEMBER

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM dan BUDI PAKERTI
 Kelas / Semester : X (Sepuluh) / I (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2019 / 2020

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Meniti hidup dengan kemuliaan	3.1 Menganalisis QS al-Anfal (8):72, QS al-Hujurat (49):10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) 4.1.1 Membaca QS al-Anfal (8):72, QS al-Hujurat (49): 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan QS al-Anfal (8:72), QS al-Hujurat (49): 10 dan 12 dengan fasih dan lancar 4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan QS al- Anfal (8:72), QS al-Hujurat (49): 10 dan 12, serta Hadis terkait	12 JP	Libur semester 2 dan hari raya iedul fitri 1440 H					MPLS					Kegiatan Tengah Semester					UAS, Remidi/penyelesaian tugas + Pers. Raport					Libur Semester									

Lampiran Nomor 12

<p>Menjaga martabat manusia dengan menjahui pergaulan bebas dan zina</p>	<p>3.2 Menganalisis QS al-Isra' (17): 32, dan QS an-Nur (24): 2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. 4.2.1 Membaca QS al-Isra' (17): 32, dan QS an-Nur (24): 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf 4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan QS al-Isra' (17): 32, dan QS an-Nur (24): 2 dengan fasih dan lancar 4.2.3 Menyajikan larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya sesuai pesan QS al-Isra' (17): 32, dan QS an-Nur (24): 2</p>	<p>12 JP</p>					3	3	3	3								
<p>Aku selalu dekat dengan Allah</p>	<p>3.3 Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al- Karim, al-Mu'min, al- Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir 4.3 Menyajikan hubungan makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil</p>	<p>9 JP</p>							3		3	3						

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM dan BUDI PAKERTI
 Kelas / Semester : X (Sepuluh) / II (Dua)
 Tahun Pelajaran : 2019 / 2020

Kompetensi Inti	Kompetensi dasar	Alokasi Waktu	Januari					Pebruari					Maret					April					Mei					Juni																											
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5																							
Nikmatnya mencari ilmu dan indahnyaberbagi pengetahuan	3.7 Menganalisis kewajiban menuntut ilmu untuk membela agama 4.7 Menyajikan kewajiban menuntut ilmu dengan kewajiban membela agama sesuai perintah QS at- Taubah (9): 122 dan Hadis	6 JP	Libur Semester dan LHB															UTS	USBN Kelas XII						UAN						Libur Permulaan Puasa										EF + Libur Hari Raya Iedul Fitri 1440 H					UAS, Remidi/penyelesaian tugas Sidang Kenaikan Kelas dan Pers. Report					Libur SEmester 2				
Alquran dan hadist adalah pedoman hidupku	3.8 Menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam 4.8 Menentukan suatu hukum berdasarkan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam	6 JP			3	3																																																	

BIODATA PENULIS



Nama : Akhidatul Amikoh
Nim : T20151037
Tempat, tanggal dan lahir : Lumajang, 9 November 1996
Alamat : Desa Besuk Krajan RT 01 RW 01 Kec. Tempeh
Kabupaten Lumajang
Fakultas/ Jurusan/ Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Islam/
Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan

1. TK Dharma Wanita Besuk 2001-2003
2. SD Negeri Besuk 1 2003-2009
3. SMP Negeri 2 Tempeh 2009-2012
4. SMA AN-NUR Tempeh 2012-2015
5. IAIN Jember 2015-Sekarang